

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SD NEGERI 0306 SOSOPAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH
LIA SUZANNAH HASIBUAN
NIM : 2120500146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SD NEGERI 0306 SOSOPAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI
*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

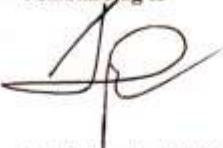
OLEH
LIA SUZANNAH HASIBUAN

NIM : 2120500146

Pembimbing I


Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 200312 2001

Pembimbing II


Ade Suhendra S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.19881122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Tul : Skripsi
a.n. Lia Suzannah Hasibuan
Tempat : Padangsidimpuan, 20 September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Ad-Dary
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalam'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Lia Suzannah Hasibuan yang berjudul: "Implementasi Kurikulum Nerdika Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bilang ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka studi tersebut dapat menjalani sidang munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya dicampakkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 200312 2001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19881112 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Suzannah Hasibuan

NIM : 2120500146

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 September 2025
Saya yang menyatakan



Lia Suzannah Hasibuan
NIM.2120500146

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Suzannah Hasibuan
NIM : 2120500146
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas**". Dengan hak bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 23 September 2025
Yang menyatakan



Lia Suzannah Hasibuan
NIM.2120500146

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Suzannah Hasibuan

NIM : 2120500146

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Sihaporas Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian munaqasyah.

Padangsidimpuan, 20 September 2025
Saya yang menyatakan



Lia Suzannah Hasibuan
NIM.2120500146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nordin Km. 4,55 Sibolang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lia Suzannah Hasibuan
NIM : 2120500146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306
Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 2022032001

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 2020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,25 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujiwan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan
Kabupaten Padang Lawas.
Nama : Lia Suzannah Hasibuan
NIM : 2120500146
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Leiva Hilda, M.Si
NIP. 19920920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Lia Suzannah Hasibuan

NIM : 2120500146

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu kebijakan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh Pemerintah. Kurikulum merdeka belajar pertama kali pada tahun 2022, kurikulum ini merupakan salah satu program belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka belajar rencananya akan diterapkan secara nasional pada tahun ajaran 2024/2025. Namun, saat ini sekolah diberikan kesempatan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar, salah satu yang menerapkan kurikulum ini adalah SD Negeri 0306 Sosopan. Penerapan kurikulum merdeka terdapat tiga tahapan yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan kurikulum ini belum sepenuhnya dapat diterapkan oleh siswa dan guru. Tidak semua siswa dapat menerima penerapan kurikulum merdeka ini dan juga ada guru yang tidak mampu mengikuti pelaksanaan kurikulum ini karena guru dituntut harus memiliki pengetahuan teknologi dan harus memiliki kreatifitas yang baik. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar . Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar memasuki tahun ke-2 dan dalam pelaksanaan belum berjalan dengan maksimal. Sehingga implementasi kurikulum merdeka belajar sekolah ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain yang ingin menerapkan kurikulum merdeka. Dinas Pendidikan kabupaten Padang Lawas sangat mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, SD Negeri 0306 Sosopan.

ABSTRACT

Name : Lia Suzannah Hasibuan

NIM : 2120500146

**Title : Implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 0306 Sosopan
Padang Lawas Regency.**

The independent learning curriculum is one of the policies in the world of education implemented by the Government. The independent learning curriculum will be held for the first time in 2022, this curriculum is one of the learning programs to improve the quality of learning. The implementation of the independent learning curriculum is planned to be implemented nationally in the 2024/2025 academic year. However, currently schools are given the opportunity to implement the independent learning curriculum, one of which implements this curriculum is SD Negeri 0306 Sosopan. The implementation of the independent curriculum has three stages, namely starting from planning, implementation and assessment. The implementation of this curriculum has not been fully implemented by students and teachers. Not all students can apply this curriculum and there are also teachers who are unable to follow the implementation of this curriculum because teachers are required to have technological knowledge and must have good creativity. The purpose of this research is to determine the implementation and implementing the independent learning curriculum. The method used is a qualitative research method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of the independent learning curriculum is entering its second year and implementation has not yet run optimally. The implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila or P5 students is also carried out where students not only study in the classroom but also learn outside the classroom by scout activities. So that the implementation of the independent learning curriculum in the schools can be used as an example for other schools that want to implement the independent curriculum.

Keywords: *implementation, independent learning curriculum, SD Negeri 0306 Sosopan.*

خلاصة

لاسم ليزا سوزانا حسيبيوان

رقم الطالب 2120500146:

العنوان : تنفيذ المنهج الدراسي المستقل في مدرسة نيجيري ٣٠٦ ، سوسوبان ريجنسى الميدان القدي

يعد منهج التعلم المستقل أحد السياسات المتبعة في العالم التعليم الذي تقوم به الحكومة. أول منهج تعليمي مستقل في عام ٢٠٢٢ ، يعد هذا المنهج أحد برامج التعلم لتحسين جودة التعلم. تنفيذ منهج التعلم المستقل ومن المقرر تنفيذه على المستوى الوطني في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥ . لكن، في الوقت الحالي، يتم منح المدارس الفرصة لتطبيق منهج التعلم المستقل، إحدى المدارس التي تطبق هذا المنهج هي مدرسة مدرسة ابتدائية حكومية ٣٠٦ سوسوبان. يتضمن تنفيذ المنهج المستقل ثلاث مراحل تبدأ بالتحطيط والتنفيذ والتقييم. لم يتم تطبيق هذا المنهج بشكل كامل من قبل الطلاب والمعلمين. ليس كل الطلاب قادرين على تطبيق هذا المنهج، وهناك أيضاً معلمين لا يستطيعون ذلك. قادر على متابعة تنفيذ هذا المنهج لأن المعلمين مطالبون بأن يكون لديهم المعرفة التكنولوجية و يجب يمتنع بالإبداع الجيد. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التنفيذ ومعرفة العقبات في تنفيذ منهج التعلم المستقل في مدرسة . الطريقة المستخدمة هي طريقة البحث النوعية. تقنية تم جمع البيانات المستخدمة في هذه ابتدائية حكومية الدراسة عن طريق الملاحظة والمقابلات، والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي: اختزال يدخل مشروع ٧ البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. نتيجة البحث يوضح أن تنفيذ منهج التعلم المستقل في 5p سوسوبان عامه الثاني ولم يتم تنفيذه بسلامة بعد الحد الأقصى. تنفيذ مشروع تعزيز ملف الطالب بانكاسيلا أو أيضاً يتم تنفيذها حيث لا يتعلم الطالب في الفصل الدراسي فحسب، بل يتعلمون أيضاً في خارج الفصل الدراسي من خلال القيام بأنشطة الكشفية. حتى يتم تنفيذ المنهج التعلم المستقل في يمكن استخدام هذاكمثال لـ الأخرى التي ترغب في تطبيق المنهج المستقل. إدارة إمكانية المراجع المختلفة الازمة في عملية التعلم. ة نيجيري.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah saya ucapan kehadirat ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Serta tidak lupa juga salawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada nabi besar MUHAMMAD SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontohkan dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh syukur dan kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu,:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Pd, MA sebagai wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra S.Pd.I M.Pd.I Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen, Staff dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada saya selama dalam perkuliahan.
5. Ayah saya tercinta Awal Luddin Hasibuan dan Mama saya tersayang Nur Haniah Harahap yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih dan sayang, mendidik, membimbing, dan menanamkan tauhid islamiyah kepada saya putri tersayang, serta tidak pernah putus berjuang serta memberikan dukungan, dan kakak saya Devi Dayanti Hasibuan serta Adik Saya Elsa Mahrani Hasibuan Dan Andre Ferdiansyah Hasibuan yang telah memberikan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan.
6. Kepada Seluruh Keluarga dan teman yang tidak bisa saya sebutkan nama nya satu persatu yang membantu saya dalam menjalani pendidikan saya ucapan terimakasih.

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2025



Lia Suzannah Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUPLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASAH	
PENGESAHAN DEKAN	i
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	10
1. Perencanaan kurikulum merdeka	10
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran	12
3. Evaluasi kurikulum merdeka	14
3. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum Merdeka	16
a. Pengertian Kurikulum	16
b. Pengertian Kurikulum Merdeka	17
4. Struktur Kurikulum Profil Pelajar Pancasila	18
5. Tujuan dan Manfaat Kurikulum Merdeka	28

1. Pembelajaran Intrakulikuler dan Profil Pelajar Pancasila.....	34
2. Faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka.....	37
3. Dampak positif implementasi kurikulum merdeka	43
A. Penelitian Relevan	45
B. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Lokasi Penelitian	50
B. Metode Penelitian	51
C. Objek dan Subjek Penelitian	52
D. Data dan Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penilaian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Hasil Penelitian.....	69
B. Profil Lokasi Penelitian	69
C. Identitas Sekolah	70
D. Visi Misi.....	70
E. Data Sarana Dan Prasarana.....	71
F. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.	72
G. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.	77
H. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabuoaten Padang Lawas.	82
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
SURAT IZIN PENELITIAN
SURAT BALASAN PENELITIAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

A. Tabel III.I Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.....	63
B. Tabel III.II Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.....	65
C. Tabel III.III Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru bidang kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	66
D. Tabel III.IV Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	68
E. Tabel IV.I Sarana dan Prasarana di SD Negeri 0306 Sosopan.....	71
F. Tabel Data Pendidik di SD Negeri 0306 Sosopan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Berfikir	49
Gambar III.II Peta Lokasi SD Negeri 0306 Sosopan	50
Gambar I Wawancara dengan Ibu Lenni Sri Ramadhani,M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0306 Sosopan.....	
Gambar II Wawancara dengan bapak Dony Irwansyah ,M.Pd, selaku Guru Kelas IV di SD Negeri 0306 Sosopan.....	
Gambar III Wawancara dengan Ibu Nonilah Hasibuan,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0306 Sosopan.....	
Gambar IV Kegiatan Intrakulikuler penggunaan modul pembelajaran	
Gambar V Kegiatan Ekstrakulikuler dalam bidang Olahraga	
Gambar VI Kegiatan Ekstakulikuler Keagamaan Nahwu, Shorof dan Fiqih	
Gambar VII kegiatan membaca al,quran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam pendidikan sangat berperan sebagai elemen atau komponen penting yang dapat menunjang tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum merdeka saat ini menjadi bahan perbincangan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka adalah terobosan yang membantu guru dan kepala sekolah dalam mengubah proses belajar menjadi relevan, mendalam dan menyenangkan. Kurikulum merdeka belajar mempunyai tujuan utama dalam pendidikan yaitu untuk mendorong perbaikan kualitas serta pemulihan dari krisis pembelajaran.¹

Implementasi kurikulum merdeka berupaya untuk memulihkan pembelajaran demi mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik. Peranan guru dalam pengembangan kurikulum sebagai adapter lebih dari hanya penyelaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Fase kurikulum di SD dibagi menjadi tiga, yaitu fase A, fase B, dan fase C. Setiap fase berlaku untuk dua tingkat karena banyak sekolah yang menerapkan sistem kelas multi usia dengan cakupan dua kelas saja. Fase A adalah fase

¹ Fazza Erwina Dwi ,”Peran Kurikulum Dalam Pendidikan”, *Dalam Jurnal Intelek Insan Cendikia* Volume. 4 (2024) :Juni 2024. Hlm.284-285.

yang di Peruntukkan pada kelas I dan II , fase B kelas III dan IV, fase C kelas V dan VI.

Kurikulum merdeka ini bukanlah pergantian kurikulum 2013 melainkan melanjutkan dan memperkuat kurikulum 2013 dengan adanya perubahan-perubahan yang akan di terapkan pada kurikulum merdeka sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan selama 2022-2025. Perbedaan yang mencolok dari kurikulum 2013 yaitu dilihat pada struktur kurikulum yang kurang fleksibel, jam pelajaran ditentukan perminggu, kemudian materi yang dibuat terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta materi pembelajaran yang tersedia pun kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual, dan teknologi digital pun belum digunakan secara sistematis untuk mendukung proses belajar guru melalui berbagai praktik.²

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya dapat dilihat dari struktur kurikulumnya yang lebih fleksibel, jam pelajaran di targetkan untuk dipenuhi dalam satu tahun, kemudian lebih fokus pada materi yang esensial, artinya capaian pembelajaran di atur perfase bukan pertahun serta memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan karakteristik peserta didik dan aplikasi

² Aufa Aufa, Yesa Dwi Khairani, Tri Fauziah Hasana, Fitri Ana Daulay,Nurul Fadilah Nst,Azmi Oktari Harahap,"Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013ke Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Di Kelas V A Sdn 101765 Bandar Setia," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* ,Vol.3, No.3 September 2024,146-150.

yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagai praktik.

Kurikulum merdeka terdiri atas kegiatan yang bersifat intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran. Pelaksanaan intrakulikuler di anggap masih kurang perwujutannya dalam mengembangkan potensi dalam diri peserta didik misalnya dalam pemberian jam mata pelajaran maka peranan kokulikuler dan ekstrakulikuler berlangsung. Kegiatan kokulikuler adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal pendalaman serta penghayatan terhadap materi yang didapatkan dalam kegiatan intrakulikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dalam pelaksanaanya dilakukan oleh peserta didik di luar kelas dan di luar jam mata pelajaran.³

Pemerintah pusat menetapkan profil pelajar Pancasila, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan prinsip pembelajaran dan asesmen sebagai kurikulum yang diharapkan untuk di implementasikan di satuan pendidikan dan di kelas. Profil Pelajar Pancasila merupakan sumber yang datang dari karakter bangsa, pendidikan dan budaya yang diwujudkan kepada masyarakat terlebih khusus kepada peserta didik yang sebagai pemuda pemudi generasi bangsa Indonesia. Profil Pelajar Pancasila ini

³ Ahmad Teguh Purnawanto,"Implementasi Profil Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka"*Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol 21 Nomor 1 Oktober 2022. Hal 77-78

terbagi menjadi enam bagian yaitu: ber akhlak mulia, kreativitas, gotong royong, kebinekaan global, bernalar kritis dan kemandirian. Implementasi merdeka belajar guru harus bisa melaksanakan capaian pembelajaran yang diambil dari keputusan kepala standar, kurikulum, asesmen pendidikan kementerian, kebudayaan, riset dan teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada sekolah PAUD, SD dan Menengah pada kurikulum merdeka. Kompetensi kognitif, pengetahuan dan keterampilan, konten yang berisikan materi, dimensi P3, tujuan pembelajaran dan waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 0306 Sosopan bahwasanya sekolah tersebut sudah menjalankan kurikulum merdeka dalam dua tahun ajaran 2024- 2025 pada kelas I dan IV. Akan tetapi penerapan kurikulum merdeka ini belum di laksanakan secara maksimal oleh guru, dalam bidang perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik seperti contoh: guru belum memahami hakikat merdeka belajar, guru sulit menghilangkan kebiasaan lama yang masih mendominasi metode ceramah. Kendala teknis lainnya berkisar pada sulitnya pembuatan modul ajar. Kurangnya tingkat pemahaman guru dalam menyusun modul merdeka belajar. Kurang nya inovasi guru dalam mengajar juga menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Maka dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran di sekolah ini belum sepenuhnya terlaksana. yang mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran yang akan terkendala juga.

Selain data yang diperoleh dari hasil observasi, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan bapak Donny Irwansah, selaku guru kelas IV SDN 0306 Sosopan pada tanggal 26 , April 2025 mengatakan bahwa dalam penerapan kurikulum di SDN 0306 Sosopan belum berjalan dengan baik dikarenakan berada pada daerah yang kurang strategis adanya akses digital dan akses internet yang kurang merata. Menjadi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka, dan sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai. Terdapat kesulitan saat menyusun modul ajar karena sumber belajar yang terbatas. Sistem pelaksanaan penguatan profil pancasila dalam pembelajaran di kelas belum pernah dilaksanakan. Hambatan dalam implementasi juga berasal dari kurangnya pemahaman guru terkait kurikulum merdeka karena guru hanya belajar mandiri dan tidak pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka. Guru mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif. Tantangan terbesar guru dalam menghadapi implementasi kurikulum merdeka di antaranya adalah kurangnya kesiapan guru sebagai pembawa perubahan di kelas, serta kurangnya dukungan sekolah dalam memberikan fasilitas penunjang baik bersifat material maupun non material.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul, “**Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas**”.⁴

⁴ Donny Irwansah, M.Pd, Guru Kelas IV Sosopan, *Wawancara* (Sosopan, 26 Juni 2024. Pukul.10.30 Wib).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka, fokus penelitian ini adalah mengkaji “Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 0306 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas Dalam Bidang Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi.”.

C. Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka di perlukan adanya batasan masalah. Mengingat batasan waktu dan kemampuan penulis, maka batasan masalah yang diteliti oleh peneliti adalah:

1. Melihat implementasi kurikulum merdeka dalam bidang perencanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas.
2. Melihat implementasi kurikulum merdeka dalam bidang pelaksanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas.
3. Melihat implementasi kurikulum merdeka dalam bidang evaluasi di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam bidang perencanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam bidang pelaksanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas?

3. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam bidang evaluasi di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui implmentasi kurikulum merdeka dalam bidang perencanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam bidang pelaksanaan di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas.
3. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam bidang evaluasi di kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten padang Lawas

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah dan keilmuan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Siswa

1. Belajar sesuai kurikulum yang ditetapkan dalam pendidikan.
2. Pembelajaran yang lebih ter arah untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.
3. Memberikan pelajaran yang menyenangkan dan menarik.
4. Membantu meningkatkan minat belajar siswa.

B. Bagi Guru

1. Memiliki strategi pembelajaran alternatif yang sesuai dengan komptensi dasar supaya mampu menarik minat siswa berdasarkan projek penguatan profil pancasila.
2. Memahami cara implementasi kurikulum merdeka secara baik dan benar.

C. Peneliti

Penelitian ini diajukan sebagai sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd), dan diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman peneliti serta menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

D. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai bahan untuk guru dalam meningkatkan kemampuan dan lebih banyak belajar mengenai teknologi untuk kemajuan proses pendidikan di SD Negeri 0306 Sosopan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Menurut Nurdin Usman yang dikutip Asmawati Nur Maru'ao, implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan atau implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik berdasarkan norma-norma tertentu sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Deddy Mulyadi, implementasi mengacu pada kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu keputusan.⁵

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: "Those Activities directed toward putting program into effect"(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.⁶

⁵ Asmawati Nur Maru'ao, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Di SMA Panca Budi" (Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 9

⁶ Mulyadi,Implementasi kebijakan(Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

Pengertian implementasi di atas menjelaskan bahwa implementasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

2. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Sistem kurikulum merdeka merupakan sistem pendidikan yang lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran melalui kegiatan projek akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.⁷ Nadiem Makarim, melakukan perubahan terhadap kurikulum 2013 dan menetapkan kurikulum merdeka belajar sebagai wujud penyempurnaan dari kurikulum 2013 itu sendiri. Kurikulum merdeka belajar diterapkan untuk memulihkan pendidikan Indonesia yang sempat mengkhawatirkan dan berada dalam keadaan darurat pendidikan pada masa Covid-19 dari tahun 2019 hingga 2020 lalu. Implementasi kurikulum merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan⁸.

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah kearah tujuan

⁷ Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran MI/SD, (Cet. 3: Jakarta: KENCANA, 2022), hlm.8.

⁸ Rahmadayanti, D., & Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2 (2022), 7174–7187.

yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Najelaa Shihab, menambahkan bahwa penting menetapkan komitmen pada tujuan ketika merencanakan pembelajaran karena tujuan pendidikan yang ideal mestinya tujuan perjalanan yang memastikan bahwa seseorang terus berkompetisi dengan dirinya sendiri karena hanya pada saat itu komitmen bisa dilatih dan terjadi.⁹ Berikut ini merupakan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, yaitu:

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka merupakan bentuk pembaharuan dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dimana capaian pembelajaran diukur berdasarkan fase perkembangan peserta didik sedangkan KI-KD diukur per tahun sesuai tingkatan kelas peserta didik. Capaian pembelajaran ini disusun menggunakan pendekatan konstruktivistik yang percaya bahwa pembelajaran perlu melibatkan anak dalam proses interaksi secara aktif dengan lingkungannya, dimana proses interaksi ini dipandu oleh guru melalui serangkaian stimulasi.¹⁰

⁹Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar, Merdeka Belajar di Ruang Kelas (Tangerang Selatan: Literasi, 2020), 161.

¹⁰Dan Badan Standar, Kurikulum and others, "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah", 2022.

b. Perencanaan Dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

c. Mengembangkan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; dan berkesinambungan.

d. Penyesuaian Pembelajaran Dengan Tahap Capaian Dan Karakteristik Peserta Didik

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik

2. Tahap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Kelas IV

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan, inspiratif, interaktif, serta

menantang peserta didik untuk partisipatif. Pada dasarnya melaksanakan pembelajaran merupakan pelaksanaan mengenai program yang telah dirancang dalam proses belajar mengajar di kelas. Kualitas alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang menjadi penentu berhasil tidaknya suatu pelaksanaan pembelajaran.¹¹ Jadi alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Karena pelaksanaan pembelajaran yang baik berasal dari perencanaan pembelajaran yang baik pula. Menurut Ujang Cepi Barlian, dkk. mengutip dari Hasbulloh, bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum untuk menunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan harus ditunjang hal-hal sebagai berikut. Pertama, Adanya tenaga yang berkompeten. Kedua, Adanya fasilitas yang memadai. Ketiga, Adanya fasilitas bantu sebagai pendukung. Keempat, Adanya tenaga penunjang pendidikan seperti tenaga administrasi, pembimbing, pustakawan, laboratorium. Kelima, Adanya dana yang memadai, keenam, Adanya manajemen yang baik. Ketujuh. Terpeliharanya budaya menunjang; religius, moral, kebangsaan dan lain-lain, kedelapan, Kepemimpinan yang visioner transparan dan akun tabel.¹²

Jadi, Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah perencanaan

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm 149.

¹² Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal, vol. 1, No. 12, (Juli 2022) 4.14

satuan bahan ajar yang telah melewati penyaringan berbagai tahapan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan membebaskan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan membebaskan peserta didik dalam mencari sumber keilmuan.

3. Penilaian (Assesment) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam penilaian berbasis kelas penilaian (assesment) merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian, kemajuan belajar peserta didik, dan mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan¹³. Pelaksanaan asesmen pada paradigma pendidikan lama cenderung lebih berfokus pada asesmen sumatif yang menjadi acuan dalam meninjau hasil belajar peserta didik. Hasil asesmen dalam paradigma ini belum digunakan sebagai umpan balik atau feedback untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan mampu lebih fokus dalam mengimplementasikan asesmen formatif dibandingkan asesmen sumatif. Asesmen formatif digunakan untuk proses pembelajaran berkelanjutan. Paradigma pendidikan berbasis kurikulum merdeka juga menekankan asesmen yang bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan dari siswa. Hasilnya digunakan oleh para guru sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar dari peserta didik bahwa kurikulum

¹³ Sutarno Adisusilo, Pembelajaran Nilai-Karakter (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 17-18.

merdeka belajar membedakan tiga kategori, yaitu; asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Hal ini bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran.

Berikut ini uraian terkait dengan pelaksanaan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik dalam kurikulum merdeka belajar.¹⁴

1). Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Purnawanto berpendapat bahwa asesmen formatif dapat dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.¹⁵

2) . Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah proses penilaian yang dilakukan untuk menyelesaikan satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran. Black et.al menyatakan bahwa asesmen sumatif dapat digunakan sebagai proses evaluasi terhadap kemampuan belajar siswa yang dilaksanakan dengan periode waktu tertentu. Pelaksanaan evaluasi sumatif dalam proses belajar mengajar dilaksanakan untuk merekam pencapaian siswa dan sebagai laporan pendidik di akhir masa studi peserta didik. Evaluasi sumatif adalah

¹⁴ Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2022), 130–138.

¹⁵ Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1 (2022), 75–94.

metode untuk menilai kurikulum pada akhir silabus yang fokusnya adalah pada hasil. Dengan penilaian ini seorang guru ingin mengetahui apa yang diingat siswa terhadap pembelajaran yang sudah dijalani, dan sejauh mana kemahiran atau keberhasilan siswa pada akhir sebuah unit, mata pelajaran, atau program secara keseluruhan.¹⁶

3). Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.¹⁷

3. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*) pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga berasal berasal dari *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Saat itu kurikulum di artikan sebagai jarak yang ditempuh oleh seorang pelari dari start sampai dengan *finish* untuk meraih medali dan penghargaan. Kemudian pengertian tersebut diterapkan dalam dunia

¹⁶ Natshia, H., & Abdi, "Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka", *Jurnal Kajian Bahasa DanSastra Indonesia*, Vol. 11, No. 3 (2022), 227–245

¹⁷ Asianti, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak", *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Vol. 19, No. 2 (2022), 61–72

pendidikan jadi sejumlah mata pelajaran oleh peserta didik dari awal sampai akhir program pembelajaran untuk mendapatkan penghargaan dalam bentuk ijazah. Merupakan bukti bahwa peserta didik telah menempuh kurikulum dalam bentuk rencana pembelajaran.

“Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran bahan ajar, pengalaman belajar, yang sudah di program terlebih dahulu kurikulum menjadi acuan pendidikan dalam menerapkan proses pembelajaran”.¹⁸

“Kurikulum merupakan seperangkan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggararaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu rancangan pembelajaran yang dirancang oleh pemerintah mengenai tujuan, isi dan bahan ajar pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Arti kata merdeka dalam bahasa indonesia adalah bebas atau lepas dari penjajahan atau kendali. Dimana arti kata merdeka dalam kurikulum memiliki makna kesetaraan sebagai manusia. Tidak ada manusia yang

¹⁸Suherman, Ayi, (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas Sd*, Bandung: Indonesia Emas Group.

¹⁹Suparman, Tarpan, (2020), *Kurikulum Dan Pembelajaran, Jawa Tengah*: Cv Sernu Untung.

merasa *superior* dan yang lain adalah *inferior*. Relasi kemerdekaan dalam konteks pendidikan bisa dipahami bahwa seluruh warga persekolahan yang ada dalam unit pendidikan adalah setara.

“Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang bermacam-macam, dimana peserta didik memiliki waktu yang lebih lama untuk memahami konsep serta menguatkan kompetensinya karena konten yang telah dimuat lebih optimal.²⁰.

“Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang lebih fleksibel dan pembelajaran yang berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah pembelajaran intrakulikuler yang beragam dengan pembelajaran yang berfokus pada materi esensial dan pembentukan karakter 2019 hingga 2020 lalu. Implementasi kurikulum merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan

4. Struktur Kurikulum Profil Pelajar Pancasila

Struktur kurikulum merdeka menganut profil pelajar pancasila yang menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Profil pelajar pancasila merupakan bagian dari pembentukan karakter dan kompetensi melalui pembelajaran berbasis projek yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah. Profil pelajar pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai

²⁰ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2022), Kurikulum Merdeka, Jakarta : Kemendikbudristek.

²¹Prapnuwanti, Ni Luh, Purnamasuari, (2023), *Kurikulum Merdeka Belajar Terintegrasi Budaya Lokal Bidang Keagamaan Kelas X, Sumatra Barat*: CV Azka Pustaka.

dimensi kunci. Keenam dimensi tersebut saling berkaitan antara satu sama lain dalam mewujutkan karakter dan kompetensi yang diharapkan di peroleh peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Keenam dimensi profil pelajar pancasila tersebut terdiri dari 1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia; 2) berinekaan global ; 3) bergotong royong ; 4) bersikap mandiri ; 5) bernalar kritis ;6) berpikir kreatif. Keenam dimensi profil pelajar pancasila tersebut dijelaskan sebagai berikut (Salinan Lampiran Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi dan Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum merdeka. Menurut Mulyasa, Struktur kurikulum profil pelajar pancasila yaitu:²²

1. Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Berakhlak Mulia

Pelajar indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa menjalankan perintah dan menjauhi segala larangannya sesuai kepercayaannya. Peserta didik memahami ajaran agama serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini elemen kunci beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu:

a. Akhlak Beragama

Pelajar pancasila mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati

²² Mulyasa, (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jawa Timur: Pt Bumi Aksara.

bahwa inti dari sifat-sifatnya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya merupakan makluk ciptaan Tuhan yang dikaruniai kehidupan yang mendapatkan amanah sebagai pemimpin di muka bumi serta mempunyai tanggung jawab mengolah dan menjaga ciptaan Tuhan di dalamnya.

b. Akhlak Pribadi

Akhlak yang mulia diwujudkan dalam bentuk kasih sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Menjaga kehormatan dirinya, pelajar pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat. Peserta didik selalu berupaya mengembangkan serta mengintrofeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

c. Akhlak Kepada Manusia

Sebagai anggota masyarakat, pelajar pancasila menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya tidak hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri, tetapi juga pada budi luhurnya pada sesama manusia. Ia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain. Pelajar pancasila mengidentifikasi persamaan dan menjadikannya sebagai pemersatu ketika ada perbedaan atau konflik.

d. Akhlak Kepada Alam

Sebagai bagian dari lingkungan, pelajar pancasila mengejawantakan akhlak mulianya dalam bertanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Pelajar pancasila

menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang mempengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia ia menemban tugas dalam menjaga alam agar tetap layak dihuni oleh seluruh makluk hidup saat ini maupun generasi mendatang. Ia tidak merusak dan menyalahgunakan lingkungan di generasi mendatang.

e. Akhlak Bernegara

Pelajar pancasila memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara la menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, serta keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Akhlak pribadinya mendorong pelajar pancasila untuk peduli dan membantu sesama untuk bergotong royong la juga mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama sebagai dampak dari akhlak pribadinya dan juga akhlaknya terhadap sesama.

2. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas nya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya,

kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

a. Mengenal Dan Menghargai Budaya

Pelajar pancasila mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi dan budayanya; mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok; serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.

b. Komunikasi Dan Interaksi Antar Budaya

Pelajar pancasila berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya secara setara dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan setiap budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesaling pahaman dan empati terhadap sesama.

c. Refleksi Dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan

Pelajar pancasila secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotipe terhadap budaya yang berbeda, termasuk perundungan, serta intoleransi dan kekerasan dengan mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebinekaan. Hal ini membuatnya menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang setara dan harmonis antar sesama.

d. Berkeadilan Sosial

Pelajar pancasila peduli dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Ia percaya akan kekuatan dan potensi dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi untuk secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

3. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

a. Kolaborasi

Pelajar pancasila memiliki kemampuan kolaborasi, yaitu kemampuan untuk bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. Ia terampil untuk bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang setiap anggota kelompok.

b. Kepedulian

Pelajar pancasila memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di lingkungan fisik dan sosial. Ia tanggap terhadap

kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik. Ia merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami perspektif mereka, dan menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya yang menjadi bagian penting dari kebinekaan global.

c. Berbagi

Pelajar pancasila memiliki kemampuan berbagi, yaitu memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.

4. Mandiri

Pelajar pancasila merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

a. Pemahaman Diri Dan Situasi Yang Dihadapi

Pelajar pancasila yang mandiri senantiasa melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi mencakup refleksi terhadap kondisi diri, baik kelebihan maupun keterbatasan dirinya, serta situasi dan tuntutan perkembangan yang dihadapi. Hal ini akan membuat ia mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

b. Regulasi Diri

Pelajar pancasila yang mandiri mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan dirinya, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Peserta didik mampu menetapkan tujuan pengembangan dirinya serta merencanakan strategi untuk mencapainya dengan didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya. Pelaksanaan aktivitas pengembangan diri dapat dikendalikan olehnya sekaligus menjaga perilaku dan semangat agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

c.Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

a. Memperoleh Dan Memproses Informasi Dan Gagasan

Peserta didik juga mampu membedakan antara isi informasi dan gagasan dari penyampainya. Selain itu, ia memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data atau fakta yang berpotensi menghilangkan opini atau pendapat pribadi. Berbekal kemampuan

tersebut, pelajar pancasila dapat mengambil keputusan dengan lepat berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dan akurat.

b. Menganalisis Dan Mengevaluasi Penalaran

Pelajar pancasila menggunakan nalaranya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. Ia mampu menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Akhirnya, peserta didik dapat membuktikan penalarannya dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

c. Merefleksi Dan Mengevaluasi Pemikirannya Sendiri

Pelajar pancasila melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pemikirannya sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. Ia menyadari proses berpikirnya beserta putusan yang pernah dihasilkannya dan menyadari perkembangan serta keterbatasan daya pikirnya.

d. Kreatif

Peserta didik yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri atas menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang

orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

e. Menghasilkan Gagasan Yang Orisinal

Peserta didik yang kreatif menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal. Gagasan ini terbentuk dari yang paling sederhana seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan sampai dengan gagasan yang kompleks. Perkembangan gagasan ini erat kaitannya dengan perasaan dan emosi serta pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik tersebut sepanjang hidupnya.

f. Menghasilkan Karya Dan Tindakan Yang Orisinal

Peserta didik yang kreatif menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berupa representasi kompleks, gambar, desain, penampilan, luaran digital, realitas virtual, dan sebagainya. Peserta didik mampu menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.

g. Memiliki Keluwesan Berpikir Dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan

Peserta didik yang kreatif memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan yang dihadapi peserta didik mampu menentukan pilihan ketika dihadapkan pada beberapa alternatif kemungkinan untuk memecahkan permasalahan. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi,

membandingkan permasalahan.

5. Tujuan Dan Manfaat Kurikulum Merdeka

Penerapan kurikulum merdeka juga mempunyai manfaat dan tujuan untuk mendukung visi pendidikan di indonesia dan merupakan upaya dari pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum *prototipe*) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berpokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Adapun tujuan dan manfaat kurikulum merdeka yaitu:²³

A. Tujuan Kurikulum Merdeka

a. Menciptakan Pendidikan Yang Menyenangkan

Tujuan kurikulum merdeka yang pertama, yaitu menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum ini tekanan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

b. Mengejar Ketertinggalan Pembelajaran

Salah satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, yaitu siswa mana yang diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

²³ Suherman, Ayi, (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*, Bandung: Indonesia Emas Group.

c. Dilengkapi Potensi Peserta Didik

Tujuan kurikulum merdeka selanjutnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum ini dibuat sederhana dan fleksibel sehingga pembelajaran akan lebih mendalam. Selain itu, kurikulum merdeka juga berfokus pada materi esensial dan kebutuhan peserta didik pada fasenya. Adanya kurikulum merdeka, diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri, di mana kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan peserta didik. Kurikulum ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Manfaat Kurikulum Merdeka

Adanya kurikulum merdeka ini bukan hanya sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya, akan tetapi memiliki manfaat lainnya, yaitu:

a. Lebih Fokus Dan Sederhana

Keunggulan kurikulum merdeka dengan sebelumnya, yaitu lebih fokus dan sederhana. Adanya kurikulum ini membuat peserta didik lebih fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi. Kurikulumnya lebih mendalam, bermakna, dan tidak terburu-buru.

b. Jauh Lebih Merdeka

Keunggulan kurikulum merdeka selanjutnya, yaitu lebih

merdeka dalam hal pembelajaran. Artinya, kurikulum ini membebaskan peserta didik untuk memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya. Adanya kurikulum ini, baik peserta didik maupun guru bisa mengajar sesuai tahap kemampuan dan perkembangannya.

c. Lebih *Interaktif*

Kurikulum merdeka juga dinilai lebih relevan dan *interaktif*. Pembelajaran melalui kegiatan projek (*project based learning*) memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, seperti masalah lingkungan, kesehatan, dan lainnya.

d. Mengurangi Beban Guru

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, selain mengembangkan tugas mulia, guru juga harus dihadapkan dengan tugas tersulit. Adanya program merdeka belajar, diharapkan dapat mengurangi beban yang dirasakan oleh guru. Mereka dapat mengajar siswa dengan leluasa dan merdeka dari tugas administrasi yang terkadang memberatkan, merdeka dari tekanan intimidasi dan lainnya.

e. Disederhanakannya RPP

Guru memiliki banyak kendala dalam menjalankan tugas di sekolah, mulai dari menerima siswa baru, menyiapkan administrasi guru termasuk RPP atau rancangan pelaksanaan pembelajaran hingga mengevaluasi.

Disederhanakannya RPP, maka hal tersebut dapat membantu mengurangi beban administrasi serta memberikan kebebasan pada guru. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan sendiri membebaskan guru untuk membuat, menggunakan serta mengembangkan RPP. Terdapat tiga komponen penting dalam RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan belajar serta asesmen.

f. Menciptakan Belajar Lebih Menyenangkan

Seperti yang kita tahu, bahwa guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Indonesia dan menjadi garda terdepan untuk membentuk masa depan bangsa. Namun sayangnya proses pembelajaran di sekolah terkadang membosankan bagi guru maupun siswa. Adanya program merdeka belajar, diharapkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan bahagia, hal ini tentu mempengaruhi kualitas pembelajaran lebih baik. Suasana belajar yang menyenangkan bukan hanya dapat meningkatkan semangat belajar siswa, melainkan para guru hingga orang tua pun bisa merasakan. Misalnya pada siswa sekolah dasar yang semakin semangat mengerjakan baik soal SD atau latihan soal SD, untuk menghadapi ujian dengan soal HOTS SD.

g. Bebas Berekspresi

Merdeka dalam belajar mempunyai maksud untuk mengeluarkan kebebasan berekspresi bagi guru maupun siswa di sekolah. Tercipta lingkungan sekolah yang bebas dari berbagai hambatan kemerdekaan mengajar siswanya, sehingga mereka

dapat fokus dan memastikan mencerdaskan anak bangsa.

h. Meningkatkan Kompetensi Guru

Meningkatkan kompetensi guru menjadi PR yang harus dilaksanakan untuk memajukan pendidikan Indonesia. Keberhasilan program merdeka belajar ditentukan oleh guru yang memiliki kompetensi baik. Kompetensi yang dimiliki oleh guru belum merata, di mana masih banyak ketimpangan yang terjadi pada guru di daerah tertentu. Diperlukan pelatihan terus-menerus untuk meningkatkan kompetensi guru dan meratakannya.

i. Kemerdekaan Guru

Program kemerdekaan belajar bertujuan untuk memerdekaan guru. Seperti yang kita tahu, bahwa proses pembelajaran dibutuhkan kemerdekaan yang melekat pada anak maupun guru dan melibatkan dukungan banyak pihak. Kemerdekaan perlu diperjuangkan bukan diberikan. Sebagai guru, Anda mungkin pernah berhadapan dengan siswa yang tidak memiliki konsentrasi penuh, namun dituntut untuk menyelesaikan masalah tersebut. Guru dituntut untuk mengubah nasib siswa yang rendah motivasi belajarnya menjadi termotivasi malahan meningkat prestasi belajarnya, itulah kehebatan seorang guru yang tidak bisa tergantikan kehadirannya di tengah-tengah siswa sekalipun hebat dan mutakhirnya teknologi di zaman now sekarang ini. Meskipun guru berperan penting dalam dunia pendidikan namun tidak semua beban besar harus ditanggung oleh guru dan

mengatakan bahwa guru merupakan kunci yang memiliki tanggung jawab untuk mengubah situasi. Adanya program belajar merdeka, diharapkan guru tidak lagi menjadi seseorang yang selalu disalahkan dan ditinggal sendirian untuk menyelesaikan masalah.

j. Tidak Menuntut Peserta Didik Menjadi Sama

Guru dituntut untuk membentuk siswa yang sama dengan dipatok melalui nilai, maka program belajar merdeka membawa perubahan untuk murid maupun guru. Guru tentu menyadari bahwa setiap anak dititipkan dengan keistimewaan yang berbeda. Peran guru sebagai pendidik dan teman belajar mereka untuk membangun keahlian serta menunjukkan bakat mereka. Diperlukan kesabaran, waktu, dan fasilitas untuk membuat anak mengenali bakat yang dimilikinya. Ketika mereka sudah kenal dengan potensi yang dimiliki, maka mereka akan mengembangkannya dan berlatih untuk mengasah kemampuannya. Selama mengasah bakat anak, guru harus menjadi pendengar dan penasehat yang baik.

k. Mendukung Inovasi Guru Dalam Mengajar

Selama ini metode mengajar di kelas yang guru gunakan hanya dengan memberikan materi, mencatat lalu memberi latihan soal kepada peserta didik. Cara tersebut tentu sangat membosankan bagi peserta didik, mungkin guru juga merasakannya. Program merdeka belajar, guru dibebaskan untuk berinovasi dan didukung

untuk mengenalkan metode pembelajaran sendiri yang lebih baik guna menciptakan kelas yang lebih hidup, misalnya membuat diskusi bersama.

6. Pembelajaran Intrakulikuler Dan Pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila

Ada dua model pembelajaran yang menjadi ciri dari kurikulum merdeka ini yaitu (1) pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler; dan (2) projek penguatan profil pelajar pancasila. Perlu dijelaskan secara mendalam dalam ciri ini adalah pembelajaran projek dalam penguatan profil pelajar pancasila. Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Projek penguatan profil pelajar pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar pancasila.

Menurut Mubarak, ada empat prinsip Pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila, yaitu:²⁴

1. Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Konteks perancangan projek penguatan profil pelajar pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Setiap tema projek yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan projek, seperti murid, guru, sekolah, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

2. Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong guru dan murid untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan projek harus membuka ruang dan kesempatan bagi murid

²⁴ Mubarak, Zaki, (2022), *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, Jakarta: Zakimu.Com.

untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup sekolah. Tema-tema projek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.

3. Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada murid berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong murid untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Guru diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, guru sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi murid untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan murid dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

4. *Eksploratif*

Prinsip *eksploratif* berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiiri dan pengembangan diri. Projek penguatan profil pelajar pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Projek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan

tujuan pembelajaran. Perencanaan dan pelaksanaanya, guru tetap dapat merancang kegiatan projek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip *eksploratif* juga diharapkan dapat mendorong peran projek penguatan profil pelajar pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah murid dapatkan dalam pelajaran intrakurikuler.

7. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Kurikulum Merdeka

Kebijakan kurikulum merdeka telah berkontribusi memberikan perubahan pada budaya pendidikan Indonesia. Satuan tingkat pendidikan mulai dasar hingga pendidikan tinggi berupaya untuk menyesuaikan program kurikulum yang berlaku agar tujuan pendidikan nasional tetap tercapai. Infrastruktur penunjang pembelajaran jarak jauh ini pun harus diimbangi dengan kemampuan guru, peserta didik, dan orang tua dalam penggunaannya. Pendidikan berhasil apabila proses belajar mengajar dilakukan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar bisa dicapai dengan lebih optimal. Akan tetapi setiap sekolah memiliki kondisi dan kesiapan yang berbeda-beda. Ada banyak faktor penghambat dari setiap kebijakan. Dalam meninjau faktor penghambat kurikulum merdeka ada aspek yang perlu dikaji terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal.

Oleh karena itu, penerapan kurikulum ini bersifat fleksibel. Kurikulum yang digunakan saat ini buka berarti merupakan hasil final. Kurikulum yang dibuat dapat dikembangkan hingga didapat

pembelajaran yang lebih efektif, dengan catatan tetap mengikuti kaidah dan tujuan pendidikan yang sebenarnya.²⁵

Menurut Sugihartono faktor internal berasal dari kondisi dan kesiapan peserta didik dalam menerima materi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari kondisi dan kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka. Berikut merupakan faktor penghambat internal dan eksternal penerapan kurikulum merdeka, yaitu:²⁶

Adapun faktor penghambat Eksternal dari penerapan kurikulum merdeka ini adalah sebagai berikut:

1) Teknologi

Teknologi merupakan instrumen yang dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia sebagaimana²⁷ dasar yang harus diperkenalkan kepada seluruh siswa. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Pendidik diharuskan mampu untuk menguasai perkembangan zaman demi kemajuan dan kebaikan suatu bangsa, dalam hal ini khususnya dunia pendidikan. Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem

²⁵ AG Subarsono, Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 14.

²⁶ Ratna Purwanti Herti Prastitasari, "Hambatan Autentik Asesmen Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi PGSD,Megister Management Pendidikan", PG PAUD Dan Megister PG PAUD (Universitas Lambung Mangkurat, 1 (2020), 291–293

²⁷ Manik H, "Tantangan Menjadi Guru Matematika Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Omicron Covid-19", Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 2 (2022), 329.

tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya.

Penerapan fungsi teknologi dalam pendidikan secara umum merupakan upaya progresif dari pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi. Secara tidak langsung merupakan bagian dari Pembelajaran aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan. bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang metode pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka, guru perlu melakukan serangkaian penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut sering ditanamakan dengan pendekatan pembelajaran²⁸. Jika punya tenaga pendidik yang standar dan pandai berselancar di internet, tentu lebih mudah dalam promosi instansi pendidikan tempatnya mengabdi, dengan begitu diharapkan jalannya suatu sekolah jadi lebih ideal sesuai impian, meski masih banyak kelemahan dan harus senantiasa dibenahi tiap saat agar perkembangannya terus ada Karenanya pihak yang terkait seperti kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai seorang manajer harus menjadikan solusi untuk mendorong para guru meningkatkan keahlian nya pada teknolog.²⁹

²⁸ M Yaumi, Media Dan Teknologi Pembelajaran (Jakarta: Prenada Medi Group, 2018), 35.

²⁹ R. R Rerung, E-Commerce (Menciptakan Daya SaingMelalui Teknologi Informasi) (Jakarta: Cv Budi Utama, 2019), 18.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Implementasi sebuah kebijakan sangat memerlukan adanya sumber daya yang menjadi pendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, sehebat apapun perencanaan yang dilakukan, semulia apapun tujuan dari dikeluarkannya kebijakan tersebut, tanpa dukungan sumber daya yang memadai sumber daya manusia yang mampu dibidangnya, kebijakan tersebut tidak akan berhasil.³⁰ Sumber daya yang dimaksudkan disini adalah sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Edwards II, bahwa sumber daya merupakan variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan. walaupun isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila kekurangan sumber daya untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan dengan efektif. Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif.³¹ Sumber manusia yang dimaksud menyangkut guru, siswa, dan orang tua. Banyak guru khususnya yang usianya sudah lanjut kurang memahami penggunaan teknologi dan aplikasi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan semestinya berakibat pelaksanaan sistem pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

³⁰ M. K. Rainbow, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, "Teachers Understanding of Professional Competency Standards", Journal Of Sport Education, Vol. 2, No. 2 (2019), 10–15

³¹ Gede dan Ni Ketut Sudianing Sandiasa, "Pelaksanaan Administrasi Dan Pola Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid 19", Jurnal Widya Publika, Vol. 9, No. 2 (2021), 30–37.

Siswa juga merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dikarenakan fokusnya kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan terbagi sehingga mereka sering tidak memahami dan kesulitan dalam pembelajaran. disamping itu, ketika sudah selesai pembelajaran dan diberi tugas, mereka juga kesulitas proses pengiriman hasil ulangan atau tugasnya. Orang tua juga termasuk sumber daya manusia yang mengalami kesulitan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran merdeka belajar ini, akan tetapi ketidak pahaman orang tua terhadap materi yang dipelajari anaknya, serta kepedulian orang tua terhadap dunia pendidikan tergolong rendah. Dalam praktiknya, terdapat beberapa hambatan kurikulum merdeka.

3) Dukungan Orang Tua

Orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran peserta didik. Perhatian orangtua bisa memberikan dorongan serta motivasi bagi peserta didik untuk giat belajar, karena anak membutuhkan waktu, tempat serta kondisi yang baik untuk belajar. Beberapa orang tua tidak menyetujui hasil asesmen sebagai bahan acuan pemilihan kelas untuk anaknya. Padahal hasil asesmen diperoleh dari hasil tes psikotes sehingga hasil yang didapat sesuai dengan kemampuan siswa. Ketika terjadi hal seperti itu, pihak sekolah dengan sigap memediasi orangtua, siswa dan guru untuk menyelesaikan masalah tersebut dan memilih opsi terbaik untuk

semua pihak. Orang tua siswa yang tidak mendukung hasil asesmen minat dan bakat yang dilaksanakan sekolah.

Adapun faktor internal dari penerapan kurikulum merdeka adalah:

a) Motivasi

Motivasi belajar berperan penting dalam kegiatan belajar.

Jika dari awal tidak terdapat motivasi untuk belajar, maka siswa akan sulit memahami atau mencerna materi yang sedang di pelajari selama proses belajar. Rendahnya motivasi internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis merdeka belajar.

b) Sikap Peserta Didik

Sikap atau perilaku merupakan faktor internal psikis yang memiliki peran penting pada proses belajar. Seorang peserta didik akan mau dan giat belajar atau tidak sangat tergantung pada sikapnya. Dalam hal ini³² sikap yang dimaksud adalah sikap atau responpositif peserta didik terhadap pelajaran, guru yang mengajar, dan terhadap lingkungan di kelas.

c) Minat Peserta Didik

Minat siswa jika dikembangkan dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran pun akan berjalan dengan baik, sehingga tujuan

³² Sugihartono, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 11.

pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal diperoleh informasi dari keempat informan bahwa sekolah dan guru sudah melakukan asesmen terhadap minat dan bakat peserta didik, dan sudah membuat modul ajar sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka belajar. Namun dalam mengelola sistem pembelajaran sesuai minat dan bakat peserta didik masih terdapat kendala.

d) Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas sekolah bisa membantu guru, siswa, dan sekolah bisa membantu guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya secara bersamaan mengakses dan menyampaikan informasi pembelajaran tanpa hambatan ruang dan waktu. Selain itu, fasilitas sekolah memungkinkan siswa belajar lebih cepat karena diajar dengan lebih baik. Kekurangan pada fasilitas sekolah dapat menghambat proses pembelajaran di kelas.

8. Dampak Positif Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada dasarnya, setiap implementasi kebijakan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah sangat ditentukan oleh kemampuan guru mengimplementasi dengan benar. Implementasi tersebut sedikit banyaknya dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang dimiliki oleh guru-guru. Menurut

Lundeberg dan Levin, persepsi dan interpretasi guru terhadap kurikulum berakar pada pengetahuan dan pengalaman guru itu sendiri. Yang mencangkup empat komponen utama yaitu,:

- 1) . Tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
- 2) . Pengetahuan, ilmu-ilmu, data-data, aktivitas-aktivitas dan pengalaman dari mana-mana.
- 3). Metode dan cara-cara mengajar dan bimbingan yang diikuti murid-murid untuk mendorong mereka kepada yang dikehendaki dan tujuan-tujuan yang dirancang.
- 4). Metode dan cara penilaian yang digunakan dalam mengukur dan menilai hasil proses pendidikan yang dirancang dalam kurikulum.

Perubahan kurikulum berdampak baik dan buruk bagi mutu pendidikan, dimana dampak baiknya yaitu menurut Indarta dampak yang dirasakan dengan adanya merdeka belajar pada³³ kurikulum ini adalah membawa kegembiraan pada diri siswa di tengah situasi pandemi saat sekarang. Pelajar bisa belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju tapi didukung oleh kepala sekolah, guru, tenaga pengajar, peserta didik bahkan lembaga itu sendiri. Menurut Abdul Aziz dalam membangun karakter peserta didik memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, program tersebut harus ditopang dengan manajemen pendidikan karakter sehingga akan diperoleh hasil yang optimal.

³³ M. A Lundeberg, "Prompting the Development of Preservice Teacher" Beliefs through Cases, Action Research, Problem-Based Learning, and Technology ", In J Raths and A Mc Aninch (Eds', The Impact of Teacher Education, Information Age Publishing, Greenwich, Vol. 1, No. 1, 2003), 23-42

Pendidikan karakter peserta didik merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak, terutama para peserta didik di sekolah-sekolah.

Sedangkan menurut, Elmore dan Sykes bahwa ketika kurikulum diformulasi, dikembangkan, dan diimplementasikan di sistem persekolahan hingga ke dalam kelas, mekanisme pelaksanaan mempengaruhi praktek pembelajaran yang selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁴

B. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu Persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Skripsi oleh Khairunnisa 2023, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumbersari 2 Kota Malang ”³⁵. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka yang ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen di kelas I SDN Sumbersari 2 Kota Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran di kelas I SDN Sumbersari 2 dilaksanakan sesuai dengan mengikuti prosedur yang dianjurkan oleh pemerintah.

³⁴ Indarta, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 2 (2022), 3011–3024.

³⁵Khairunnisa , Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumbersari 2 Kota Malang ”, Skripsi ,(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. ,2023) hlm.89

Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dimulai dengan mengkaji capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran tersedia, kemudian memodifikasi modul ajar yang akan digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas. Berikutnya guru menentukan media pembelajaran serta asesmen formatif yang akan digunakan. Perangkat ajar yang digunakan oleh guru menggunakan dari perangkat ajar yang sudah disediakan pemerintah, namun guru memodifikasi perangkat tersebut sesuai kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas I SDN Sumbersari 2 Kota Malang sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lain. Selain itu, guru juga berusaha membangun suasana kelas yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Kemendikbudristek tentang standar proses pembelajaran.

Jurnal oleh Tuti Marlina Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan oleh Tuti Marlina, dengan judul “Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah”. Berdasarkan implikasi dari konsep merdeka terhadap implementasinya di

sekolah dasar terdapat beberapa hal yang perlu dikaji terkait penyederhanaan kurikulum, penyelenggaraan ujian nasional, penyederhanaan RPP, serta profesi guru. Pembelajaran dilaksanakan capaian pembelajaran sisusun per fase pembelajaran. Mata pelajaran yang berubah pada kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar pada mata pelajaran IPA dan IPS perlu digabung. Gabungan kedua mata pelajaran tersebut menjadi IPAS dan mulai di ajarkan pada kelas III jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran keterampilan dihapuskan mengingat ada mata pelajaran seni.³⁶

Jurnal oleh Zuhriyyah Hidayati dan Nurdy Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah Siman Lamongan, Indonesia, judul “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan (85,7%) menyetujui adanya implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar serta mengakui kelebihan yang terdapat dalam kurikulum merdeka, namun hanya sebagian (39,5%) dari partisipan yang mampu memahami dan menerapan konsep-konsep kunci dalam kegiatan pembelajaran secara konsisten.³⁷

³⁶ Tuti Marlina, “ Urgensi Dan Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah, “*Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP* , Volume 1 No.1 Juni, 2022, Hal.2-5.

³⁷ Zuhriyyah Hidayati ,Nurdy , “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar”). *Dalam Jurnal Cendekia*, Volume 15,No.2023, Hal. 30-31.

Berdasarkan penelitian diatas penelitian tersebut menggunakan implementasi kurikulum merdeka. Jika dilihat dari perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah terletak pada tempat penelitian pertama Sumbersari 2 Kota Malang, kedua pada Madrasah Ibtidaiyah, guru di kecamatan Turi, ketiga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah Siman Lamongan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah di SDN 0306 Sosopan.³⁸

C. Kerangka Berpikir

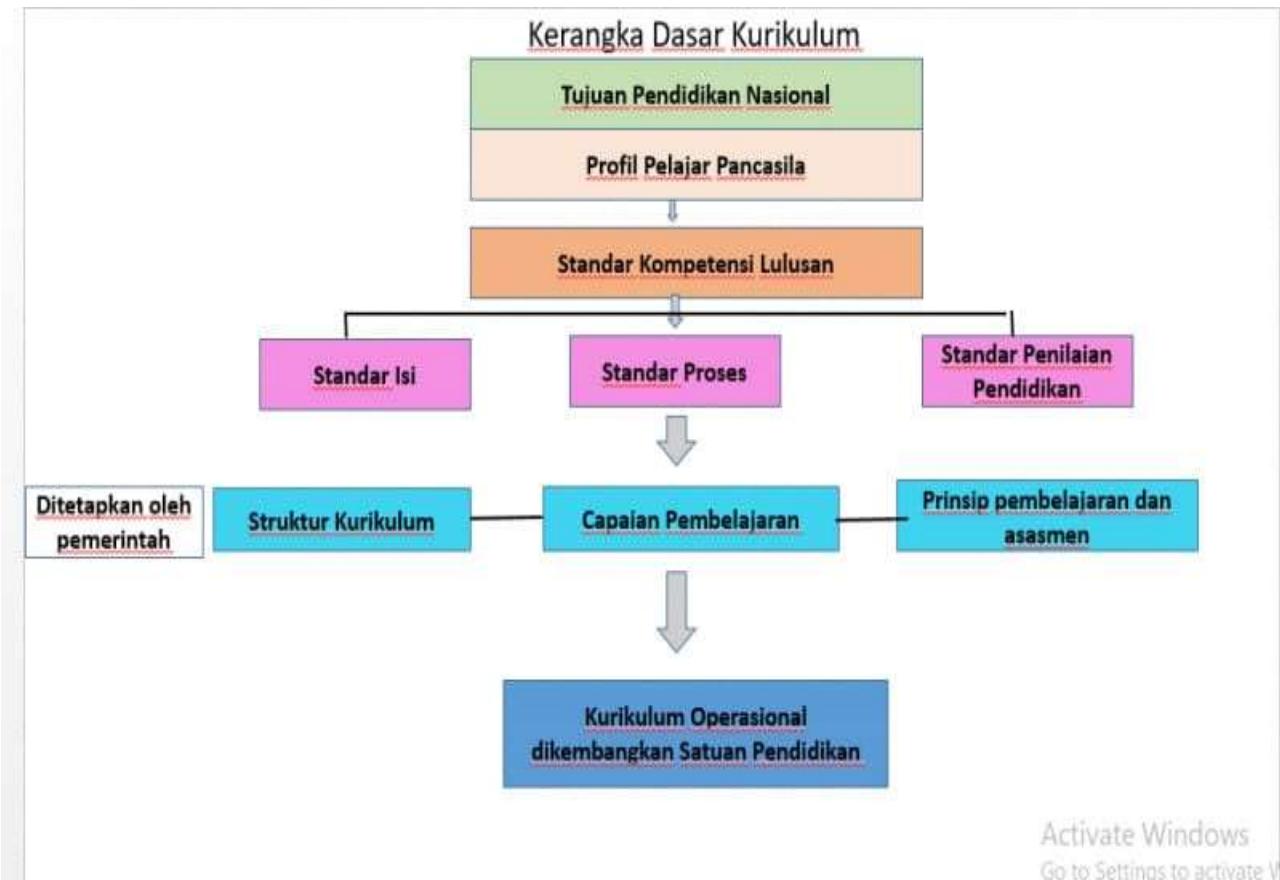
Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum. Suatu lembaga formal menggunakan kurikulum sebagai pedoman yang berisikan pedoman yang berisikan peraturan, isi, tujuan dan seperangkat rencana serta bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum yang pernah dilaksanakan di indonesia telah mengalami perubahan dari tahun 1945 sampai 2022. Perubahan ini didasarkan pada tuntutan zaman dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Kurikulum merdeka di rancang oleh Kemendikbudristik sebagai pembentukan respon dan pemberian solusi atas kondisi pendidikan di Indonesia. Terjadinya ketertinggalan pembelajaran atau *learning loss* akibat covid – 19 dalam dua tahun terakhir.

Perbedaan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka dimana setiap guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Persepsi tersebut dapat dilihat dalam pelaksanaan intrakulikuler dan

projek penguatan profil pancasila (P5) dalam sekolah.

Berikut merupakan bagan kerangka berfikir kurikulum merdeka



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 0306 Sosopan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang diperoleh peneliti di SDN 0306 Sosopan ketika melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26, April 2025 Waktu observasi tersebut peneliti menemukan masalah implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan, menurut keterangan wali kelas bapak Donny Irwansah, M.Pd selaku wali kelas IV SDN 0306 Sosopan bahwa implementasi kurikulum merdeka sudah diterapkan pada kelas I dan IV sistem pelaksanaan projek penguatan profil pancasila dalam pembelajaran belum diterapkan dan guru mengalami hambatan terkait sumber belajar yang terbatas dan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar karena guru hanya belajar secara mandiri.



Gambar : Gambar III.I. Peta SD Negeri 0306 Sosopan
Kabupaten Padang Lawas.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaaan atau gejala yang dihadapi. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum jenis penelitian deskriptif yang cukup dikenal adalah penelitian survei.

Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum. Jenis penelitian deskriptif yang cukup dikenal adalah penelitian survei.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan, dll secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialamiah dan dengan memamfaatkan berbagai metode alamiah¹.

“Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematik, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

¹ M .Askari Zakaria, Vivi Afriani , K. H M. Zakariah (2022: 28).

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.²

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian oleh peneliti adalah, bidang kurikulum, guru kelas IV yang melaksanakan implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan dan siswa.

NO	NAMA	JABATAN
1	Donny Irwansyah, M.Pd	Wali Kelas IV
2	Anggina	siswa
3	Leni Sri Ramadhani Siregar, M.Pd	Kepala Sekolah
4	Nonilah Hasibuan, S.Pd	Guru Kurikulum

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.

A. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan pada prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Penelitian

Tindakan yang peneliti lakukan pada tahapan ini adalah

² Arifah, Nur, (2018), Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi Tesis Dan Disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui, Yogyakarta: Sekar Bakung Residence No Bi.

- a. Menyusun rancangan penelitian dan memilih tempat penelitian dengan memastikan apakah sekolah tersebut sudah sesuai dengan penelitian.
- b. Mengurus per izinan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Mengamati dan meneliti lokasi yang akan diteliti sebagai objek penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah mengenai mengenai implementasi kurikulum merdeka.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap bidang kurikulum mengenai mengenai implementasi kurikulum merdeka.
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas IV Pada mengenai implementasi kurikulum merdeka.
- d. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai implementasi kurikulum merdeka .
- e. Setelah berada di lapangan, peneliti berturut serta mengumpulkan data hasil observasi di lapangan.

c. Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukakan yaitu:

- a. Menyusun hasil data dari lapangan
- b. Mereduksi data
- c. Menyajikan data
- d. Menarik kesimpulan

d. Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini peneliti menyusun hasil penelitian dengan membentuknya menjadi suatu laporan penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan deskripsi atau penjelasan dari sesuatu yang telah terjadi dan sumber data dari penelitian yaitu subjek dimana data diperoleh, didapatkan, atau dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti di lapangan. Data primer ini juga kerap disebut data asli. Peneliti menggunakan data primer dari hasil observasi dan kegiatan wawancara. Adapun data primer tersebut yaitu:

- a. Guru Kelas IV, Bapak Donny Irwansyah sebagai narasumber dalam hal mengenai implementasi kurikulum merdeka.
- b. Siswa Kelas IV di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas
- c. Kepala sekolah, yaitu ibu Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd sebagai narasumber yang menjawab tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka serta kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.
- d. Bidang kurikulum yaitu, ibu Nonilia Hasibuan,S.Pd sebagai narasumber dalam hal wawancara implementasi kurikulum merdeka.

2. Data Sumber Sekunder

Penelitian ini tidak menggunakan data primer saja, tetapi juga menggunakan data sekunder atau sering disebut data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini hanya sebagai pelengkap dan pendukung dari data primer. Adapun data sekunder yang beberapa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu: CP, TP ,ATP , Modul ajar dan buku siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu cara yang diperoleh oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian yang sesuai dengan bentuk pendekatan dan sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan deskripsi yang sesuai dengan hal-hal yang akan dijadikan sebagai kajian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terhadap implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan dan terhadap pelaksanaan intrakulikuler dalam sekolah, peneliti dapat mengetahui

lebih jelas implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu observer tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang diobservasi dan hanya mengamati secara langsung dari jauh.

b.Wawancara

Menurut Fadhallah, “wawancara adalah komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviuwer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data”. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian secara valid mengenai implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan melalui kegiatan intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler di kelas IV di SDN 0306 Sosopan.³

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara ini berlangsung mengacu pada suatu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena

³ Fadhallah, (2021), *Wawancara*, Jawa Timur: Ikatan Penerbit Indonesia.

jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Deskripsi SDN 0306 Sosopan.
- b. Implementasi kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.
- c. implementasi Bidang kurikulum mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.
- d. implementasi guru wali kelas IV mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.
- e. implementasi siswa mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.

c.Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan yang berupa gambar, tulisan, catatan lapangan dan sebagainya. Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah. Instrumen penelitian sangat penting karena dapat memengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian. Jika tidak sesuai atau salah, maka bisa berpengaruh pada hasil penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data

dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan penelitian mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pertanyaan apakah aspek-aspek relevan yang akan ditanyakan.

4. Keabsahan Data

Setelah data penelitian di kumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data dan proses pencarinya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lamanya penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelanggaran data yang diperoleh dari berbagai *informen* yang kita sebut dengan *triangulasi* data. Membandingan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan *check* and *recheck*. Menurut Harahap, cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:⁴

a. Memperpanjang Masa Pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mengamati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para inform terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari dirinya sendiri.

⁴ Harahap, Nursapia, (2020), Penelitian Kualitatif, Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.

b. Pengamatan Yang Terus Menerus

Pengamatan ini dilakukan untuk memperkaya data yang dikumpulkan untuk memperkaya dan menyakini peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal.

c. *Triangulasi*

Tujuan dari *triangulasi* adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan dengan dua hasil penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang dimana sumber yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, bidang kurikulum dan dari guru wali kelas IV di SDN 0306 Sosopan.

d. *Transferabilitas*

Yaitu Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain

e. *Dependability*

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

f. *Konfirmabilitas*

Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil lebih objektif.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti mengadakan analisis data. Menurut pendapat analisis data adalah rangkaiaan penelaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan privikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu penelitian berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Saleh, Sirajuddin , Alur analisis data penelitian model ini menggunakan empat tahap, yaitu:⁵

a. Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dengan catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami

⁵Saleh, Sirajuddin, (2017), *Analisis Data Kualitatif*, Makasar: Pustaka Ramadhan Bandung .

sendiri oleh peneliti tanda adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan penafsiran tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakannya dan menyusunnya secara sistematis dan menjabarkannya dalam hal-hal penting tentang temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

g. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah agar penelitian tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka peneliti harus membuat naratif,

matrik, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tertentu.

Peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun yang kurang baik dapat memengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar display data harus didasari sebagai bagian analisis data.

h. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlaluiang-sung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup mema maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil keputusan akhir.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal

Daftar Tabel III.I

Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 0306 Sosopan

Nama Guru : Donny irwansyah MP.d

Guru Mata Pelajaran : Wali Kelas IV

No	Implementasi kurikulum merdeka	Pertanyaan
		Apa saja komponen utama dalam perencanaan

1	Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka	kurikulum merdeka ?
		Apa saja kendala dalam penyusunan modul ajar?
		Apa saja tantangan yang mungkin di hadapi oleh guru dalam merencanakan kurikulum merdeka?
2	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apakah Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?
		Bagaimana sistem pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) dalam pembelajaran?
		Apa saja contoh kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di SDN 0306 Sosopan?
3	Penilaian kurikulum pembelajaran merdeka	Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?
		Bagaimana cara merancang asesmen formatif yang efektif untuk memantau perkembangan siswa ?
		Apa saja perubahan yang signifikan dalam sistem penilaian kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum 2013 ?

Daftar Tabel III.II

Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 0306 Sosopan

Nama Siswa : :

No	Implementasi	Pertanyaan

	kurikulum merdeka	
1	Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apa Menurut mu guru sudah melakukan persiapan diri dengan baik dalam mrngimplmrntasikan kurikulum merdeka di sekolah ini?
		Apa guru di kelas melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran di kelas?
		Adakah kendala yang kamu lihat dalam perencanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru?
2	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apakah kamu merasakan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan kurikulum merdeka?
		Bagaimana sistem pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) dalam pembelajaran yang di lakukan oleh guru?
		Apa saja contoh kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di SDN 0306 Sosopan oleh guru?
3	Penilaian kurikulum pembelajaran merdeka	Apakah guru di kelas mu menggunakan asesmen yang sesuai dengan kurikulum merdeka ?
		Bagaimana cara guru memberikan penilaian dalam kurikulum merdeka ?
		Dalam bidang apa saja guru menilai dalam kurikulum merdeka ini?

Daftar Tabel III.III

Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 0306 Sosopan

Nama Guru : Leni Sri Ramadhani Siregar, M.Pd.

Kepala Sekolah : Kepala Sekolah

No	Implementasi kurikulum merdeka	Pertanyaan
1	Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apa saja komponen utama dalam perencanaan kurikulum merdeka ?
		Apa saja kendala dalam penyusunan modul ajar?
		Apa saja tantangan yang mungkin di hadapi oleh guru dalam merencanakan kurikulum merdeka?
2	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apakah Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?
		Bagaimana sistem pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) dalam pembelajaran?
		Apa saja contoh kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di SDN 0306 Sosopan?
3	Penilaian kurikulum pembelajaran	Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?
		Bagaimana cara guru memberikan penilaian dalam kurikulum merdeka ?

	merdeka	Apa saja perubahan yang signifikan dalam sistem penilaian kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum 2013 ?
--	---------	--

Daftar Tabel III.IV

Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 0306 Sosopan

Nama Guru : Nonilia Hasibuan, S.Pd

Guru Bidang Kurikulum : Bidang kurikulum

No	Implementasi kurikulum merdeka	Pertanyaan
1	Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apa saja komponen utama dalam perencanaan kurikulum merdeka ?
		Apa saja kendala dalam penyusunan modul ajar?
		Apa saja tantangan yang mungkin di hadapi oleh guru dalam merencanakan kurikulum merdeka
2	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka	Apakah Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?
		Bagaimana sistem pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) dalam pembelajaran?
		Apa saja contoh kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di SDN 0306 Sosopan?
		Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika

3	Penilaian kurikulum pembelajaran merdeka	<p>menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?</p> <p>Bagaimana cara guru memberikan penilaian dalam kurikulum merdeka ?</p> <p>Apa saja perubahan yang signifikan dalam sistem penilaian kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum 2013 ?</p>
---	--	---

Daftar Tabel III.V

Pedoman Observasi

Berilah tanda centang(✓) pada kolom ya atau tidak di bawah ini:

Hari / tanggal : :

Kelas / semester : :

Kelas yang di amati : IV

Waktu : :

Aspek Yang di amati : Proses Kegiatan mengajar berbasis Kurikulum Merdeka

NO	Aspek yang di amati	keterangan	
		ya	tidak
1.	guru mengajar dengan menerapkan pembelajaran dengan sistem kurikulum merdeka		
2.	Guru mengajar dengan menggunakan modul ajar		
3.	Guru menerapkan projek penguatan profil pancasila (P5) di sekolah SD Negeri 0306 sosopan		
4.	sekolah menerapkan kegiatan kokulikuler di sekolah.		
5.	Sekolah menerapkan kegiatan extrakulikuler di sekolah.		
6.	Sekolah menerapkan kegiatan intrakulikuler di sekolah.		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Profil Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 0306 Sosopan

SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas didirikan pada awal tahun pelajaran 1973. SD Negeri 0306 Sosopan adalah salah satu jenjang SD dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 0306 Sosopan berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan ber alamat lengkap di Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 22762. Saat ini SD Negeri 0306 Sosopan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas II, III,V,VI dan kurikulum merdeka untuk kelas I, IV dan mulai di berlakukan pada 2023 tahun ajaran genap dimana sekolah ini telah menjalankannya selama 2 tahun.¹

SD Negeri 0306 Sosopan berada di bawah naungan Ibu kepala sekolah dengan nama Leni Sri Ramadhani Siregar, M.Pd. SD Negeri 0306 Sosopan trakreditas grade B dengan nilai 82 (akreditas tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditas Nasional) Sekolah/Madrasah. Fasilitas yang disediakan sd negeri 0306 Sosopan menyediakan listrik dengan daya listrik 450 watt untuk membantu kegiatan belajar

¹ “Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd, Wawancara, SDN 0306 Sosopan, 1 Mei 2025”

mengajar sumber listrik yang digunakan oleh SDN 0306 Sosopan berasal dari PLN.

Berikut merupakan peta lokasi SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas

C. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 0306 Sosopan
2. NPSN : 10207624
3. Alamat : Sosopan
4. Kode Pos : 22762
5. Desa / Kelurahan : Sosopan
6. Kecamatan / Kota : Kec. Sosopan
7. Kabupaten : Padang Lawas
8. Status Sekolah : Negeri
9. Waktu Penyelenggara : 6 / Pagi hari
10. Jenjang Pendidikan : SD
11. Akreditas : B
12. Tanggal SK Operasional : 1910-01-01
13. No. SK. Akreditas : 490/BAN-SM/SM/2019
14. Email : sdn0306sosopan@nokiamail.com

D. Visi Misi SD Negeri 0306 Sosopan

1. Visi : Menciptakan siswa yang bermutu, berprestasi, dan aktif serta mempunyai lulusan yang unggul, dapat masuk yang SLTP yang favorit dan meningkatkan minat dan disiplin KA SD dan guru-

guru, juga siswa mampu berbahasa Indonesia di sekitar sekolah, sehingga menjadi sekolah yang diminati masyarakat.²

2. Misi : Mengadakan senam setiap pagi, setiap hari serta mengadakan cerdas - cermat, KKG,KKS, mengikuti penataran, keluar masuk tepat waktu, mulai dari kelas I s/d VI siswa wajib berbahasa Indonesia agar lebih mudah menangkap pembelajaran bagi siswa yang melanggar dikasi sangsi yaitu: membersikan halaman / memungut sampah.

E. Data Sarana Dan Prasarana Di SDN 0306 Sosopan.

- a. Tabel Data Sarana Dan Prasarana Di SDN 0306 Sosopan.

NO	Jenis Sarana Dan Prasarana	jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Perpustakan	1
3	Toilet Siswa	1
4	Toilet Guru	1

- b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SDN 0306 Sosopan.

NO	Nama	Posisi
1	Leni Sri Ramadhani Siregar ,M.Pd	Kepala Sekolah
2	Donny Irwansyah, M.Pd	Guru Kelas IV
3	Tika Nurapsari ,S.Pd	Guru PJOK
4	Marlina Syahdayani Siregar, S.Pd	Guru Kelas III

² " Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd,Wawancara,SDN 0306 Sosopan, 1 Mei 2025"

5	Nolilah Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Kurikulum
6	Nur Azizah Harahap, S.Pd	Guru Kelas II
7	Nur Laila Annisa Lubis, S.Pd	Guru Kelas V
8	Nurbaina Harahap, S.Pd	Guru Kelas VI
9	Roni Ertati S.Pd	Guru IPA
10	Siti Kholijah Siregar, S.Pd	Guru Agama
11	Suriani,S.Pd	Guru Kelas I
12	Yanti Irawati,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

F. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Di SD Negeri 0306

Sosopan

Data mengenai Implementasi guru mengenai kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan, peneliti mengambil data menggunakan metode wawancara yaitu: kepada kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru kelas IV,yaitu sebagai berikut:

Kurikulum merdeka belajar merupakan inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat siswa dalam belajar. Kurikulum ini memberikan kebebas Guru menjadi kunci utama dalam kemerdekaan berfikir. Untuk itulah guru menjadi gerbang terdepan keberhasilan program baru Kemendikbud ini. Guru memiliki tugas yang mulia dan berat. Namun dibalik implementasi kurikulum merdeka belajar ada peran penting dalam suatu lembaga sekolah, yakni Kepala Sekolah/Wakil dan ketua kurikulum serta guru. Ketua kurikulum memiliki tugas yakni salah satunya menyusun program pengajaran sesuai dengan Kurikulum yang telah ditentukan oleh pusat. Selain itu, salah satu unsur yang penting dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. yaitu kepala sekolah yang mempunyai nilai juang

yang tinggi untuk memajukan sekolah.

Kepala sekolah yang mampu membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi semua elemen sekolah menuju kearah pendidikan lebih baik. sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, guru melakukan perencanaan pada tahap awal sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan bertujuan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh narasumber mengatakan bahwa: “SD Negeri 0306 Sosopan ini adalah salah satu sekolah yang sudah melaksanakan berbagai kegiatan dari kurikulum merdeka ini.³

Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi guru Kelas IV dalam implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut:

Kurikulum merdeka adalah penyempurnaan dari pada kurikulum sebelumnya baik itu KBK, KTSP, dan kurikulum K13. Sebelum menyusun tujuan pembelajaran yang pertama yang harus dilakukan adalah melihat capaian pembelajaran, dari capaian pembelajaran kemudian diturunkan menjadi alur tujuan pembelajaran atau ATP. alur tujuan pembelajaran adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu yang diturunkan dari tujuan pembelajaran. Modul pembelajaran itu sebenarnya tidak jauh beda dengan rencana pelaksanaan pembelajaran karena susunan modul ajar itu hampir sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana disana ditampilkan ada tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, matode apa yang digunakan, untuk evaluasinya jenis evaluasinya apa yang digunakan saya rasa

³ Khairunnisa Batubara, “*Perencanaan Kurikulum*”, Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat, (Surabaya, 2021).

tidak ada perbedaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar untuk merumuskan modul ajar yang pertama kita akan cari dulu di capaian pembelajaran kemudian diambil satu capaian pembelajaran kemudian akan lihat alur tujuan pembelajarannya bagaimana ditentukan tujuan pembelajarannya setelah itu barulah dari tujuan pembelajaran itu metode apa yang cocok untuk digunakan dari metode itu turunlah menjadi langkah-langkah pembelajaran.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar yang dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV pada tanggal 17 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dony Iwansyah dapat saya simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ini sudah dikategorikan baik karena sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (permendikbudristek) Nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses pada pendidikan dasar. Peraturan ini menetapkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas merumuskan tujuan pembelajaran, cara mencapai tujuan pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian tujuan tersebut. Dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Dony irwansyah dapat memberikan proses pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan terarah sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka ini saya melihat bahwa perencanaan yang sudah bapak dony irwansyah lakukan sudah dikategorikan baik namun masih ada beberapa hal yang kurang seperti materi yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi di dalam susunan modul ajar tersebut.⁵

Wawancara ini dilakukan dengan Siswa, yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut:

Ya kami sudah melaksanakan kurikulum merdeka karena guru kami sudah menggunakan modul serta kami sudah menggunakan buku kurikulum merdeka dan bukan buku k13 lagi.⁶

⁴ Donny Irwansyah, M.Pd, Wali Kelas IV, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan,17 Mei 2025.”

⁵ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 17 Mei 2025.

⁶ Anggina,Siswa, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan,17 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan siswa yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat saya simpulkan bahwa guru sudah melaksanakan kurikulum merdeka yang di tandai dengan jawaban siswa bahwa guru sudah menggunakan modul ajar serta siswa sudah menggunakan buku kurikulum merdeka di kelas.⁷

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Leni Sri Ramadhani Siregar, selaku kepala Sekolah SDN 0306 Sosopan pada tanggal 1 Mei 2025 gambaran tentang implementasi kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kepala sekolah dalam kurikulum merdeka sebagai berikut.

Perencanaan kurikulum merdeka belajar ini sudah di laksanakan di sekolah ini selama 2 tahun yaitu saat ini sudah dilaksanakan di kelas I Dan IV. kurikulum ini Sangat bagus sebenarnya, kurikulum merdeka ini adalah mempermudah guru untuk mengajak administrasinya juga lebih ringan dibandingkan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Perencanaan kurikulum merdeka dimulai dengan penyusunan capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan pembuatan modul ajar.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan ibu leni sri ramadhani siregar pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yaitu ibu Leni Sri Ramadhani Siregar, dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dalam memfasilitasi kurikulum merdeka ini. Kepala sekolah bertanggung jawab atas perencanaan serta memastikan ketersediaan pelatihan bagi guru

⁷ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 17 Mei 2025.

⁸ Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, SDN 0306 Sosopan, 1 Mei 2025.

dalam memahami kurikulum ini secara maksimal. Selain itu kepala sekolah terlibat dalam penyusunan operasional satuan pendidikan (KOSP), termasuk analisis kebutuhan, penetapan tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran. Selain dari pada itu kepala sekolah juga memberikan berbagai fasilitas penunjang tercapainya kurikulum merdeka ini. Guru juga diberi berbagai pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka ini.⁹

Berikut hasil wawancara dengan ibu Nonilah Hasibuan, selaku guru Bidang kurikulum pada hari kamis tanggal 8 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi guru bidang kurikulum dalam implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut:

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memfokuskan pada materi esensial sehingga peserta didik memiliki kebebasan belajar sesuai minat. dalam perencanaan pembelajaran Tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dari CP yang nantinya dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. dan langkah-langkah dalam penbuatan ATP yaitu dengan merumuskan dari CP langsung dengan menurunkannya dari indikator dengan menganalisis kompetensi dan lingkup materi. ATP merupakan kumpulan dari tujuan pembelajaran yang telah disusun dari awal pembelajaran hingga akhir.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan ibu Nonilah Hasibuan pada tanggal 8 Mei 2025.

Berdasarkan hasil Observasi dengan ibu Nonilah Hasibuan, selaku gurubidang kurikulum di sekolah SD Negeri 0306 Sosopan dapat disimpulkan bahwa guru bidang kurikulum juga sangat berperan penting dalam perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka ini sama seperti peran kepala sekolah. Guru kurikulum memberikan pemahaman kepada guru di sekolah yang belum sepenuhnya paham mengenai kurikulum merdeka ini dengan mengadakan berbagai pelatihan khusus baik dengan mengadakan rapat guru dan lain-lain. Kemudian membuat

⁹ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 1 Mei 2025.

¹⁰ Nonilah Hasibuan S.Pd, Guru Kurikulum, Wawancara,SDN 0306 Sosopan,8 Mei 2025.”

berbagai modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini.¹¹

d. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306

Sosopan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan bernali edukatif, nilai edukatif yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dikatakan interaksi yang bernali edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum di mulainya pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa secara terstruktur dimana melibatkan pendidik dan peserta didik dengan tujuan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar akan menemui berbagai macam kendala. Kendala tersebut bisa berasal baik dari pendidik, peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.¹²

Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi guru Kelas IV dalam bidang pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai berikut:

Dalam bidang pelaksanaan ini yang dilakukan adalah menerapkan projek penguatan pancasila serta melaksanakan

¹¹ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 8 Mei 2025.

¹² Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal Of Educational And Language Research* : Bajang Journal, vol. 1, No. 12, (Juli 2022) 4.

berbagai kegiatan intrakulikuler, ektrakulikuler, dan kookulikuler dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini. Kemudian penggunaan modul ajar di kelas segala perencanaan yang di lakukan oleh guru akan di laksanakan oleh guru di kelas. Dalam hal penerapan ini yang dilakukan adalah menjadikan pembelajaran yang lebih terarah dan menyenangkan bagi siswa, serta membuat pembelajaran yang lebih berkreasi dengan sistem pembelajaran yang lebih kreatif. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini juga siswa di ajak memilih berbagai macam pemeblajaran yang iya suka, karena ada kegiatan extrakulikuler seperti contohnya olahraga, dram been dan pramuka.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV pada tanggal 23 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dony Irwansyah selaku wali kelas IV dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka ini sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan,kebudayaan, riset, dan teknologi (permendikbudristek) nomor 12 tahun 2022. penggunaan modul ajar di kelas serta buku berbasis kurikulum merdeka sudah diterapkan di kelas. selain dari pada itu pelaksanaan P5 dan berbagai kegiatan kurikulum merdeka seperti intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan kookulikuler di sekolah sudah di terapkan terhadap siswa.¹⁴

Wawancara ini dilakukan dengan Siswa, yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut:

Ya saya sebagai siswa di sekolah ini sudah merasakan bagaimana penerapan kurikulum merdeka oleh guru baik dalam proses belajar nya maupun dengan berbagai kegiatan di luar pelajaran kami. Kami juga bebas memilih berbagai pembelajaran yang kami suka dan kami di wajibkan untuk melaksanakan solat duha pada hari jumat serta membaca yasin. kami juga melaksanakan rutin membaca ayat sbelum belajar di kelas guru juga memberikan pembelajaran yang lebih

¹³ Donny Irwansyah, M.Pd,Wali Kelas IV, Wawancara, SDN 0306 Sosopan, 23 Mei 2025.”

¹⁴ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan siswa pada tanggal 23 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah merasakan bagaimana pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ini. Siswa sangat merasa lebih senang ketika belajar menggunakan kurikulum merdeka ini dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. dengan adanya kurikulum merdeka ini memberikan perubahan yang baik terhadap siswa dan guru karena selain dari sistem pembelajaran siswa menjadi pribadi yang lebih dekat dengan tuhan karena keagamaan lebih di tekankan di kurikulum merdeka ini sesuai dengan ini P5 itu.¹⁶

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Leni Sri Ramadhani Siregar, selaku kepala Sekolah SDN 0306 Sosopan pada tanggal 23 Mei 2025 gambaran tentang implementasi kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kepala sekolah dalam kurikulum merdeka sebagai berikut.

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka pastinya ada berbagai kendala, karena namanya juga kurikulum yang baru tentu keterbatasan pengetahuan yang diperoleh oleh guru maupun fasilitas belum sepenuhnya terpenuhi. guru masih proses belajar jadi belum sepenuhnya menggunakan kurikulum ini. terkait mengenai berbagai kegiatan baik dari kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kookulikuler sudah dimusyawarahkan secara bersama-sama antara sesama guru mungkin bisa dikatakan melakukan diskusi agar tidak ada kesenjangan antara guru dengan siswa.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar yang dilakukan dengan ibu Ibu Leni Sri Ramadhani siregar pada tanggal 23 Mei 2025.

¹⁵ Anggina, Siswa, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan, 23 Mei 2025

¹⁶ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

¹⁷ Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan, 19 Mei 2025”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu leni sri ramadhani siregar dapat saya simpulkan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka ini ada berbagai kendala yang dihadapi guru yaitu seperti pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakulikuler oleh siswa yang dimana guru garus mendapat izin terlebih dahulu oleh orang tua murid tentang bagaimana pelaksanaan extrakulikuler ini dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara guru dengan orang tua murid.¹⁸

Berikut hasil wawancara dengan ibu Nonilah Hasibuan, selaku guru Bidang kurikulum pada hari selasa tanggal 23, Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara guru bidang kurikulum dalam implementasi guru dalam bidang pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini saya menggunakan asesmen awal, formatif dan sumatif. yang dimana saya memberikan pertanyaan tentang materi jika dalam bidang pelaksaan dalam kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kokulikuler sudah dilaksanakan secara optimal oleh guru dan peserta didik seperti kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan kegiatan dramben dan pramuka¹⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan ibu Nonilah Hasibuan pada tanggal 23 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nonilah hasibuan dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan kurikulum merdeka ini dengan sebaik-baiknya dan berusaha memberikan pembelajaran yang lebih baik dari pembelajaran sebelum nya. Penggunaan modul ajar serta pelaksanaan berbagai kegiatan berbasis kurikulum merdeka sudah di laksanakan dengan baik dan dengan persetujuan antara guru dengan orang tua siswa agar tidak ada permasalahan di sekolah. penerapan kurikulum merdeka ini sudah baik namun masih ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini dikarenakan ada beberapa faktor penghambatnya terutama dalam kegiatan kokulikuler

¹⁸ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

¹⁹ Nonilah Hasibuan S.Pd, Guru Kurikulum, Wawancara,SDN 0306 Sosopan, 17 Mei 2025.”

seperti pramuka.yang dimana siswa kurang mendapat perhatian dari orang tua siswa karena berbagai alasan. Penerapan kurikulum merdeka ini sangat membentuk karakter siswa yang baik baik dari kegiatan intrakulikuler,ekstrakulikuler dan kookulikuler nya.²⁰

e. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan.

Evaluasi adalah muara akhir dari proses pembelajaran. Seorang guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Namun, dengan adanya perubahan Kurikulum membuat guru menyesuaikan dalam proses pembelajaran termasuk penilaian, dengan perubahan paradigma Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka menyebabkan guru terbiasa dengan konsep Kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2013). Oleh karena itu, guru harus menjadi the agent of change pada Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran sampai pada tahap akhir dari proses pembelajaran yaitu penilaian. selain penerapan Kurikulum, yaitu sumber daya manusia atau guru sebagai salah satu faktor dominan dalam peningkatan kualitas pendidikan (lulusan). Guru dengan kompetensi tinggi mampu menerapkan metode mengajar dengan sistematis mulai dari persiapan, proses pelaksanaan mengajar sesuai prinsip-prinsip pembelajaran serta mengadakan evaluasi untuk mengukur tujuan pembelajaran pada rancangan awal. Terdapat tiga ranah penilaian dalam Kurikulum Merdeka, yaitu penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif, dari ketiga ranah penilaian ini memiliki manfaat penting dalam proses pembelajaran pada Kurikulum

²⁰ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

Merdeka.

Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi guru Kelas IV dalam bidang penilaian kurikulum merdeka sebagai berikut:

Dalam aspek penilaian ini capaian peserta didik tidak begitu jauh berbeda memang ada perbedaan lebih meningkat di kurikulum merdeka tapi tidak atau istilahnya rentang yaitu tidak terlalu jauh. di kurikulum merdeka ini menggunakan asesmen formatif dan sumatif jadi masih sama dengan kurikulum sebelumnya. dan bisa juga dilihat dalam bidang keaktifan peserta didik dalam menaggapi kebaharuan kurikulum ini. Asesmen yang dilakukan dari dalam kelas kita yang pertama lakukan yaitu asasmen awal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap tentang materi hari itu dan juga kita lakukan asesmen atau penilaian selama proses berlangsung dan asasmen di akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan itu. Jika dalam pelaksanaan kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kokulikuler kami laksanakan secara bersama-sama karena kita dalam satu sekolah itu berbentuk tim yah jadi, projek penguatan profil pancasila itu biasanya kita kerjakan bersama-sama dengan guru-guru lain saling membantu.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan Bapak Donny Irwansyah, selaku wali kelas IV pada tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dony Irwansyah dalam bidang penilaian dapat disimpulkan bahwa penilaian antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya tidaklah jauh beda. yaitu dengan menggunakan asesmen awal, formatif, sumatif, dan diagnostik. Penilaian dapat dilihat dari capaian peserta didik dalam belajar serta bagaimana siswa mampu menganggapi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas dan penyesuaian dalam penilaian, lebih holistik dan menekankan pada pengembangan

²¹ Donny Irwansyah, M.Pd, Wali Kelas IV, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan, 26 Mei 2025.”

karakter dan keterampilan siswa.²²

Wawancara ini dilakukan dengan Siswa, yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut:

Ya saya sebagai siswa di sekolah ini sudah merasakan bagaimana penilaian guru terhadap kami dalam melaksanakan kurikulum merdeka baik dalam menerima pelajaran serta berbagai kegiatan di luar kelas guru menilai kami satu persatu.

Berdasarkan hasil wawancaradan komentar saya yang dilakukan dengan siswa pada tanggal 23 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dapat saya simpulkan bahwa guru menggunakan asesmen formatif,sumatif, dan diagnostik dan guru juga menilai siswa bukan hanya dari akademik nya saja akan tetapi melalui aspek afektif yaitu karakter, sikap dan psikomotorik atau keterampilan siswa.²³

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Leni Sri Ramadhani Siregar, selaku kepala Sekolah SDN 0306 Sosopan pada tanggal 26 Mei 2025 gambaran tentang implementasi dalam bidang penilaian kurikulum merdeka kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara implementasi kepala sekolah dalam kurikulum merdeka sebagai berikut:

Untuk bagian penilaian dimana saya menggunakan asamen awal, formatif, dan sumatif. dimana penilaian ini dapat dilihat dalam berbagai aspek baik dalam bidang akademik maupun dari berbagai kegiatan yang di laksanakan di kurikulum merdeka ini. Dimana nanti dapat dilihat dari prestasi mereka karena sudah mengikuti berbagai kegiatan penunjang akademik yang bermanfaat bagi mereka dan setelah itu dapat mempermudah siswa masuk ke dalam sekolah-sekolah favorite khususnya

²² Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

²³ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 23 Mei 2025.

dalam bidang keagamaan pesantren.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar saya yang dilakukan dengan ibu Leni Sri Ramadhani Siregar pada tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Leni Sri Ramadhani dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik dan guru juga menilai siswa bukan hanya dari akademik nya saja akan tetapi melalui aspek afektif yaitu karakter, sikap dan psikomotorik atau keterampilan siswa dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada kurikulum merdeka ini.²⁵

Berikut hasil wawancara dengan ibu Nonilah Hasibuan, selaku guru Bidang kurikulum pada hari selasa tanggal 26, Mei 2025.

Pertanyaan dan

rangkuman jawaban hasil wawancara guru bidang kurikulum dalam implementasi guru dalam bidang penilaian kurikulum merdeka sebagai berikut:

Untuk bagian penilaian dimana saya menggunakan asamen awal, formatif, dan sumatif yang harus ada dalam setiap penilaian biasanya saya menilai dengan cara memberikan berbagai pertanyaan terkait pembelajaran kepada siswa dari situ saya dapat melihat mana siswa yang mampu menerima pembelajaran dengan baik.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan komentar yang dilakukan dengan ibu Nonilah Hasibuan pada tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dony Irwansyah dalam bidang penilaian dapat disimpulkan bahwa penilaian antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya tidaklah jauh beda. yaitu dengan menggunakan asesmen awal, formatif, sumatif, dan diagnostik. Penilaian dapat dilihat dari capaian peserta didik dalam belajar serta bagaimana siswa

²⁴ Leni Sri Ramadhani Siregar M.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan, 26 Mei 2025”

²⁵ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 26 Mei 2025

²⁶ Nonilah Hasibuan S.Pd, *Wawancara*, SDN 0306 Sosopan, 26 Mei 2025.”

mampu menganggapi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas dan penyesuaian dalam penilaian, lebih holistik dan menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa²⁷.

Untuk lebih lengkapnya klik link berikut:<https://youtu.be/Dw4c79Yv-yA?feature=shared>

f. Pembahasan

Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap tahun pertama untuk SD kelas I dan IV. Pemerintah resmi mengumumkan kurikulum merdeka akan mulai digunakan pada tahun ini. Lahir nya kurikulum merdeka merupakan kelanjutan atau penyempurnaan dari kurikulum yang terdahulu. Sebelumnya, dikenal

dengan istilah kurikulum prototipe yang merupakan cikal bakal dari kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 0306 Sosopan pada dasarnya sama dengan yang dijelaskan dalam pembahasan terlebih dahulu tetapi Implementasi kepala sekolah, bidang kurikulum dan ,guru kelas IV, dalam implementasi kurikulum merdeka yang akan mengalami beberapa perbedaan pendapat.

Kurikulum merupakan rancangan pelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu. Kurikulum menjadi acuan setiap pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digitalisasi ini menjadi salah satu tolak ukur kemunculan kurikulum merdeka belajar. Selain

²⁷ Hasil Observasi di SD Negeri 0306 Sosopan, Pada Tanggal 26 Mei 2025

itu, penerapan konsep pendidikan di Indonesia selama ini seringkali tidak sesuai dengan keadaan peserta didik maupun guru. Sehingga, konsep kurikulum merdeka belajar yang di cetuskan oleh menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makarim menjadi solusi dalam menjawab permasalahan dalam pendidikan Indonesia saat ini. Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan dengan fenomena yang ada peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang telah di sesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka menurut bapak Dony Irwansyah selaku guru kelas IV di SD Negeri 0306 Sosopan dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Dalam Bidang Perencanaan Kurikulum Merdeka

- a. Perencanaan penyusunan modul ajar

Perencanaan penyusunan modul ajar yang telah dilakukan oleh bapak Dony Irwansyah selaku guru kelas IV belum sepenuhnya sempurna dikarenakan ada beberapa kendala seperti sulitnya akses internet yang dimana akan mempengaruhi penyusunan modul ajar, sehingga bahan untuk mencari berbagai refrensi dalam belajar serta penyusunan modul ini sangat sulit untuk dilaksanakan.

b. Rencana pelaksanaan berbagai kegiatan kurikulum merdeka

Dalam kegiatan kurikulum merdeka ada tiga macam yaitu:

intrakulikuler, kookulikuler, dan ekstrakulikuler.yang dimana dalam perencanaan ini guru terlebih dahulu meminta pendapat dari orang tua siswa atau dengan mengadakan rapat untuk berdiskusi mengenai kegiatan seperti kegiatan membaca al-qur'an bersama,mengadakan kelas tambahan dan lain-lain.

B. Pelaksanaan kurikulum merdeka

a. Penggunaan modul ajar di kelas

Bapak Dony Irwansyah selalu guru wali kelas IV selalu menggunakan modul ajar sebagai panduan dalam pembelajaran di kelas walaupun harus bersusah payah dalam pembuatan modul ajar tersebut dikarenakan berbagai keadaan yang menjadi penghambat dari pembuatan modul ajar ini. Walaupun bapak Dony Irwansyah berpendapat bahwa pembuatan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dengan pembuatan RPP pada kurikulum 2013 tidak lah jauh beda.

b. Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler di kelas IV adalah kegiatan belajar berdasarkan proses pembelajaran yang ter struktur yaitu dengan menggunakan mata pelajaran di kelas yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Seperti contoh klegiatan yang sudah di lakukan antara lain adalah:

1. Pembelajaran di kelas
2. Upacara bendera
3. Kegiatan piket
4. Kegiatan pribadatan seperti solat duha
5. Senam pagi

c. Pelaksanaan Kegiatan Kookulikuler

Pelaksanaan kegiatan kookulikuler ini dilakukan bapak Dony Irwansyah dengan mengadakan kelas tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperdalam materi yang telah disampaikan di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh bapak Dony Irwansyah hanya 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan selasa. Selain itu siswa juga di ajak untuk membuat berbagai tugas proyek seperti dalam pembelajaran SBDP yaitu membuat berbagai kreativitas serta dalam pembelajaran lain seperti matematika misalnya dalam materi bangun ruang siswa di ajak untuk menyusun kertas agar bisa berbentuk bangun ruang dan lain sebagainya.

d. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler ini yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang dimana bapak Dony Irwansyah bekerja sama dengan guru lain agar bisa saling berkolaborasi antar sesama siswa dengan mengadakan berbagai

kegiatan seperti membaca al-qur'an sebelum masuk kelas, mengadakan kegiatan pramuka bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam bidang pramuka, melaksanakan kegiatan dramben yang dilaksanakan setiap 17 Agustus di desa Sosopan.

C. Evaluasi kurikulum merdeka

Dalam kegiatan penilaian guru masih menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik. Siswa dinilai bukan hanya karena kemampuan akademik akan tetapi dengan berbagai penilaian lainnya seperti adab, atau dari berbagai kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan di luar kelas.

2. Implementasi kurikulum merdeka menurut ibu Leni Sri Ramadhani Siregar Selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 0306 Sosopan dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Dalam Bidang Perencanaan Kurikulum Merdeka

a. Perencanaan penyusunan modul ajar

Perencanaan penyusunan modul ajar yang telah dilakukan oleh Ibu Kepala sekolah adalah dengan memberikan beberapa pelatihan khusus kepada para guru yang belum paham dalam penyusunan modul ajar ini. Walaupun belum sepenuhnya sempurna dikarenakan ada beberapa kendala seperti sulitnya akses internet yang dimana akan mempengaruhi penyusunan modul ajar, sehingga bahan untuk mencari berbagai referensi dalam belajar serta penyusunan modul ini sangat sulit untuk dilaksanakan.

b. Rencana pelaksanaan berbagai kegiatan kurikulum merdeka

Dalam kegiatan kurikulum merdeka ada tiga macam yaitu: intrakulikuler, kookulikuler, dan ekstrakulikuler.yang dimana dalam perencanaan ini kepala sekolah sangat berperan penting agar tercapai nya tujuan pembelajaran. Kepala sekolah terlebih dahulu meminta pendapat dari orang tua siswa atau dengan mengadakan rapat untuk berdiskusi mengenai kegiatan seperti kegiatan membaca al-qur'an bersama, mengadakan kelas tambahan dan lain-lain. Dan kepala sekolah bertugas menyediakan berbagai macam fasilitas penunjang tujuan pembelajaran walaupun fasilitas di sekolah tersebut belum sepenuhnya memadai dalam tercapainya tujuan pembelajaran di kelas.

B. Pelaksanaan kurikulum merdeka

a. Penggunaan modul ajar di kelas

Ibu Leni Sri Ramadhani Siregar selaku kepala sekolah selalu menekankan agar setiap guru yang mengajar di kelas harus menggunakan modul ajar yang dimana bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengajar di kelas.

b. Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler di sekolah SD Negeri 0306 Sosopan ini sudah mengikuti kurikulum merdeka walaupun dalam pengimplementasian nya masih banyak kekurangan karena

beberapa aspek seperti fasilitas yang kurang memadai, guru yang masih sulit menhilangkan kebiasaan lama yang masih monoton sehingga menyebabkan siswa masih malas dalam menaggapi pelajaran di kelas.adapun kegiatan intrakulikuler yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Pembelajaran di kelas
2. Upacara bendera
3. Kegiatan piket
4. Kegiatan pribadatan seperti solat duha
5. Senam pagi

c. Pelaksanaan Kegiatan Kookulikuler

Pelaksanaan kegiatan kookulikuler ini dilakukan ibu kepala sekolah dengan mengadakan kegiatan projek dan mengajak siswa untuk membuat berbagai macam kreativitas yang menunjang kemampuan siswa dalam berkarya.

e. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler ini yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang dimana ibu Leni Sri Ramadhani Siregar Selaku kepala sekolah ikut serta dan bekerja sama dengan guru lain agar bisa saling berkolaborasi atar sesama siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti membaca al-qur'an sebelum masuk kelas, mengadakan kegiatan pramuka bagi

siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam bidang pramuka, melaksanakan kegiatan dramben yang dilaksanakan setiap 17 Agustus di desa Sosopan.

D. Evaluasi kurikulum merdeka

Dalam kegiatan penilaian guru masih menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik. Siswa dinilai bukan hanya karena kemampuan akademik akan tetapi dengan berbagai penilaian lainnya seperti adab, atau dari berbagai kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan di luar kelas.

3. Implementasi kurikulum merdeka menurut ibu Nonilah Haibuan Selaku guru bidang kurikulum di SD Negeri 0306 Sosopan dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Dalam Bidang Perencanaan Kurikulum Merdeka

a. Perencanaan penyusunan modul ajar

Perencanaan penyusunan modul ajar yang telah dilakukan oleh Ibu Nonilah Hasibuan selaku guru bidang kurikulum adalah guru bidang kurikulum merupakan orang yang sangat penting dalam penyusunan perencanaan ini setelah kepala sekolah. Masih dengan masalah yang sama seperti dengan guru lainnya bahwa masalah utama dalam penyusunan modul ajar ini adalah karena fasilitas yang kurang memadai serta akses internet yang tidak merata sehingga menyulitkan guru dalam mencari berbagai refensi dalam penyusunan modul ajar.

b. Rencana pelaksanaan berbagai kegiatan kurikulum merdeka

Dalam kegiatan kurikulum merdeka ada tiga macam yaitu: intrakulikuler, kookulikuler, dan ekstrakulikuler.yang dimana dalam perencanaan ini kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru kelas dan guru lainya terlebih dahulu mengadakan rapat atau berdiskusi bagaimana perencanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 sosopan ini agar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pelaksanaan kurikulum merdeka

a. Penggunaan modul ajar di kelas

Ibu Nolilah Hasibuan selalu memberikan arahan kepada setiap guru agar kiranya dapat menggunakan dan menerapkan modul ajar di kelas. Karena modul ajar berfungsi sebagai panduan dalam pembelajaran di kelas.

b. Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan intrakulikuler di sekolah SD Negeri 0306 sosopan ini adalah dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah baik dalam penggunaan buku belajar sudah menggunakan buku berbasis kurikulum merdeka. Adapun kegiatan intrakulikuler yang telah di laksanakan antara lain:

1. Pembelajaran di kelas
2. Upacara bendera

3. Kegiatan piket
 4. Kegiatan pribadatan seperti solat duha
 5. Senam pagi
- c. Pelaksanaan Kegiatan Kookulikuler
- Pelaksanaan kegiatan kookulikuler ini dilakukan guru bidang kurikulum dengan mengadakan kelas tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperdalam materi yang telah disampaikan di kelas. Selain itu siswa juga di ajak untuk membuat berbagai tugas proyek seperti kerajinan akan tetapi siswa hanya di suruh untuk memanfaatkan berbagai macam bahan dari alam atau dengan bahan yang sudah tidak dipakai lagi agar tidak banyak memakan biaya serta dapat mengajarkan siswa untuk dapat memanfaatkan barang yang tidak di pakai lagi seperti sampah, kain perca, bekas papan dan lain sebagainya.
- d. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler ini yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang dimana guru bidang kurikulum bekerja sama dengan guru lain agar bisa saling berkolaborasi atar sesama siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti membaca al-qur'an, apel pagi sebelum masuk kelas, mengadakan kegiatan pramuka bagi siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam bidang pramuka,

melaksanakan kegiatan dramben yang dilaksanakan setiap 17 Agustus di desa Sosopan.

C. Penilaian kurikulum merdeka

Dalam kegiatan penilaian guru masih menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik. Siswa dinilai bukan hanya karena kemampuan akademik akan tetapi dengan berbagai penilaian lainnya seperti adab, atau dari berbagai kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terkait penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan, telah diimplementasikan namun belum sempurna. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan pengimplementasian, guru kelas IV, siswa , kepala sekolah dan guru bidang kurikulum dan perbedaan tingkat pemahaman yang berbeda dari setiap guru.

1. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan kabupaten padang lawas guru kelas IV, Kepala sekolah, dan guru bidang kurikulum sudah mencantumkan Capaian Pembelajaran (CP), Menyusun tujuan pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran(ATP) dalam perencanaan pembelajaran , serta pembuatan modul ajar oleh guru.

Walaupun dalam perencanaan pembelajaran ini masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru baik dari segi fasilitas yang kurang memadai serta memiliki daerah yang kurang strategis yang di tandai oleh daerah SD Negeri 0306 Sosopan memiliki akses internet yang kurang merata sehingga mempersulit guru dalam merencanakan kurikulum merdeka ini seperti pembuatan modul ajar dan lain sebagai nya.

2. Pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas sudah dikategorikan baik. Dalam pelaksanaan kurikulum

merdeka ini guru-guru sudah menggunakan modul ajar dalam proses mengajar di kelas serta melaksanakan berbagai kegiatan seperti kegiatan kookulikuler dan ekstrakulikuler terhadap peserta didik. Siswa diajak untuk memilih berbagai kegiatan yang mereka sukai seperti di sekolah ini sudah disediakan kegiatan dramben, pramuka.

3. Dalam bidang penilaian atau asesmen guru sudah menggunakan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik.

B. Saran

Saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: perlu diadakan pendampingan secara intensif dan berkala, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Diharapkan para guru agar selalu menambah wawasan dengan cara meningkatkan kompetensi agar tidak tertinggal dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan. Setiap kali pemerintah memberikan kebijakan yang baik, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Ikutilah dengan benar jalanilah dengan ikhlas dan teruslah kembangkan kompetensi agar memudahkan kita dalam melaksanakan kegiatan belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, dkk. (2024,) "Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran di Kelas V A SDN 101765 Bandar Setia,"Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya,Vol.3, No.3, 146-150.
- Asmawati N. M. (2020), "*Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Di SMA Panca Budi*" (Universitas Pembangunan Panca budi
- Ahmad T. P, (2022) "*Implementasi Profil Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka*"Jurnal Ilmiah Pedagogy, Vol 21 Nomor 1 Oktober Hal 77-78.
- Arifah, N. (2018), *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi Tesis Dan Disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*, Yogyakarta: Sekar Bakung Residence No Bi.
- Asianti, (2022), "*Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak*", Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, Vol. 19, No. 2 61–72
- AG Subarsono,(2014) *Analisis Kebijakan Publik: Konsep,Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, , 14.
- Askari Z. , Vivi.A , K. H M. Zakariah (2022) : 28
- Badan Standar, Kurikulum and others ,(2024) "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah", 2022 Fajriati Syahnur, Cyntia Suci Satryanti, Alfredo Jetian Pratama, Heni Pawita. Kusuma, Debbie Gibson," Implementasi Profil Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajardi Kelas 4B Sd Negeri 01 Kota Jambi" Dalam Jurnal *Pendidikan Dasar Flobamorata*,Volume.5 No. 3 Agustus 2024,Hlm. 443-449.
- Irwansah,. D ,(2024.) Guru Kelas IV Sosopan, *Wawancara* (Sosopan, 26 Juni Pukul. 10.30 Wib).
- Irwansyah, D. (2025) Wawancara,SDN 0306 Sosopan
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2022), *Kurikulum Merdeka*, Jakarta : Kemendikbudristek.

Fazza E. D. (2024)"*Peran Kurikulum Dalam Pendidikan*", Dalam Jurnal Intelek Insan Cendikia Volume. 4:. Hlm. 284-285.

Fadhallah, (2021), *Wawancara*, Jawa Timur: Ikatan Penerbit Indonesia.

Gede. dkk, (2021) "*Pelaksanaan Administrasi Dan Pola Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid 19*", Jurnal Widya Publika, Vol. 9, No. 2 , 30–37.

Harahap, Nursapia, (2020), *Penelitian Kualitatif*, Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.

Keputusan Kepala Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Sekolah Paud, SD Dan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Khairunnisa , (2023) *Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumbersari 2 Kota Malang* ", Skripsi ,(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. hml.89

Khairunnisa, B.,(2021) “*Perencanaan Kurikulum*”, *Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat,*

Mubarak, Zaki, (2022), *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, Jakarta: Zakimu.Com.

Mulyasa, (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jawa Timur: Pt Bumi Aksara.

Mulyadi, (2015) *Implementasi kebijakan* (Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

Maulida, (2022), " "*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 2 130–138.

Manik H, (2022), " "*Tantangan Menjadi Guru Matematika Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Omicron Covid-19*", Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 2 329.

M. K. Rainbow, S. dkk, (2019), "Teachers Understanding of Professional Competency Standards", Journal Of Sport Education, Vol. 2, No. 2 (10–15

M. A Lundeberg, (2003), "*Prompting the Development of Preservice Teacher” Beliefs through Cases, Action Research, Problem-Based Learning, and Technology*

- ", In J Raths and A Mc Aninch (Eds', *The Impact of Teacher Education*, Information Age Publishing, Greenwich, Vol. 1, No. 123-4
- Natshia, H., & Abdi, (2022), "Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka", Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 11, No. 3 227–245
- Prapnuwanti, dkk, (2023), *Kurikulum Merdeka Belajar Terintegrasi Budaya Lokal Bidang Keagamaan Kelas X*, Sumatra Barat: Cv Azka Pustaka.
- Rahmadayanti, dkk (2022), "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 27174–7187.
- R. Rerung, (2019), *E-Commerce (Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi)* (Jakarta: Cv Budi Utama, 18
- Ratna Purwanti Herti Prastitasari, (2020), "Hambatan Autentik Asesmen Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi PGSD,Megister Management Pendidika", PG PAUD Dan Megister PG PAUD (Universitas Lambung Mangkurat, 1 291–293
- Saleh. S. (2017), *Analisis Data Kualitatif*, Makasar: Pustaka Ramadhan Bandung.
- Suhendra. A. (2022) *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran MI/SD*, (Cet. 3: Jakarta: KENCANA, hlm.8.
- Rangkuti, A. N. 2016), hlm 149.*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media,
- Sk Kepala Badan Standar, *Kurikulum, Dan Asasment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.*
- Suherman, Ayi, (2023), *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas Sd*, Bandung: Indonesia Emas Group.
- Suparman, Tarpan, (2020), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jawa Tengah: Cv Sernu Untung.
- Sugihartono, (2013) Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, , 11.
- Ujang Cepi dkk, (2022) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Journal Of Educational And Language

Research : Bajang Journal, vol. 1, No. 12, 4.14

Tuti M. (2022) “*Urgensi Dan Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah*,” Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP , Volume 1 No.1 Juni, , Hal. 2-5.

Purnawanto, (2022), “*Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka*”, Jurnal Ilmiah Pedagogy, Vol. 20, No. 175–94

Zuhriyyah Hidayati ,dkk, (2023) “*Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar*”). Dalam Jurnal Cendekia, Volume 15,No., Hal. 30-31.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :

PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 0306 SOSOPAN

Nama Kepala Sekolah : Leni Sri Ramadhani Siregar, M.Pd

Hari, Tanggal : 1 Mei 2025

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara Bagi Kepala Sekolah

No	Implementasi Kepala Sekolah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Pembela Jaran Kurikulum Merdeka .	Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?	Sejak tahun 2023 sudah 2 tahun.
		Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan?	Pada saat ini masih 2 kelas, hanya kelas 1 dan kelas IV saja, yang masih menggunakan kurikulum merdeka, karena disini masih prosesnya masih belajar
		Bagaimanakah peran ibu sebagai kepala sekolah mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka?	Mungkin bisa saja dengan cara dimusyawarahkan secara bersama-sama antara sesama guru mungkin kami bisa dikatakan secara diskusi begitulah.
		Apa saja fasilitas pendukung yang disediakan sekolah membantu penerapan kurikulum merdeka?	Fasilitasnya tentunya buku kurikulum merdeka.
		Bagaimanakah sikap ibu sebagai kepala sekolah dalam/mengarahkan guru mengenai penerapan kurikulum didalam pembelajaran?	Mungkin yang saya lakukan kepada guru-guru membimbing dan mengarahkan juga berdiskusi bagaimana penerapan mengenai kurikulum merdeka itu.

		Apahkah Projek Penguanan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?	Belum.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Bagaimana sistem pelaksanaan Projek Penguanan Profil Pancasila (P) dalam pembelajaran?	-
		Apa sajakah m dari pelaksanaan egiatan kokulikuler bagi iguanan materi pembelajaran bagi peserta didik?	-
		Apa sajakah kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kokulikuler di SDN 0306 Sosopan?	-
		Bagaimanakah peran ibu kepala sekolah mengenai penerapan dimensi kurikulum merdeka di SDN 0306 Sosopan?	-
3.	Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Apa sajakah kegiatan ekstrakulikuler yang dijalankan di sekolah SDN 0306 Sosopan?	Yang kami lakukan di sini bisa jadi mengasah kemampuan anak bidang kesenian yang kedua yang lebih utama seperti MDA kali yah seperti sekolah arab kalo disini istilahnya.
		Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah SDN 0306 Sosopan?	Hambatan pasti ada karena tidak ada yang sempurna karena ini baru pemula contoh hambatan terkadang kalau di tempat kita ini susahnya minimumnya bukan sarana lebih dekat ke air, disini susah air jadi anak-anak susah untuk berwudu atau yah melakukan wudu karena pada saat pelaksanaan solat berjamaah misalnya itukan mempergunakan harus menggunakan air

		<p>sementara air disini sekolah kita ini terkadang ada kadang tidak jadi siswa pergi khusus ke tempat misalnya mesjid seperti/1itu.</p>
		<p>Siapakah yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstarkulikuler tersebut dan apakah setiap guru berpartisipasi atau bertanggung jawab terhadap terlaksanakannya kegiatan tersebut dengan baik?</p> <p>Yang bertanggung jawab adalah beberapa orang guru.</p>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II :

PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU BIDANG KURIKULUM DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 0306 SOSOPAN

Nama Guru : Nonilah Hasibuan, S.Pd
Tanggal : 8 Mei 2025

Tabel 2.2 Pedoman Wawancara Bagi Guru Bidang Kurikulum

No	Implementasi Guru kurikulum	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .	Apakah saja persiapan ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Dengan belajar mandiri, mengenai kurikulum merdeka dan belajar membuat modul yang baik dan benar.
		Apa yang ibu ketahui tentang tujuan pembelajaran (TP)?	Tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dari CP yang nantinya dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.
		Apa yang ibu ketahui tentang alur tujuan pembelajaran (ATP)?	ATP merupakan kumpulan dari tujuan pembelajaran yang telah disusun dari awal pembelajaran hingga akhir.
		Apa yang ibu ketahui tentang modul ajar?	Modul ajar merupakan seperangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
		Bagaimakah pelaksanaan asasmen di kelas?	Dimana saya menggunakan asasmen awal, formatif, dan sumatif.
		Lebih mudah manakah antara kurikulum sebelumnya/kurikulum merdeka ini?	Kurikulum merdeka.
		Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta?	Hasil capaian peserta didik lebih optimal.

		didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	
2.	Pelaksanaan Pembela jaran Kurikulum Merdeka	Apakah Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?	Belum diterapkan.
		Apa saja kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di di SDN 0306 Sosopan?	Belum diterapkan.
3.	Penilaian Pembela jaran Kurikulum Merdeka	Apakah pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap minat belajar peserta didik/hasil belajar/perestasi peserta didik?	Dimana minat anak meningkat karena belajar tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam.
		Apakah ibu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah ini?	Tidak ikut serta.
		Apakah ada kejanggalan yang dihadapi guru mengenai izin dari orang tua mengenai pelaksanaan ekstrakulikuler tersebut?	Sejauh ini belum ada.
		Apakah semua peserta didik boleh mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang	Kegiatan ekstrakulikuler ini diwajibkan.

	di jalankan di sekolah atau berdasarkan karakteristik tertentu yang boleh mengikuti kegiatan tersebut?	
	Apakah ada peran ibu sebagai wali kelas mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang bimbingan konseling?	Tidak ada
	Menurut bapak/ibu saran kegiatan yang sangat penting ada di sekolah ini untuk peningkatan kompetensi peserta didik?	Dramben
	Sudah berapa lamakah sekolah ini menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?	1 Tahun.
	Apakah peserta didik menyambut dengan baik dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut? Apakah ada kendala dalam bidang fasilitas yang disediakan sekolah dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?	Iya peserta didik menyambut dengan baik dan kami mengalami kendala karena kurangnya fasilitas pendukung.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran III :

PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU KELAS IV DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 0306 SOSOPAN

Nama Guru : Donny Irwansyah, M.Pd
Tanggal : 18 Mei 2025

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Bagi Guru Kelas IV

No	Implementasi Guru Kelas IV	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Apa sajakah yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka adalah penyempurnaan dari pada kurikulum sebelumnya baik itu KBK, KTSP, dan kurikulum K13.
		Apakah saja persiapan bapak lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Dalam melakukan implementasi saya mempelajari dari berbagai sumber dan mengikuti pelatihan-pelatihan dari dinas pendidikan serta mengikuti kegiatan di platform merdeka mengajar.
		Apa yang bapak ketahui tentang tujuan pembelajaran (TP)?	Kalo tujuan pembelajaran adalah suatu yang harus dicapai oleh siswa dalam bentuk kata kerja jadi, tujuan pembelajaran ini adalah kumpulan dari capaian pembelajaran.
		Apa yang bapak ketahui tentang alur tujuan pembelajaran (ATP)?	Alur tujuan pembelajaran adalah langkah-langkah yang harus kita tempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu yang diturunkan dari tujuan pembelajaran.
		Apakah dalam mengajar bapak menggunakan modul pembelajaran atau menggunakan kurikulum merdeka?	Semjak tahun ajaran 2023-2024 SD 0306 Sosopan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka yaitu pada siswa kelas I dan kelas IV jadi mau tidak mau kita harus membuat modul ajar atau rencana pembelajaran dalam atau sebelum kita melakukan proses belajar mengajar itu sendiri.

	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang modul ajar?	Modul pembelajaran itu sebenarnya tidak jauh beda dengan rencana pelaksanaan pembelajaran karena susunan modul ajar itu hampir sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana disana kita tampilkan ada tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, materi pembelajaran apa, metode apa yang kita gunakan, untuk evaluasinya jenis evaluasinya apa yang kita gunakan saya rasa tidak ada perbedaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
	Bagaimanakah pelaksanaan asasmen di kelas?	Asesmen yang dilakukan dari dalam kelas kita yang pertama lakukan yaitu asasmen awal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap tentang materi hari itu dan juga kita lakukan asasmen atau penilaian selama proses berlangsung dan asasmen di akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan itu.
	Lebih mudah manakah antara kurikulum sebelumnya/kurikulum merdeka ini?	Sebenarnya tidak bisa kita nilai dimana yang lebih bagus, dimana yang lebih mudah karena semua memiliki kelemahan masing-masing dan kelebihan masing-masing dan biasanya setiap kurikulum itu punya ciri khas sendiri yang kita bisa bandingkan antara kurikulum yang satu dengan kurikulum yang lain.
	Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	Capaian peserta didik tidak begitu jauh berbeda memang ada perbedaan lebih meningkat di kurikulum merdeka tapi tidak atau istilahnya rentang yaitu tidak terlalu jauh.
	Capaian pembelajaran lebih kearah perestasi, minat, atau karakter peserta didik?	Lebih ke minat, siswa lebih berminat.

2.	Pelaksanaan Pembela jaran Kurikulum Merdeka	Apakah Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) sudah diterapkan di sekolah SDN 0306 Sosopan?	Untuk P5 sudah ada beberapa projek yang sedang kita kerjakan atau sedang kita lakukan.
		Apakah penerapan projek tersebut semua guru berperan? Atau hanya untuk kelas IV saja?	Karena kita dalam satu sekolah itu berbentuk tim yah jadi, projek penguatan profil pancasila itu biasanya kita kerjakan bersama-sama dengan guru-guru lain saling membantu.
		Apa sajakah kegiatan kokulikuler yang telah diterapkan di SDN 0306 Sosopan?	Untuk kegiatan kokulikuler kita masih fokus di P5 karena ini masih tahun pertama kita fokus satu-satu.
3.	Penilaian Pembela jaran Kurikulum Merdeka	Apakah pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap minat belajar peserta didik/hasil belajar/perestasi peserta didik?	Minat siswa sangat baik karena siswa ingin mencari tahu lagi apa yang diperoleh dalam pembelajaran maka akan dimanfaatkan di kegiatan ekstrakulikuler contoh pramuka di pramuka akan diajari bagaimana cara untuk mengikat tali temali, menggunakan sandi.
		Apakah bapak sebagai guru kelas IV ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di sekolah ini?	Kegiatan ekstarakulikuler itu ditangani oleh beberapa orang guru karena kita kan ada tim untuk ekstrakulikuler ini pramuka ada khusus orangnya untuk kegiatan ekstrakulikuler yang lain ada gurunya.
		Apakah ada kejanggalan yang dihadapi guru mengenai izin dari orang tua mengenai pelaksanaan ekstrakulikuler tersebut?	Tidak ada karena orang tua juga merasa atau mungkin berkeinginan agar anaknya maju jadi ketika kita buat ekstrakulikuler bisa dikategorikan 95% orang tua menyetujui.
		Apakah semua peserta didik boleh mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang	Dalam kegiatan ekstarakulikuler yang pertama kita lakukan semua siswa boleh mendaftar tapi setelah mendaftar kita melihat minat anak itu kemana jadi

	<p>di jalankan di sekolah atau berdasarkan karakteristik tertentu yang boleh mengikuti kegiatan tersebut?</p>	karena karakteristik tertentu jadi kalo dia minat di pramuka oke kita masukkan ke ekstrakulikuler pramuka kalo dia umpamanya azan atau kegiatan keagamaan kita masukkan dia ekstrakulikuler tersebut.
	<p>Apakah ada peran bapak sebagai wali kelas mengenai kegiatan ekstrakulikuler dalam bidang bimbingan konseling?</p>	Konseling sudah jelas ada karena di sekolah dasar tidak ada khusus guru bimbingan konseling atau guru BK jadi mau tidak mau itu secara otomatis setiap wali kelas menjadi guru BK untuk kelas saya sendiri.
	<p>Menurut bapak saran kegiatan yang sangat penting ada di sekolah ini untuk peningkatan kompetensi peserta didik?</p>	Kegiatan yang harus ditingkatkan dalam bidang keagamaan dan pramuka.
	<p>Sudah berapa lamakah sekolah ini menjalankan kegiatan ekstrakulikuler?</p>	Kalo ekstrakulikuler sudah lama bahkan sebelum saya di tempatkan disini kalo ekstrakulikuler itu sudah ada.
	<p>Apakah peserta didik menyambut dengan baik dengan kegiatan ekstrakulikuler tersebut? Apakah ada kendala dalam bidang fasilitas yang disediakan sekolah dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?</p>	Siswa sangat antusias dan sekolah juga mendukung baik dari segi sarana dan prasarana contoh di kegiatan pramuka di tingkat kabupaten dan kita selalu ikut kegiatan keagamaan juga umpamanya dalam memperingati hari-hari tertentu dari kabupaten kita juga selalu mengikuti.

LAMPIRAN IV MODUL IPAS



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun

: Dony Irwansyah, M.Pd

Nama Sekolah

: SD NEGERI 0306 SOSOPAN

Mata Pelajaran

: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 1	:	Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	:	A. Bagian Tubuh Tumbuhan B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi C. Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	:	27 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none">❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.❖ Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ol style="list-style-type: none">1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,2) Berkebinekaan global,3) Bergotong-royong,4) Mandiri,5) Bernalar kritis, dan6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none">❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik		
A. Bagian Tubuh Tumbuhan		
<ul style="list-style-type: none">❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:<ol style="list-style-type: none">1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik;2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2);3. alat tulis;4. alat mewarnai;5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya);6. pewarna makanan;7. gelas.		
<ul style="list-style-type: none">❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):<ol style="list-style-type: none">1. contoh akar tunggang dan serabut;2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput;3. contoh daun dengan tulang berbeda.		

B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

❖ Perlengkapan untuk kegiatan elompok (satu untuk setiap kelompok):

1. daun segar;
2. gelas atau mangkuk bening;
3. karton atau kertas samson.

C. Perkembangbiakan Tumbuhan

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. contoh bunga sempurna;
5. contoh bunga tidak sempurna.

C.2: Penyebaran Biji

❖ Perlengkapan untuk guru:

1. balon;
2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPENEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran Bab 1 :

1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.

❖ Tujuan Pembelajaran Topik A :

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak

❖ Tujuan Pembelajaran Topik B :

1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan

dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.

3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.
4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya., mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga., mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak, dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madu, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
 2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
 3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh mpeserta didikah itu.
Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
 4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.
Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
 5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
 6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

“

- Perlu integrasi antar Tropik A, penting untuk melindungi perekonomian masyarakat yang berpengaruh terhadap Persepsi-peta diketahui setidaknya 3 indikator dalam hal ini memadai perbedaan hasil di kategori pengembangan wilayah, pengembangan dan pertumbuhan ekonomi pada pertumbuhan setiap tahun.
- Untuk proyek bisnis kota ini, penting adanya studi riset ekonomi, riset dan mengidentifikasi pertumbuhan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Diketahui untuk mendukung proyek di kota perlu berfokus dengan peningkatan ekspansi pengembangan batik. Sepertinya pada jenjang masa depan harus mencari solusi untuk meningkatkan pengembangan pemasaran dan marketing. Penting dilakukan segera kerjasama dengan para pelaku usaha lainnya namun proyek Selogiri - penting dilakukan strategi pendekatan pengelolaan data, analisis, dan mendukung logistik.
- Pada Tropik C tingkat Batik telah luar biasa dimulai dengan tingkat dan teknologi yang diterapkan untuk mendukung sistem komputasi di bawah sehingga hasil penting dari dapat melihat secara terinci klasifikasi. Jika ada kesempatan untuk bisa dikembangkan untuk teknologi selain batik tetapi teknologi ini dapat memberikan kelebihan seperti dalam konteks persyaratan kompleks. Sementara itu, tidak direkomendasikan untuk membangun bisnis karena proses produksi yang dibutuhkan waktu yang lama.

99

Kegiatan Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (5 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
Batang
 - d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya” pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar

mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (8 JP)



1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan “Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?”. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Tips:

- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis “Fotosintesis” pada Buku Siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan. Lalu berikan pertanyaan:
 - a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
 - b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.
7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian “Informasi untuk Guru”. Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.

Tips:

- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.
9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.
 - a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (**gelembung udara**).
 - b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (**gelembung udara**).
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.

Tips:

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.



Mari Mencoba

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Satu kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Pentingnya Fotosintesis” pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut.
Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas samson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan karbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alur proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

Pengajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan (7 JP)



1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga ke sekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui.
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjuklah bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya.
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.
Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya.
Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
8. Lakukan kegiatan literasi menggunakan teks “Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna” pada Buku Siswa.



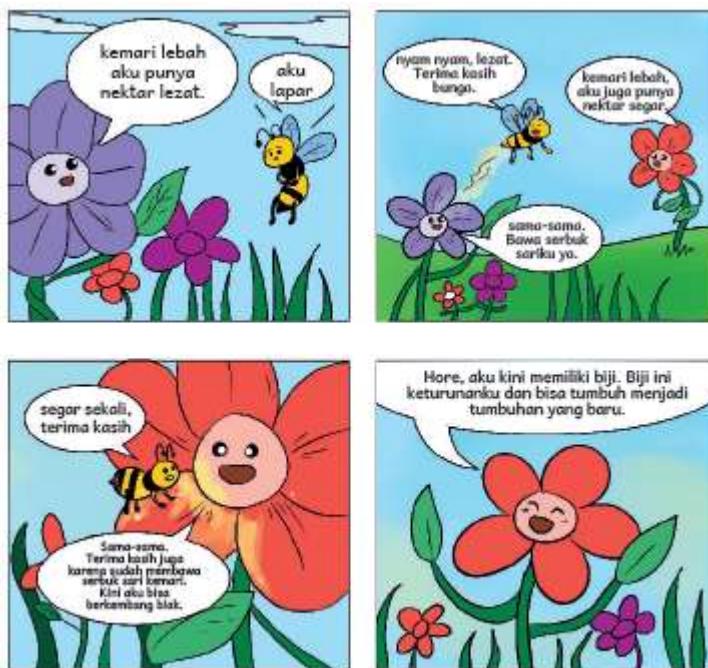
1. Mulailah dengan bertanya:
 - a. Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
 - b. Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.

Tips:

- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kedua hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaannya yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.



4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.



5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

C.2: Penyebaran Biji



Lakukan Bersama

- Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.2 pada Buku Siswa.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa sama seperti penyerbukan, walaupun tumbuhan tidak memiliki kaki, mereka memiliki caranya sendiri untuk menyebarkan bijinya. Salah satu cara yang unik adalah cara penyebaran biji kacang polong.
- Lakukan demonstrasi di halaman sekolah sebagai berikut.
 - masukkan kacang-kacangan pada balon, anggaplah ini sebagai biji kacang polong;
 - tiup balon sampai besar. Balon dianggap sebagai kulit kacang;
 - mulailah dengan bercerita ketika sudah berkembang biak, kacang polong akan menghasilkan biji dan disimpan di kulitnya;
 - pada musim panas, kulit kacang akan lebih cepat mengering. Gunakan lilin untuk

- mendemonstrasikan cuaca panas. Dekatkan balon ke api untuk memicu balon meledak. Jika tidak memungkinkan, gunakan jarum;
- e. saat kering, kulit kacang akan terbuka dan melontarkan biji-bijinya. Ajak peserta didik mengamati bagaimana biji-biji dalam balon tersebut ke tanah saat balon pecah;
 - f. ini adalah salah satu cara penyebaran biji yang terjadi karena tanaman itu sendiri (lontaran biji karena pecahnya buah). Cuaca yang panas membantu proses ini lebih cepat terjadi.
4. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
 5. Jika sudah selesai, pandulah untuk kegiatan diskusi dan membahas bersama-sama. Mengapa perlu penyebaran biji?
- Gambar A memperlihatkan area yang padat. Semakin padat maka akan terjadi persaingan makanan, air yang tersedia dipakai untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang semakin banyak. Tanaman yang besar akan menutupi cahaya Matahari bagi tanaman yang baru tumbuh. Area untuk tumbuh juga akan semakin sempit. Biji perlu disebar agar bisa tumbuh dengan baik dan tidak bersaing dengan induknya.

Perjalanan Biji

Metode	Contoh cara penyebaran biji	Contoh tanaman	Contoh hewan
Cara 1 (bantuan hewan)	Hewan memakan buah-buahan. Bagian yang dimakan adalah daging buahnya. Hewan ini akan membuang biji yang tidak dimakannya.	Tanaman berbuah	Hewan pemakan buah
Cara 2 (bantuan hewan)	Biji-biji yang berjarum kecil mudah menempel di bulu kelinci. Kelinci hewan yang suka masuk ke semak-semak tumbuhan. Saat kelinci berlompat dan berlari, biji akan jatuh dan tersebar.	Tanaman dengan biji berduri-duri yang bisa menempel di bulu seperti rumput jarum.	Hewan berbulu
Catatan: peserta didik tidak perlu menyebutkan contoh tanamannya karena mungkin belum familiar. Namun ajak peserta didik untuk mendeskripsikan bentuk biji yang bisa disebar dengan cara ini.			
Cara 3 (bantuan hewan)	Gajah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Badannya yang besar membuatnya juga memerlukan makanan yang banyak. Biji buah akan keluar bersama kotorannya. Saat itu gajah sudah berada di tempat	Tanaman berbuah dan berbiji	Hewan pemakan buah yang suka bergerak dan berpindah-pindah tempat, seperti burung.

	<p>yang lain dan biji tersebar dari induknya.</p> <p>Catatan: Arahkan peserta didik untuk mengaitkan keuntungan biji yang keluar bersama kotoran.</p>		
Cara 4 (bantuan angin)	Bunga dandelion memiliki biji-biji yang ringan. Biji-biji itu akan tertiplup terbawa angin dan jatuh di tempat lain.	Tanaman yang bijinya ringan, halus, dan mudah lepas dari tanamannya	-
Cara 5 (bantuan air)	Tumbuhan yang hidup di tempat berair seperti pantai, danau, sungai, dibantu oleh air untuk penyebaran bijinya. Buah kelapa akan terbawa oleh arus air laut dan terdampar di tempat yang lain.	Tanaman yang hidup di daerah air. Umumnya buah akan mengambang sehingga bisa ikut terbawa arus air.	-



Tips: Guru bisa mengaitkan metode-metode ini dengan peran komponen biotik dan abiotik dalam sebuah ekosistem. Ajak peserta didik melihat bagaimana antara komponen saling terkait.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik mengenai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atau terlalu sedikit sampai tanah kering.
2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.



Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Pandu peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, namun kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).

Kegiatan Alternatif:

Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman



Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)

1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi.

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
- Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
- Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
- Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
- Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?

Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).

3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?

Akar, batang, dan daun.

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?

Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati

pemahaman mereka.



Mari Refleksikan

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?

Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.

2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?

Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup lain.

3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

Makanan (karbohidrat) dan oksigen.

4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?

Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.

5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kamu mempelajari topik ini?

Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.



Tips: Gunakan data mengenai persentase sumber oksigen untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide terkait laut. Guru juga bisa menggunakan kata bijak seperti "tanamlah walau hanya 1 biji" untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide untuk tumbuhan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?

Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana cara tumbuhan berbunga berkembang biak?

Dengan cara penyerbukan.

2. Bagian bunga apa yang berperan dalam proses perkembangbiakan?

Serbuk sari dan kepala putik.

3. Apa peran hewan dalam perkembangbiakan tumbuhan?

Membantu proses penyerbukan. Hewan pemakan nektar membantu menempelnya

serbuk sari di kepala putik.

4. Selain melalui serangga, menurutmu apalagi yang bisa membantu terjadinya proses penyerbukan?

Bisa melalui burung dan angin.

5. Apa yang terjadi pada bunga setelah melakukan perkembangbiakan?

Bunga akan berkembang menjadi biji atau buah.

Topik C2: Penyebaran Biji



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

Agar bisa tumbuh di lingkungan yang baik, tidak mengalami persaingan dengan induknya, dan mendapatkan akses ke cahaya Matahari.

2. Apa manfaat bagi makhluk hidup lain dengan adanya penyebaran biji?

Sumber makan untuk hewan-hewan tersebar di banyak tempat. Hewan-hewan juga bisa menggunakan tumbuhan sebagai tempat berlindung. Manusia bisa mendapat udara segar.

3. Apa saja yang membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

Hewan, angin, air, dan tumbuhan itu sendiri (pecahnya kulit biji/buah)

4. Setelah mempelajari penyerbukan dan penyebaran biji, menurutmu apa yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari manusia?

Merawat dan menjaga keteraturan yang sudah ada. Manusia juga bisa membantu penyebaran biji dan penyerbukan. Maksudnya keteraturan adalah tanpa campur tangan manusia alam sudah memiliki cara sendiri untuk bertahan hidup. Manusia dengan akal yang diberikan perlu mencari cara agar keteraturan ini tetap terjaga.

Proyek Belajar



Mari Refleksikan

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none">• Merawat tanaman secara mandiri dan menunjukkan tanggung jawab.• Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu ditemani	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang logis.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.	Ada 1-2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none">• Membuat dua diagram garis.• Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot.• Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1-2.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk	Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua

	dengan kelebihan dan pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.		3-4.	pertanyaan.
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none">• Gambar siklus hidup tumbuhan.• Jawaban tahap 2-5.	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN



A. Bagian Tubuh Tumbuhan



Amati gambar bunga mawar di samping.
Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.

B. Proses Fotosintesis

Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menggunakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut.

Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati.

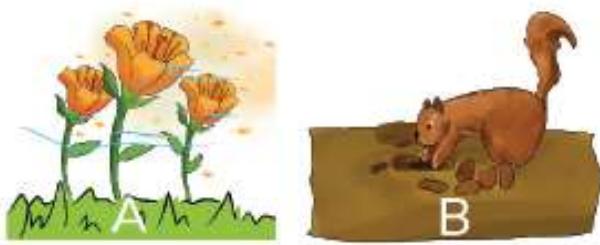


Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan kedua tanaman tersebut.

1. Apa yang membedakan pot A dan pot B dalam percobaan Aga?
2. Mengapa pot B layu walaupun sudah disiram air oleh Aga?

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

Amati makhluk hidup berikut!



1. Berikan 2 cara yang bisa membantu proses penyerbukan pada gambar A!
2. Bagaimana cara penyebaran biji yang dilakukan tupai pada gambar B? Tanaman seperti apa yang bisa disebar dengan cara tersebut?

Kunci Jawaban

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan
2. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut. Batang karena membuat tanaman berdiri tegak dan tidak mudah jatuh tertiarup angin Duri karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang ingin memangsa atau memetiknya.
3. Bunga karena memiliki benang sari dan putik yang bisa menghasilkan biji.

B. Proses Fotosintesis

1. Pot A mendapatkan sinar Matahari sedangkan pot B tidak;
2. Tanaman membutuhkan sinar Matahari untuk melakukan fotosintesis. Pot B tidak mendapatkan sinar matahari sehingga tidak bisa melakukan fotosintesis. Akhirnya pot B tidak bisa menghasilkan makanan untuk tumbuh.

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

1. - Dengan bantuan hewan pemakan nektar. Hewan ini akan membawa serbuk sari dan membantunya menempel di kepala putik bunga.
- Dengan bantuan angin. Angin bertiup membawa serbuk sari dan jatuh di kepala putik.
2. Biji-biji yang dikubur tupai dalam tanah bisa tumbuh jika ada hujan dan terkena sinar matahari. Tanaman yang cocok dengan cara ini adalah tanaman berbiji yang bisa dimakan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.1

Nama :

Kelas :

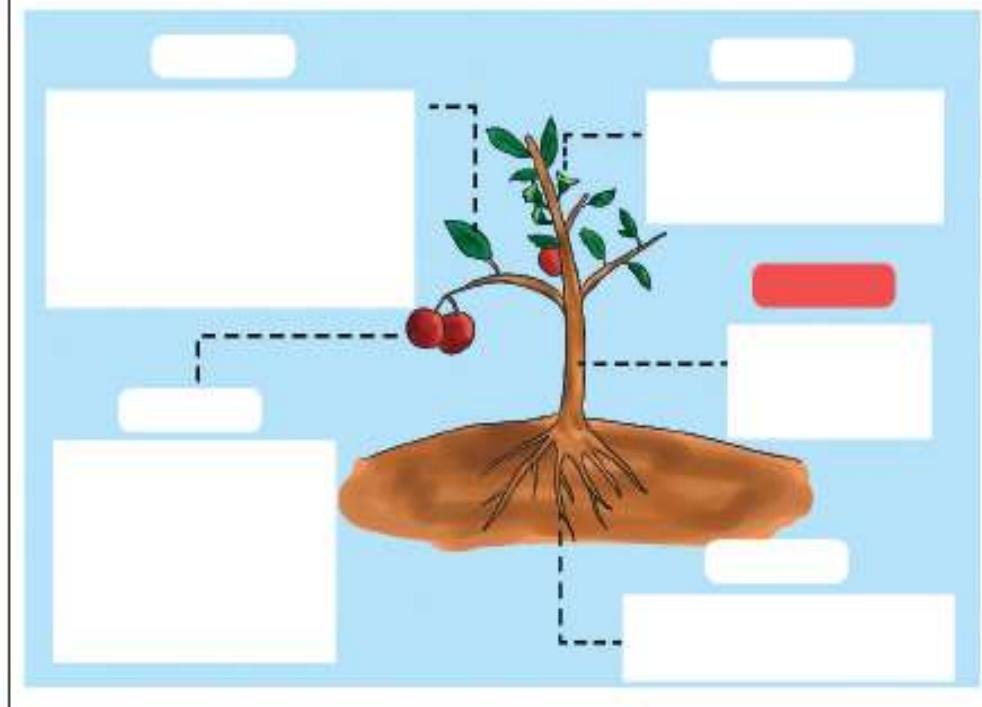
Petunjuk!

Lampiran 1.1 : Lembar Kerja

Bagian Tubuh Tumbuhan

Tujuan: Mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagiannya pada gambar di bawah!



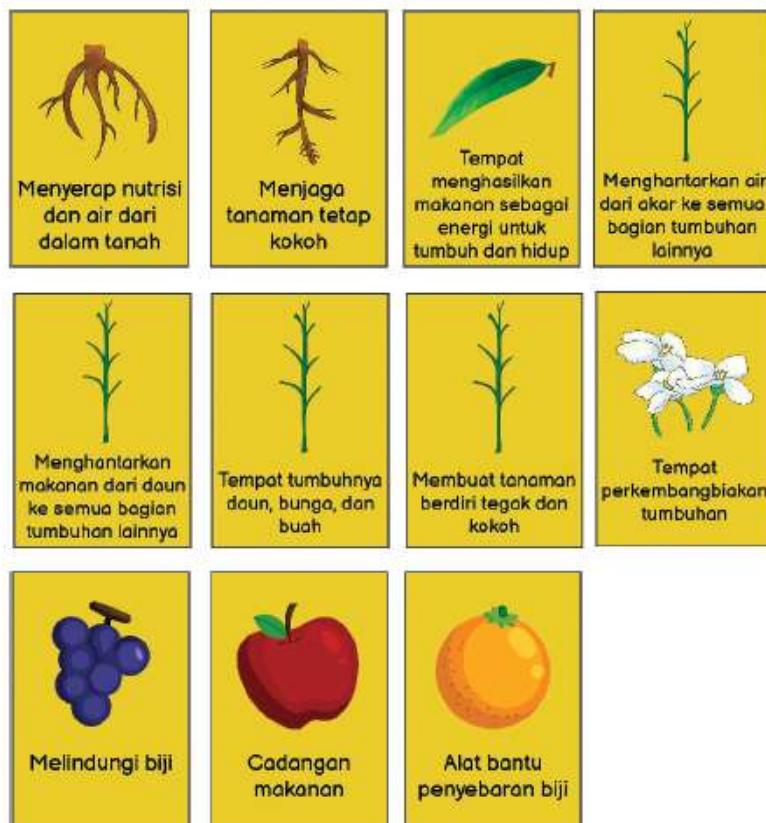
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.2 : Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan



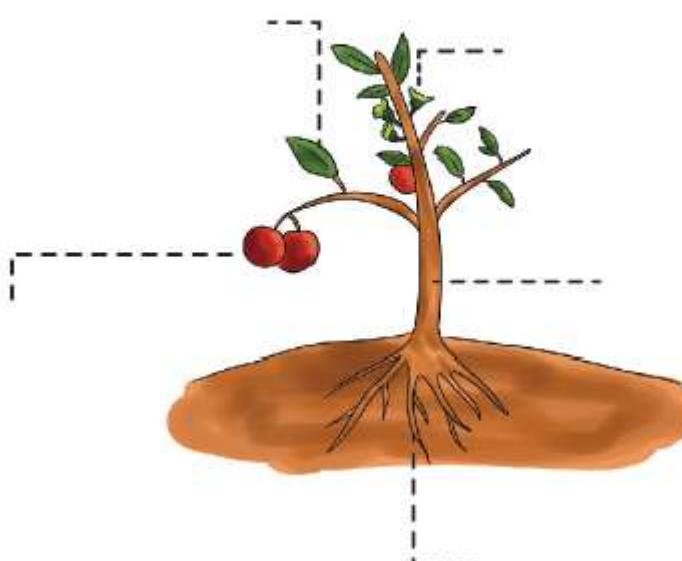
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.3 : Lembar Kerja

Bagian Bunga
Tujuan: Mengamati bagian bunga dan mempelajari fungsinya
Lengkapi gambar berikut dengan nama bagian bunga berdasarkan hasil diskusi bersama gurumu!


Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini mengantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun juga bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalirkan makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yinyang

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan?

Apa fungsinya masing-masing?

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Bahan Bacaan Guru

Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Pada topik ini, diharapkan peserta didik dapat dapat menyadari pentingnya fotosintesis bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan.

Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik hanya menghafal proses fotosintesis tanpa benar-benar memahaminya. Termasuk pemahaman mengenai kebutuhan serta hasil dari reaksi ini. Proses fotosintesis adalah hal yang baru bagi peserta didik dan cukup komplek. Guru perlu membimbing dan melakukan pengulangan untuk menjelaskan ini.

Selain menggunakan infografis yang ada pada Buku Siswa, gunakan tahapan berikut ini untuk memberikan penjelasan pada peserta didik.

1. **Tahap pertama:** yang dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis (gunakan analogi sebagai bahan masakan).

- a. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

- b. Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

c. Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

d. Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

2. Tahap kedua: memasak

Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut (proses ini terjadi di bagian daun yang bernama kloroplas).

3. Tahap ketiga: hasil masakan

a. Hasil masakan di daun (OTOSINTESIS) yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk buah atau umbi (seperti wortel, singkong, dan kentang)

b. Selain makanan,OTOSINTESIS juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke udara. Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernapas.

Walaupun tumbuhan menghasilkan oksigen, namun ia juga membutuhkan oksigen untuk melakukan respirasi. Hasil dari respirasi ini merupakan energi yang dipakainya untuk tumbuh. Pada topik ini, pembahasan belum sampai ke bagian respirasi. Namun peserta didik perlu mengetahui bahwa tumbuhan juga memerlukan oksigen.

Kurang lebih 70% sumbangsih oksigen di Bumi terbesar dihasilkan oleh tumbuhan laut (fitoplankton, alga, dan rumput laut). Hutan hujan sekitar 28%. Sisanya dihasilkan oleh sumber lainnya. Guru bisa menggunakan data ini untuk mengajak peserta didik melihat pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut dan hutan.

Pada topik ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi melalui infografis yang tersedia pada buku. Peserta didik belajar membaca secara mandiri terlebih dahulu dan memilih informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Guru kemudian memberikan pemahaman melalui kegiatan diskusi yang melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak. Peserta didik juga diajak untuk membuktikan hasil dari prosesOTOSINTESIS melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman yang sudah dimiliki, peserta didik belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok dan membuat sebuah infografis yang mengaitkan prosesOTOSINTESIS dengan manusia dan tumbuhan. Hasil kolaborasi ini kemudian mereka presentasikan kepada temannya dengan tujuan melatih kemampuan berkomunikasi dan memaparkan proses ilmiah.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/aopsan

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar.

Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan?

Makhluk hidup ini tidak berpindah-pindah tempat seperti kita. Tidak juga memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Yuk, kita pelajari proses ini bersama.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan.

Penyerbukan yaitu bertemuannya benang sari (alat kelamin jantan pada bunga) dengan putik (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu, akan terjadi proses pembuahan, yaitu peleburan sel jantan dan sel telur. Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan gugur, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh kulit. Tumbuhan memerlukan bantuan untuk penyerbukan, seperti dari serangga, angin, bahkan manusia.

Pada perkembangbiakan vegetatif (tidak kawin), keturunan dihasilkan dari 1 induk. Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan induknya. Biasanya terjadi karena ada modifikasi akar, batang, atau daun. Contoh vegetatif alami sebagai berikut (Winarsih, 2019):

1. Tunas. Pada tumbuhan seperti pisang dan bambu, batang yang ada dalam tanah dapat berkembang membentuk tunas. Tunas akan tumbuh dekat dengan induknya dan tumbuh menjadi tanaman baru. Ada juga tunas yang tumbuh di tempat selain itu sehingga disebut tunas liar (tunas adventif) contohnya pada tanaman cocor bebek dan sukun.
2. Spora. Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembang biak. Letak spora ada di bagian bawah tumbuhan. Spora yang jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.
3. Umbi. Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam batang atau akar. Jika umbi ini ditanam, maka dapat keluar tunas baru. Contoh: kentang (umbi batang), singkong (umbi akar), dan bawang merah (umbi lapis).

Manusia mengembangkan vegetatif buatan untuk menghemat waktu, cepat memberikan hasil, dan mempunyai sifat yang sama dengan induknya. Contoh vegetatif buatan selain setek dan cangkok (Winarsih, 2019):

1. Sambung. Disebut juga mengenten, perkembangbiakan dengan cara menyambung batang 2 tumbuhan yang jenisnya sama, tetapi kualitasnya berbeda. Tujuannya untuk memperoleh kualitas tanaman yang lebih baik.
2. Merunduk. Teknik berkembang biak dengan cara merundukkan batang tanaman ke tanah agar tumbuh akar. Setelah akar timbul, batang bisa dipotong.
Contohnya pada alamanda.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengenai cara tumbuhan berkembang biak. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian bunga. Melalui kegiatan literasi mandiri, peserta didik akan belajar mengenai proses penyerbukan pada tumbuhan. Penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi. Setelahnya, peserta didik akan belajar untuk menuangkan pemahamannya mengenai konsep penyerbukan dalam bentuk gambar dan tulisan (komik penyerbukan). Peserta didik dipersilakan untuk membaca karya temannya dan berlatih memberikan apresiasi serta pendapat terhadap hasil karya temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Apakah tumbuhan di hutan ditanam oleh manusia? Jika tidak, lalu bagaimana tumbuhan bisa tumbuh tersebar di mana-mana? Siapa yang menanamnya? Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak dan memperbanyak jenisnya?

Topik C2: Penyebaran Biji

Bahan Bacaan Guru

Tumbuhan perlu untuk menyebarkan bijinya. Jika tidak disebar, maka tumbuhan baru akan tumbuh dekat pada tanaman induknya dan bisa terjadi persaingan dalam mendapatkan air, nutrisi dari tanah, serta ruang gerak untuk tumbuh. Tanaman baru juga bisa tertutupi oleh induknya sehingga sulit mendapatkan Matahari. Selain itu makhluk hidup lain yang membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan dan tempat berlindung juga mendapat manfaat dengan adanya penyebaran biji. Ada beberapa cara penyebaran biji di alam yaitu dengan bantuan hewan, angin, dan air. Gravitasi juga berperan dalam penyebaran biji. Buah yang sudah matang akan semakin berat, sehingga tangainya tidak lagi kuat menahan, akhirnya buah jatuh ke bawah.

Dengan mempelajari cara penyebaran biji, diharapkan peserta didik dapat mengelaborasikan kembali dengan pelajaran ekosistem yang sudah dipelajari di kelas 3. Penyebaran biji dan penyerbukan memperlihatkan interaksi antara sesama makhluk hidup dan komponen abiotik di suatu ekosistem. peserta didik dapat merefleksikannya dengan melihat keteraturan yang sudah diciptakan oleh Sang Pencipta dan sikap apa yang perlu ditunjukkan oleh manusia untuk menjaga keteraturan ini.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar bagaimana alam membantu penyebaran biji pada tumbuhan. Peserta didik akan dilatih kemampuannya untuk menganalisis dan menerjemahkan gambar mengenai beberapa metode penyebaran biji. Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam belum tulisan. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik akan belajar untuk menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/lovehz

Sama seperti proses penyerbukan, tumbuhan pun membutuhkan bantuan untuk menyebarluaskan bijinya. Lalu, apa sajakah yang bisa membantu tumbuhan menyebarluaskan bijinya?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai tumbuhan dimulai dengan mengenal bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mempertahankan diri (adaptasi), serta perkembangbiakan. peserta didik juga akan belajar mengenai proses fotosintesis serta kaitannya dengan makhluk hidup lain. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan bisa melihat pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan hidup di Bumi dan mengapa manusia perlu menjaganya. Selain itu, peserta didik akan belajar mengenai cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan bagaimana tumbuhan bisa menyebarluaskan bijinya. Dari pengetahuan ini, peserta didik diharapkan bisa melihat peran makhluk hidup serta komponen abiotik lain dalam membantu keberlangsungan hidup tumbuhan. Peserta didik juga akan melakukan praktik langsung untuk menanam tumbuhan dan mengamati pertumbuhannya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa menunjukkan kepedulian lebih terhadap tumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitarnya, serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Pada bab ini, peserta didik akan membuat gambar tahapan fotosintesis dan komik penyerbukan yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Peserta didik juga akan melakukan proyek belajar yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (pengambilan dan pengolahan data pertumbuhan) dan Bahasa Indonesia (pembuatan laporan dan presentasi).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Dunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglyt-3/>.

Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science-propagation-ofplants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-theplankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

SOAL PELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SD NEGERI 0306 SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Berikut beberapa contoh soal untuk kelas 4 semester ganjil berdasarkan Kurikulum Merdeka:

Matematika

1. Berapa hasil dari $456 + 279$?
2. Sebuah buku memiliki 120 halaman. Jika kamu sudah membaca 75 halaman, berapa halaman yang belum kamu baca?
3. Sebuah kotak berisi 18 pensil. Jika kamu memiliki 3 kotak, berapa pensil yang kamu miliki secara total?

Bahasa Indonesia

1. Apa arti dari kata "gigih"?
2. Tulislah sebuah kalimat yang menggunakan kata "cepat" dan "lambat"!
3. Apa judul buku favoritmu? Jelaskan mengapa kamu menyukainya!

IPA

1. Apa yang dimaksud dengan fotosintesis?
2. Sebutkan 3 contoh hewan yang hidup di darat!
3. Apa fungsi dari akar pada tumbuhan?

IPS

1. Apa nama ibukota provinsi di Indonesia tempat kamu tinggal?
2. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang ada di Indonesia!
3. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?

MATEMATIKA

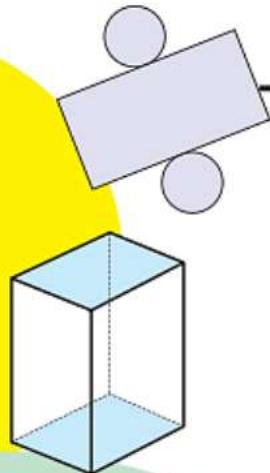
1. An
2.

BAB
14



Bangun Ruang

L



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Dony Irwansyah,M.Pd
Instansi/Sekolah	: SD NEGERI 0306 SOSOPAN
Jenjang / Kelas	: SD / IV
Alokasi Waktu	: JP X Pertemuan (2 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*umur seseorang*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>umur seseorang</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang

	<p>belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.</p>
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu peserta didik memahami gambar bangun ruang melalui kegiatan seperti observasi dan komposisi gambar. • Mengetahui tentang prisma dan tabung. • Dapat menggambar sketsa dan jaring-jaring.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Prisma, Tabung, Sketsa, Jaring-jaring

Target Peserta Didik :	
Peserta didik Reguler	
Jumlah	Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen	:
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
• Asesmen individu	
• Asesmen kelompok	
Jenis Assesmen:	
• Presentasi	
• Produk	
• Tertulis	
• Unjuk Kerja	
• Tertulis	
Model Pembelajaran	
• Tatap muka	
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: YA/TIDAK	
• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :	
• Individu	
•	Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode	:
• Ceramah	
• Diskusi dan Drill	
• Presentasi	
Sarana dan Prasarana	
Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, 2 set model bangun ruang (prisma segitiga, prisma segi empat, prisma segi lima, tabung, bola), kotak kosong dan lain-lain yang sesuai dengan tema pembelajaran	
Materi Pembelajaran	
Bangun Ruang	
1 Prisma dan Tabung	
2 Sketsa dan Jaring-jaring	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama	
Buku Guru Matematika Vol 2 kelas V SD	
Buku Siswa Matematika Vol 2 kelas V SD	

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Metode dan Aktivitas pembelajaran :

Tujuan Jam ke-1

- Berfokus pada komposisi bangun ruang dengan mengklasifikasikan bangun ruang berdasarkan bentuk bidang dan banyak titik sudut.
 - ▶ Persiapan ▶ 2 set model bangun ruang (prisma segitiga, prisma segi empat, prisma segi lima, tabung, bola), kotak kosong.

Pendahuluan

uan

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama)
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap gotong royong yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

ajaran

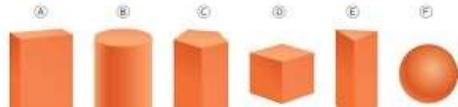
1 Memahami aturan permainan tebak bentuk.

- Membuka pelajaran dan mendiskusikan aturannya.
 - Memasukkan bangun ruang satu per satu di dalam kotak kosong.
 - Menaruh satu set bangun ruang di luar.
 - Meraba bangun ruang di dalam kotak dengan tangan dan mengumumkan hal apa saja yang ditemukan.
 - Berdasarkan itu, menebak jenis bangun ruang.
- Meminta peserta didik mengumumkan dengan petunjuk apakah mereka dapat mengetahui bangun ruangnya.

2 Mengetahui istilah bidang lengkung dan bangun ruang.



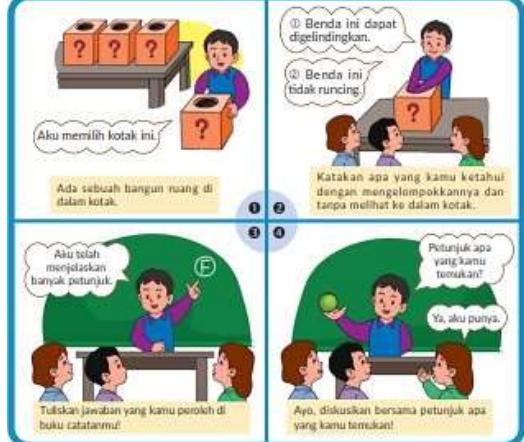
▶ Ayo, bermain permainan tebak bangun ruang. Mari kita tebak bangun ruang apa yang ada dalam sebuah kotak dengan berbagai petunjuk.



Kelas 1, Hal 70; Kelas 3.1, Hal 91; Kelas 4.2, Hal 86



Permukaan yang melengkung dan tidak datar disebut sisi lengkung. Bangun yang dibatasi oleh bangun datar atau sisi lengkung disebut bangun ruang.

<p>3 Memainkan permainan tebak bentuk.</p> <p>□ Membiarkan peserta didik memainkan peran dalam memberi petunjuk.</p> <p>4 Diskusikan dan susun kata-kata yang muncul dalam permainan tebak bentuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Dengan petunjuk apakah kita dapat mengetahui bangun ruangnya? <ul style="list-style-type: none"> ▫ Berapa banyak titik yang runcing ▪ Bentuk bidang datar apakah yang ada? Berapa banyak? ▪ Apakah ada bidang lengkung atau tidak ▪ Apakah ada bidang datar yang sejajar ▪ Apakah ada lingkaran <p>dan seterusnya. Di sini, penting untuk secara bebas memberikan sudut pandang dalam menentukan bangun ruang.</p>	
<p>5 Mengklasifikasi bangun ruang.</p> <p>□ Membagi menjadi tiga berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bangun ruang yang dibatasi hanya oleh bidang datar... (A), (C), (D), (E) ▪ Bangun ruang yang dibatasi oleh bidang datar dan bidang lengkung... (B) ▪ Bangun ruang yang dibatasi hanya oleh bidang lengkung... (F) 	 <p>Ada sebuah bangun ruang di dalam kotak.</p> <p>Aku memilih kotak ini.</p> <p>Benda ini dapat digelindingkan.</p> <p>Benda ini tidak runcing.</p> <p>Katakan apa yang kamu ketahui dengan mengelompokannya dan tanpa melihat ke dalam kotak.</p> <p>Aku telah menjelaskan banyak petunjuk.</p> <p>Tuliskan jawaban yang kamu peroleh di buku catatamu!</p> <p>Petunjuk apa yang kamu temukan?</p> <p>Ya, aku punya.</p> <p>Ayo, diskusikan bersama petunjuk apa yang kamu temukan!</p> <p>Aku dapat mengelompokkan dari bentuknya yang runcing atau tidak.</p> <p>Aku dapat mengelompokkannya dari bentuk bidangnya.</p> <p>►► Ayo, kelompokkan bangun ruang ④ – ⑦ dengan berbagai cara. Tuliskan "cara mengelompokkan" dan "alasannya"!</p>

(iii) Contoh Penulisan Papan Tulis (ii)

Pada jam pelajaran ke-1

Ayo mainkan permainan tebak bentuk dan bagilah sesuai kelompoknya.

[Mengecek Istilah]

- Bidang lengkung ... Permukaan melengkung yang bukan permukaan datar.
- Bangun ruang ... Suatu bentuk yang dibatasi oleh bidang datar atau bidang lengkung.

[Aturan permainan tebak bentuk]

- Pilih kotak yang hanya berisi satu bangun ruang.
- Katakan apa yang diketahui dengan merabanya tanpa melihat ke dalam kotak.
- Meminta semua orang untuk menuliskan jawaban yang diperkirakan dalam catatan.
- Ayo diskusikan bersama dengan petunjuk apa kamu mengetahuinya.

Dengan petunjuk apakah kita dapat mengetahui bangun ruangnya?

- (A)...Semua bidang berbentuk persegi panjang, bagian runcing ada 8 buah, dibatasi hanya oleh bidang datar, dan lainnya.
- (B)...Ada 2 bidang datar, ada bidang lengkung, dan lainnya.
- ⋮
- (C)...Tidak ada bidang datar, dan lainnya.

Ayo bagilah [A]–[F] sesuai kelompoknya.

- (A), (C), (D), (E) (Hanya bidang datar)
(B), (F) (Ada bidang lengkung)

- (A), (C), (D), (E) (Hanya bidang datar)
(B) (Bidang datar dan bidang lengkung)
(F) (Hanya bidang lengkung)

- (A), (B), (C), (D), (E) (Ada bidang datar)
(F) (Tidak ada bidang datar)

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam Ke-2

- Menyelidiki sifat-sifat prisma dari sisi, rusuk, titik sudut, dan juga bentuk sisi alas dan sisi samping yang merupakan komponen-komponen prisma.
► Persiapan ▶ Model bangun ruang (prisma), penggaris segitiga.

Pendahuluan

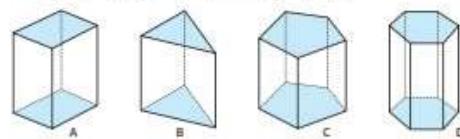
- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

- 1 **①** Menyelidiki bentuk dan ukuran bidang sejajar untuk bangun ruang yang dibatasi oleh bidang datar.
 - Membuat peserta didik berpikir bahwa bidang sejajar itu kongruen. Perhatikan bahwa (A) adalah prisma segi empat, tetapi karena ketiga pasang sisi dari balok adalah sejajar, lebih baik tidak menanganinya pada tahap ini. Prisma segi enam juga harus memiliki alas yang bukan segi enam beraturan jika memungkinkan.
- 2 **②** Menyelidiki bentuk dan banyak sisi (sisi tegak) selain sisi yang sejajar.
 - Perhatikan bahwa semuanya adalah persegi panjang dan banyaknya sama dengan banyak rusuk segi banyak pada bidang yang sejajar.
- 3 **③** Menyelidiki sisi yang tegak lurus.
 - Memahami bahwa bidang yang berwarna (sisi alas) dan bidang yang tidak berwarna (sisi tegak) adalah tegak lurus.
- 4 Mengetahui nama dan komponen prisma.
 - Menekankan bahwa nama ditentukan oleh bentuk dari sisi alas.

Prisma dan Tabung

- 1 Prisma dan Tabung
- 1 Pada bangun ruang yang dibatasi oleh bidang datar saja, Ayo, perhatikan bangun ruang yang mempunyai bidang yang sejajar berikut.



- Untuk bangun ruang ini, berbentuk apakah bidang sejajar yang berwarna? Bandingkan ukuran setiap pasangan bidang yang sejajar.
- Berbentuk apakah bidang yang tidak berwarna? Dan ada berapa banyak?
- Bidang mana yang tegak lurus?

Kelas 4.2, Hal 87



5

- 1 ④ Menyebutkan nama dari bangun ruang (A)-(D).

6

- 1 ⑤ Untuk prisma segitiga hingga prisma segi enam, berpikir cara menemukan banyak titik sudut, rusuk, dan sisi, dan memasukkan ke dalam tabel menggunakan kalimat matematika.

- Membuat peserta didik berpikir bahwa titik sudut dari prisma segitiga adalah dari sisi alasnya yang segitiga dengan 3 titik sudut dan 2 sisi alas, sehingga akan menjadi seperti $3 \times 2 = 6$. Buatlah peserta didik berpikir dengan cara yang sama untuk berikut tentang prisma segi empat, prisma segi lima dan prisma segi enam.
- Membuat peserta didik berpikir bahwa rusuk-rusuk dari prisma segitiga adalah dari 2 sisi alas segitiga, dan ada 3 rusuk yang menghubungkan titik-titik sudut kedua sisi alas, sehingga akan menjadi seperti $3 \times 2 + 3 = 9$.
- Membuat peserta didik paham bahwa banyaknya sisi adalah 2 sisi alas untuk semua prisma, 3 sisi tegak untuk prisma segitiga, 4 sisi tegak untuk prisma segi empat, dan seterusnya.

- 1 Sebutkan nama bangun ①, ②, ③, dan ④.

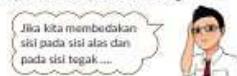
- 2 Buatlah rangkuman tentang titik sudut, rusuk, dan sisi prisma.

	Prisma segitiga	Prisma segi empat	Prisma segi lima	Prisma segi enam
Bentuk sisi alas	Segitiga			
Bentuk sisi tegak	Persegi panjang			
Banyak titik sudut	$3 \times 2 = 6$			
Banyak rusuk	$3 \times 2 + 3 = 9$			
Banyak sisi	$2 \times 3 = 5$			

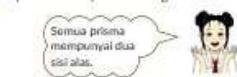


- 3 Amati setiap baris pada tabel yang dibuat dalam nomor 1.
- Tempatkan prisma dengan urutan prisma segitiga, prisma segi empat dan seterusnya prisma segi-6, banyaknya titik sudut dinyatakan sebagai berikut:
- Banyak titik sudut = $\square \times 2$

- 1 Nyatakan banyak rusuk dengan \square .



- 2 Nyatakan banyak sisi dengan \square .



- 3 Periksalah rumus di atas, apakah benar untuk prisma segi lima.



Segi enam

III Contoh Penulisan Papan Tulis

Pada jam pelajaran ke-2

Ayo selidikilah bangun ruang (A), (B), (C) dan (D).

[Hal yang diperhatikan]

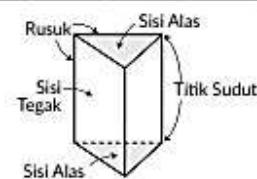
- Masing-masing ada 2 bidang yang berwarna.
- Bidang yang berwarna bentuknya sama.
- Bidang yang tidak berwarna seperti persegi panjang.
- Bidang yang berwarna adalah segitiga, segi empat, segi lima, atau segi enam.
- Bidang yang berwarna dan bidang yang tidak berwarna adalah tegak lurus.
- Bidang yang berwarna adalah sejajar.
- Banyak bidang yang tidak berwarna sama dengan banyak o dari segi-o dari bidang yang berwarna.

PRISMA

- Kedua bidang yang kongruen dan sejajar dari prisma disebut sisi alas, dan bidang persegi panjang yang mengitari alas disebut sisi tegak.
- Prisma dengan sisi alas berbentuk segitiga, segi empat, segi lima dan seterusnya disebut prisma segitiga, prisma segi empat, prisma segi lima dan seterusnya. dengan banyak o dari segi-o dari bidang yang berwarna.

Ayo rangkumlah titik sudut, rusuk dan sisi dari prisma dalam tabel.

	Prisma Segitiga	Prisma Segi empat	Prisma Segi lima	Prisma Segi enam
Bentuk Sisi Alas segitiga	segitiga	segi empat	segi lima	segi enam
Bentuk Sisi Tegak	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
Banyak Titik Sudut	$3 \times 2 = 6$	$4 \times 2 = 8$	$5 \times 2 = 10$	$6 \times 2 = 12$
Banyak Rusuk	$3 \times 2 + 3 = 9$	$4 \times 2 + 4 = 12$	$5 \times 2 + 5 = 15$	$6 \times 2 + 6 = 18$
Banyak Sisi	$2 + 3 = 5$	$2 + 4 = 6$	$2 + 5 = 7$	$2 + 6 = 8$



Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-3

- Menyelidiki hubungan antara banyak sisi, rusuk dan titik sudut dari sebuah

prisma.

- Memahami definisi, penamaan, dan komponen tabung.
► Persiapan ▶ Model bangun ruang, penggaris

Pendahuluan

ujuan

- Guru menyapa dan menuap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

ajaran

- 1 [2] ① Menyatakan banyak rusuk prisma segi- \square menggunakan \square .
- Memahami bahwa banyaknya rusuk dari sisi alas adalah $\square \times 2$ dan banyaknya rusuk dari sisi tegak adalah \square .
- 2 [2] ② Menyatakan banyak sisi prisma segi- \square menggunakan \square .
- Memahami bahwa ada 2 sisi alas dan hanya \square sisi berbentuk persegi panjang dari sisi tegak.
- 3 [2] ③ Memeriksa dengan prisma segi delapan apakah kalimat matematika yang ditemukan di (1) dan (2) sudah benar.
- Memastikan dengan menerapkan 8 ke kalimat matematika yang menggunakan \square sebagai banyak titik sudut, banyak rusuk, dan banyak sisi.
- 4 [3] Melihat kolom pada tabel, berpikir mengenai hubungan antara banyak titik sudut, banyak rusuk, dan banyak sisi, dan nyatakan dalam kalimat matematika dengan kata-kata.
- Setelah menyatakannya dalam kata-kata, bisa juga berpikir bahwa banyak titik sudut sebagai \circ , banyak rusuk sebagai \square , dan banyak sisi sebagai \ast .
- Memperluas pandangan dengan membiarkan peserta didik mengamati kolom dan juga baris dari tabel.
- $(\square \text{ dari prisma segi-}\square) + (\text{banyak titik sudut}) = (\text{banyak rusuk})$
 $(\text{Banyak rusuk}) - (\text{banyak titik sudut}) + 2 = (\text{banyak sisi})$
(Teorema Euler)
- Meningkatkan kesadaran dengan mengambil berbagai perspektif dan penemuan peserta didik.
- 3 Amatilah setiap kolom pada tabel yang dibuat dalam 1. Diskusikanlah apa hubungan antar bilangan pada kolom titik sudut, rusuk, sisi, dan prisma segi- \square .
- Pada prisma segitiga, jumlah dari banyak titik sudut dengan banyak sisi tegak yang terhubung sama dengan banyak rusuk.
- 4 Ayo, amati bangun-bangun di bawah.
- 1 Apa jenis bidang yang membatasinya?
2 Bandingkan bentuk dan ukuran dari 2 sisi yang sejajar.
- Bangun seperti ditunjukkan di samping kanan disebut tabung.
Dua sisi kongruen yang sejajar berbentuk lingkaran disebut sisi alas, dan bidang lengkung yang mengitari alas disebut sisi tegak.
Panjang garis yang menghubungkan 2 alas dan tegak lurus dengan kedua alas prisma atau tabung berturut-turut dinamakan tinggi prisma atau tinggi tabung.
- Kelas 4.2, Hal 89
-

5

4 Menyelidiki tentang tabung.

- Di antara bangun ruang pada halaman 78, mencari bangun ruang lain yang memiliki bentuk kongruen dan dua bidang sejajar.
- Menekankan bahwa bangun itu dibatasi oleh dua bidang sejajar (lingkaran) dan bidang lengkung dan ukuran lingkarannya sama (kongruen).
- Memeriksa nama dan komponen "tabung".
- Memberikan peserta didik mencari tabung di sekitar mereka, seperti kaleng minuman dan kaleng sarden.

6

Menyelidiki tinggi prisma atau tabung.

- Tinggi adalah jarak antara dua bidang sejajar, tetapi di sini dinyatakan sebagai "panjang garis yang tegak lurus". Minta peserta didik untuk menyelidiki bagian mana dari sisi tegak dari prisma atau tabung yang sama dengan tingginya, dan ukur tingginya dengan model bangun ruang.

((Contoh Penulisan Papan Tulis))

Pada jam pelajaran ke-3

Ayo temukan aturan untuk banyak titik sudut, rusuk, dan sisi prisma dari tabel, dan nyatakan dalam kalimat matematika dengan □.

Menggabungkan prisma segitiga dan prisma segiempat menjadi prisma segi-□.

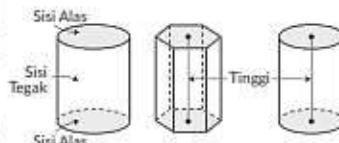
Tabel dari soal nomor ⑤

	Prisma Segitiga	Prisma Segi empat	Prisma Segi lima	Prisma Segi enam
Bentuk Sisi Alas	segitiga	segi empat	segi lima	segi enam
Bentuk Sisi Tegak	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang	Persegi panjang
Banyak Titik Sudut	$3 \times 2 = 6$	$4 \times 2 = 8$	$5 \times 2 = 10$	$6 \times 2 = 12$
Banyak Rusuk	$3 \times 2 + 3 = 9$	$4 \times 2 + 4 = 12$	$5 \times 2 + 5 = 15$	$6 \times 2 + 6 = 18$
Banyak Sisi	$2 + 3 = 5$	$2 + 4 = 6$	$2 + 5 = 7$	$2 + 6 = 8$

TABUNG

- Sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar dan bidang lengkung.

- Dua sisi kongruen yang sejajar berbentuk lingkaran disebut sisi alas, dan bidang lengkung yang mengitari alas disebut sisi tegak.
- Panjang garis yang menghubungkan 2 alas dan tegak lurus dengan kedua alas prisma atau tabung disebut tinggi prisma atau tabung.



(Aturan yang ditemukan)

- Banyak titik sudut adalah $\square \times 2$
- Banyak rusuk adalah $\square \times 2 + \square (\square \times 3)$
Sisi Alas Sisi Tegak
- Banyak sisi adalah $2 + \square$
Sisi Alas Sisi Tegak
- Jika melihat kolom pada tabel maka,
- Banyak titik sudut + \square = Banyak rusuk [$\square + \square = \Delta$]
- Banyak titik sudut + banyak sisi = Banyak rusuk - 2 [$\square + \star = \Delta - 2$]

(Pemastian) Menerapkan ke prisma segidelapan,

$$\text{Titik Sudut} \rightarrow 8 \times 2 = 16$$

$$\text{Rusuk} \rightarrow 8 \times 2 + 8 = 24 (8 \times 3 = 24)$$

$$\text{Sisi} \rightarrow 2 + 8 = 10$$

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-4

- Menggambar sketsa prisma berdasarkan cara menggambar sketsa balok.
 - Persiapan ▲ jangka, penggaris, dan lain-lain.

Pendahuluan

uan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik

untuk memimpin do'a)

- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

1

① Menggambar sketsa prisma segitiga yang memungkinkan untuk melihat ketiga sisinya secara sekilas.

- Mintalah peserta didik melihat ketiga gambar tersebut dan memikirkan di posisi mana saat gambar dapat dengan mudah diidentifikasi sebagai prisma segitiga.
- Memahami bahwa saat ketiga sisi dapat terlihat secara sekilas, kita dapat dengan mudah mengenali其 sebagai prisma segitiga.
- Menggambar sketsa prisma segitiga berdasarkan tiga sisi yang terlihat di buku pelajaran.
- Rusuk yang tidak terlihat harus digambar dengan garis putus-putus.

2

Mengerjakan latihan soal.

- Sebelum menggambar, buatlah peserta didik memahami jenis bangun ruang apakah itu.
- ① memahami bahwa bangun itu adalah prisma segitiga dengan alasnya adalah segitiga siku-siku dan tingginya 5 cm.
- ② memahami bahwa bangun ini adalah tabung dengan alas berbentuk lingkaran 3 cm dan tinggi 7 cm.
- Meminta peserta didik untuk menggambar sisi alas tabung dengan gambar tangan.

2

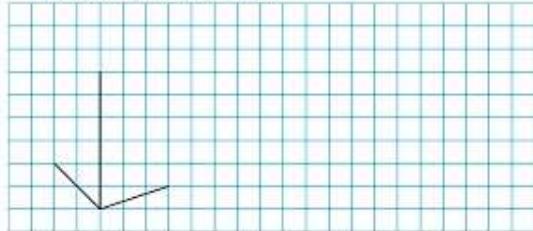
Sketsa dan Jaring-jaring

Sketsa



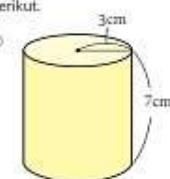
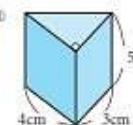
1

Gambarlah sebuah sketsa, sehingga kamu dapat melihat langsung keseluruhan prisma segi empat.



LATIHAN

Ayo, menggambar sketsa bangun ruang berikut.



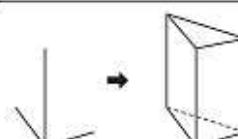
Contoh Penulisan Papan Tulis

Pada jam pelajaran ke-4

Ayo menggambar sketsa bangun ruang.

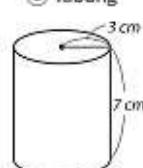
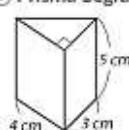
- Lihatlah 3 foto tersebut
 - Foto di sebelah kanan dapat dipahami dengan baik.
 - Foto di sebelah kiri tidak menunjukkan bentuk bangun ruang.
 - Penampilan prisma segitiga berubah tergantung pada posisi tampilan.
 - Jika dapat melihat 3 sisi, bentuknya mudah dimengerti.

Ayo menggambar sketsa prisma segitiga.



Latihan: Ayo menggambar sketsa dari bangun ruang berikutnya.

① Prisma Segitiga ② Tabung



Apa yang kita sadari dan pahami setelah pembelajaran.

- Mudah untuk dimengerti jika sketsa bangun ruang dibuat sehingga 3 sisinya dapat terlihat.
- Mudah untuk dipahami jika rusuk-rusuk dengan panjang yang sama digambar dengan panjang yang sama, atau rusuk-rusuk yang sejajar digambar secara sejajar
- Sisi alas tabung harus digambar tangan.

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-5

- Menggambar jaring-jaring prisma berdasarkan cara menggambar jaring-jaring balok.
 - Persiapan ▶ Kertas kerajinan tangan, gunting, selotip, jangka, penggaris, dan lain-lain.

Pendahuluan

uan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

Ajaran

1

[2] Berpikir tentang (1) ~ (5).

□ (2) sampai (4) membuat peserta didik menjawab dengan membayangkan penyusunan jaring-jaring.

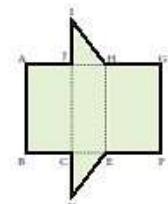
2

Menggambar jaring-jaring prisma segitiga.

□ Pertama, menggambar sketsa dengan gambar tangan, dan gambar sesuai aturan di atas kertas gambar atau kertas kerajinan tangan berdasarkan gambar dengan panjang yang tertera, menggunting, merangkainya, dan biarkan peserta didik menggambar dengan bebas.
□ Secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu gambar dengan sisi-sisi tegak yang bersambung dan gambar dengan sisi tegak di masing-masing sisi dari sisi alas.
□ Untuk peserta didik yang kesulitan, berikan petunjuk seperti memikirkan cara membelah prisma segitiga yang telah dirangkai menjadi satu gambar.
□ Saat merangkai jaring-jaring, pasangkan dengan selotip atau lainnya.

Jaring-jaring

[2] Ayo, menggambar jaring-jaring pada kertas karton untuk membuat prisma segitiga seperti gambar yang ditunjukkan di samping kanan.

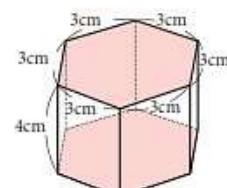


- 1 Bagian manakah yang merupakan sisi alas dan sisi tegak pada jaring-jaring?
- 2 Di manakah tinggi pada jaring-jaring?
- 3 Berapa cm panjang sisi AB, BC, dan DE?
- 4 Ketika kamu membuat bentuk jaring-jaring ini, titik manakah yang berimpitan dengan titik A?
- 5 Lipatlah jaring-jaring.

LATIHAN

Bangun ruang di samping kanan menunjukkan sebuah prisma segi enam yang alasnya berbentuk segi enam beraturan.

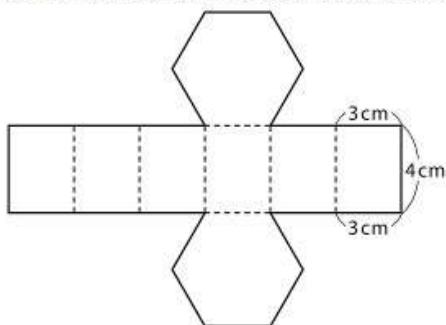
Ayo, gambar dan buatlah jaring-jaringnya.



3

Mengerjakan latihan soal.

- Menggambar jaring-jaring dari sketsa prisma segi enam dan mengguntingnya untuk membuat prisma segi enam.

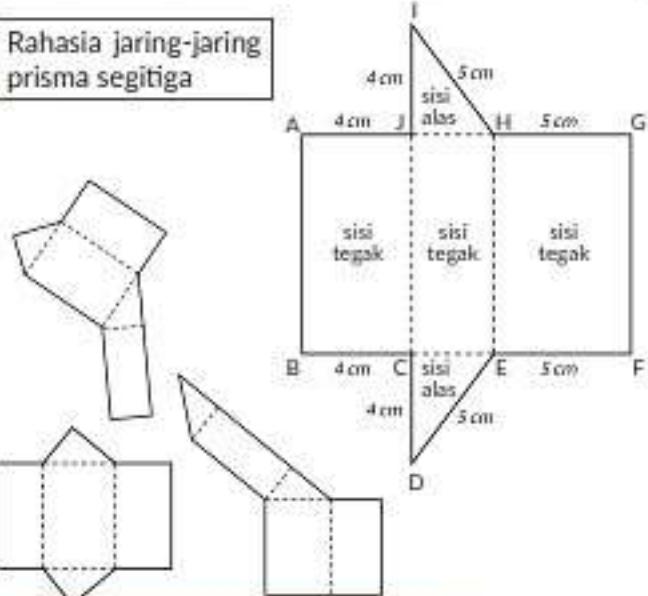


(*) Contoh Penulisan Papan Tulis (*)

Pada jam pelajaran ke-5

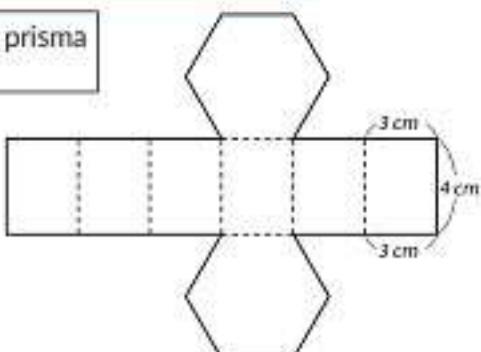
Menyelidiki jaring-jaring prisma segitiga dan menggambar jaring-jaring kemudian merakit bangun ruang itu sendiri.

Rahasia jaring-jaring prisma segitiga



Berbagai jaring-jaring prisma segitiga

Jaring-jaring prisma segi enam



Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-6

- Memahami jaring-jaring tabung dan menggambarnya.
 - ▶ Persiapan ▶ Kertas kerajinan tangan, gunting, selotip, jangka, penggaris dan lain-lain.

Pendahuluan

uan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

ajaran

1

[3] ①~③ Berpikir cara menggambar jaring-jaring tabung.

- Mencoba menggambar sketsa dengan gambar tangan.
- ① Membuat peserta didik berpikir tentang apa bentuk sisi tegak jika sisi tegak itu dibelah dan dibuka. Memastikan bentuk itu persegi panjang dengan benar-benar memotongnya.
- ② Membuat peserta didik untuk memikirkan manakah bagian dari persegi panjang yang terbentuk dari sisi tegak yang panjangnya sama dengan tinggi tabung dan berapa cm panjangnya.
- ③ Membuat peserta didik untuk memikirkan manakah bagian dari sisi alas yang panjangnya sama dengan panjang dari persegi panjang yang terbentuk sisi tegak dan berapa cm panjangnya.

2

[3] ④ Menggambar jaring-jaring dan merakitnya.

- Pertama, mintalah peserta didik untuk menggambar persegi panjang dari sisi tegaknya, lalu tentukan pusat lingkaran dari sisi alas, dan menggambar lingkaran.
- Saat memotongnya, mintalah peserta didik memperhatikan bagian yang bersentuhan dengan sisi tegak dan sisi alas. Jika tidak sengaja tergunting, dapat dihubungkan dengan selotip.
- Saat merakit, pertama-tama buat sisi tegaknya berbentuk tabung lalu pasang sisi alas atas dan bawahnya.
- Merangkum tentang jaring-jaring dari sisi tegak tabung.

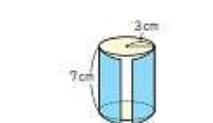
3

Ayo, pikirkan bagaimana cara menggambar jaring-jaring tabung seperti ditunjukkan pada gambar di samping. Jaring-jaring untuk bangun ruang yang mempunyai sisi lengkung sering disebut juga rebahan.



4

Pertama, gulungkan selembar kertas pada sisi tegak seperti yang ditunjukkan gambar di samping kanan, dan kemudian bentangkan kertas tersebut untuk menggambar rebahan. Berbentuk apakah rebahan dari sisi tegak?



5

Manakah yang sama dengan tinggi tabung pada jaring-jaring? Berapa cm tinggunya?



6

Sisi alas manakah yang panjangnya sama dengan garis AD?

7 Lipatlah rebahan.



Rebahan sisi tegak tabung adalah persegi panjang, panjangnya sama dengan tinggi tabung dan lebarnya sama dengan keliling sisi alas.

LATIHAN

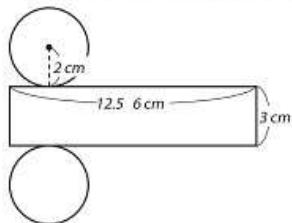
Ayo, menggambar dan membuat jaring-jaring tabung di samping.



3

Mengerjakan latihan soal.

- Meminta peserta didik menghitung lebar dari persegi panjang dari jaring-jaring sisi tegak dan setelah itu menggambarnya.



(III) Contoh Penulisan Papan Tulis (II)

Pada jam pelajaran ke-6

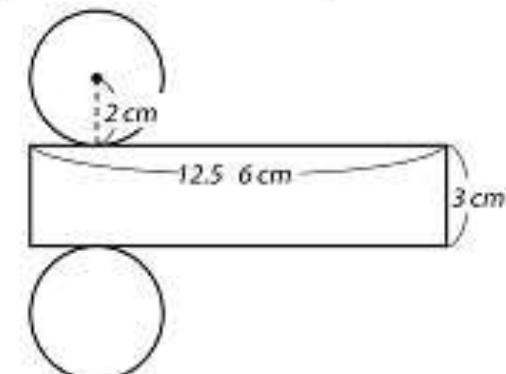
Ayo menyelidiki jaring-jaring tabung dan menggambar jaring-jaring serta merakitnya.

Rahasia jaring-jaring Tabung



Keliling sisi alas adalah
 $3 \times 2 \times 3,14 = 18,84$ cm,
sehingga panjang garis AB
adalah 18,84 cm.

Latihan Merakit Tabung



Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-7

- Memperdalam pemahaman hal-hal yang telah dipelajari

Pendahuluan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

<ul style="list-style-type: none"> ① Memahami tentang komponen prisma segitiga, hubungan posisi antar sisi, dan tinggi. □ Merangkum tentang komponen dan tinggi prisma segitiga. ② Memahami banyak titik sudut, rusuk dan sisi dari prisma. □ Berdasarkan pembelajaran di halaman 77, mintalah peserta didik merangkum tentang prisma dengan merangkum komponen prisma segibanyak dalam sebuah tabel dan memeriksa aturannya. ③ Memastikan istilah tabung dan memahami komponen tabung dan hubungan antara sisi alas dan sisi tegak. □ Mengorespondesikan komponen tabung seperti keliling lingkar dari sisi alas dan lebar dari sisi tegak, dan tinggi tabung dan panjang dari sisi tegak, dan dengan menggambar jaring-jaring berdasarkan hal tersebut, peserta didik dapat memperdalam pemahaman mereka tentang tabung dan membuat mereka yakin tentang pembelajaran itu. ④ Dengan merakit gambar, peserta didik dapat menyentuh jaring-jaring kubus yang baru dan memperdalam pemahaman peserta didik tentang bangun ruang. <p>Apakah kamu ingat?</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Memastikan hal yang telah dipelajari tentang pembagian desimal dan bertujuan untuk menguasainya. 	<h3>Referensi Pembagian bilangan desimal</h3> <p>Mengenai pembagian bilangan desimal, mintalah peserta didik mengubahnya menjadi bilangan bulat : bilangan bulat yang telah mereka pelajari, bukan hanya ulasan bentuk formal dari awal hingga akhir. Dengan mengubah desimal menjadi bilangan bulat, peserta didik dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari, sehingga mereka dapat mengetahui aturan penghitungan. Dalam pembagian, ketika nilai bilangan yang akan dibagi bertambah atau berkurang, hasil bagi juga akan sebanding bertambah atau berkurang, dan ketika bilangan pembagi bertambah atau berkurang, hasil bagi bertambah atau berkurang dalam perbandingan terbalik. Selain itu, hasil bagi tidak berubah meskipun bilangan yang akan dibagi dan bilangan pembagi dikalikan dengan bilangan yang sama. Dengan menggunakan ini, pembagian desimal diselesaikan sebagai pembagian bilangan bulat yang telah dipelajari. Ini juga berlaku untuk pembagian pecahan menggunakan pecahan yang sama atau resiprokalnya/kebalikannya. Ingatlah untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dalam memecahkan masalah baru dengan memanfaatkan apa yang telah dipelajari peserta didik.</p>
--	---

<h3>Penutup</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

<h3>Tujuan Jam ke-8</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa hal-hal yang telah dipelajari. • Menggambar sketsa atau jaring-jaring dari tabung yang dibelah dua. • Berpikir mengenai kelipatan persekutuan terkecil dari tiga bilangan melalui aktivitas menyusun persegi panjang yang sama untuk membuat kubus. <p>► Persiapan ▶ kertas kotak-kotak, jangka, penggaris, kalkulator</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Pendahuluan</td><td style="width: 50%; padding: 5px;">uan</td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa dan menucap salam peserta didik • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik </td><td style="padding: 5px;"></td></tr> </table>	Pendahuluan	uan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa dan menucap salam peserta didik • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik 	
Pendahuluan	uan			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa dan menucap salam peserta didik • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik 				

untuk memimpin do'a)

- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

ajaran

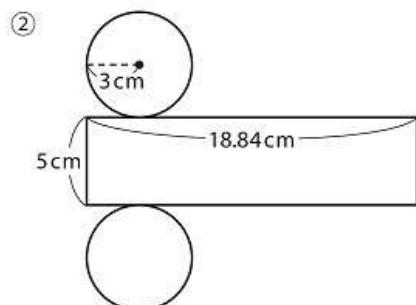
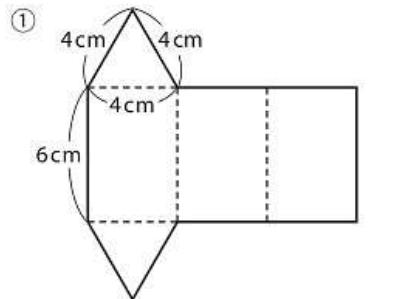
Alur Pembelajaran 1

Uji Kemampuan

- ① Dapat mengidentifikasi bangun ruang yang bisa dibentuk dari jaring-jaring.

Membuat peserta didik berpikir tentang bentuk alas.

- ② Dapat menggambar jaring-jaring dari prisma segitiga dan tabung.



- ③ Dapat menemukan diameter lingkaran alas dari jaring-jaring sisi tegak tabung.

Membuat peserta didik memahami bahwa panjang keliling alas sama dengan panjang sisi AB persegi panjang, sehingga diketahui 32 cm.

Uji Kemampuan 2

1

- ① Menggambar sketsa atau jaring-jaring bangun ruang dari tabung yang dibelah menjadi 2.

□ Membuat peserta didik memperhatikan bahwa alasnya berbentuk setengah lingkaran dan memikirkan tentang keliling dan diameternya.

2

- ② ① Menyusun kelipatan dari panjang, lebar dan tinggi dari balok penyusun dalam sebuah tabel.

□ Meminta peserta didik merangkum tabel sambil membayangkan bagaimana kondisi susunan balok.
□ Membuat peserta didik berpikir tentang bagaimana menyusun balok untuk membuat kubus, dan membuat mereka menyadari bahwa panjang, lebar, dan tingginya harus sama.

3

- ② ② Menuliskan 3 kelipatan persekutuan dari panjang, lebar dan tinggi.

□ Menulis 3 kelipatan persekutuan dari panjang, lebar, dan tinggi balok-balok penyusun sambil membayangkan ketika balok-balok itu disusun berdasarkan tabel.

4

- ② ③ Berpikir mengenai panjang sisi kubus terkecil yang dapat dibentuk.

□ Setelah memastikan arti dari kelipatan persekutuan terkecil, minta peserta didik untuk memikirkan panjang sisi dari kubus terkecil yang dapat dibentuk.

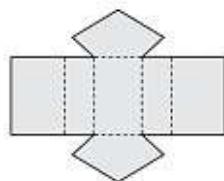
(!!! Contoh Penulisan Papan Tulis !!!)

Pada jam pelajaran ke-8

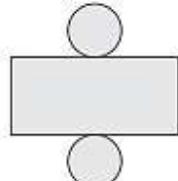
Ayo pastikan hal-hal yang telah dipelajari.

Uji Kemampuan ①

- ① Akan menjadi bangun ruang seperti apa?

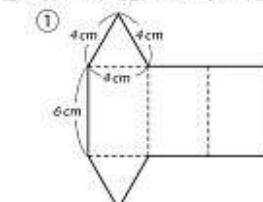


Prisma Segi Lima

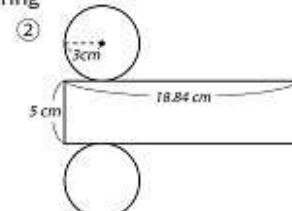


Tabung

② Ayo menggambar jaring-jaring



- ③ Diamater alas tabung adalah $32 : 3,14 = 10,19\dots$
sehingga diameter alas adalah 10,2 cm

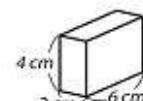


Uji Kemampuan ②

Bangun ruang dari tabung yang dibelah menjadi 2
(Sketsa/jaring-jaring dihilangkan)

Bagian yang berbeda dengan A adalah?

- Alas berbentuk setengah lingkaran.
- Panjang sisi tegak



Jika balok-balok disusun atau ditumpuk pada arah yang sama maka ...

	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24
	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66	72
	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Tujuan Jam ke-9

- Memeriksa hal-hal yang telah dipelajari.
- Menyelesaikan soal dengan menggunakan cara menemukan keliling.

Pendahuluan

- Guru menyapa dan menucap salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

ajaran

Uji Kemampuan

1 Menemukan sudut pusat dari segi sembilan beraturan.

- Mengaculah pada buku pelajaran halaman 59 dan 60 untuk menemukan sudut yang terbentuk pusat segi sembilangan beraturan.

2 Menemukan jenis segibanyak beraturan dari besar sudut yang terbentuk di pusat segibanyak beraturan

- Untuk peserta didik yang belum mengetahui cara menemukannya, minta mereka untuk mengecek cara menemukan besar sudut yang terbentuk di pusat dengan mengacu pada buku pelajaran halaman 59 dan 60.

3 Memahami arti dari soal cerita dan menyelesaikan masalahnya.

- Meminta peserta didik untuk memikirkan mana yang merupakan panjang 1,57 m dari gambar di buku pelajaran halaman 68.

- Membuat peserta didik paham bahwa jika mereka menghubungkan 2 bambu maka akan memiliki 1 sambungan (0,2 m).

- Jika peserta didik tidak mengetahui diameter dari setengah lingkaran tersebut, mereka tidak akan mengetahui banyak batang bambu untuk membuat ladang bunga berukuran 45 m, jadi temukan dahulu diameter dari setengah lingkaran tersebut.

$$\square \times 3,14 : 2 = 1,57$$

$$\square = 1,57 : 1,57 = 1\text{m}$$

- Menemukan banyak batang bambu yang diperlukan dengan memikirkan sambungannya.

$$(45 - 0,2) : (1 - 0,2) = 56 \text{ batang}$$

4 Memahami arti dari soal cerita dan menyelesaikan masalahnya.

- Berpikir tentang lebar dari persegi panjang.

- Karena sisi-sisi yang berhadapan sejajar, maka pastikan bahwa lebar lainnya adalah 20 m.

- Dari pembuatan lintasan 100 m, terlihat bahwa panjang 2 setengah lingkaran adalah 60 m.

- Pastikan panjang dari persegi panjang bersentuhan dengan diameter setengah lingkaran.

- Karena panjang 2 setengah lingkaran adalah 60 m, minta peserta didik untuk memastikan panjang keliling luar dari 1 setengah lingkaran, dan menemukan diameternya.

$$(100 - 40) : 3,14 = 19,108\dots$$

- Karena dibulatkan ke nilai tempat satuan, jawabannya adalah sekitar 19 m.

Uji Kemampuan 2

1

Memahami masalah (1).

- Berpikir manakah dari dua jalur, $A \rightarrow C \rightarrow B$ dan $A \rightarrow E \rightarrow D \rightarrow F \rightarrow B$, yang lebih dekat.
- Melihat setengah lingkaran dan memprediksi mana yang lebih dekat dari A ke B, keliling setengah lingkaran luar atau 2 setengah lingkaran dalam yang lebih kecil.

2

Menyelesaikan.

- Menemukan keliling masing-masing lingkaran dengan perhitungan dan membandingkannya.
- Untuk peserta didik yang belum paham, ingatkan peserta didik yang belum paham akan rumus menemukan keliling pada pembelajaran di buku pelajaran halaman 62.

3

Memahami masalah (2).

- Panjang mana yang harus ditemukan?
- Membuat peserta didik berpikir tentang alasan mengubah tempat mulai.
- Jika sulit dimengerti, ubahlah menjadi garus lurus untuk memberikan gambaran.

4

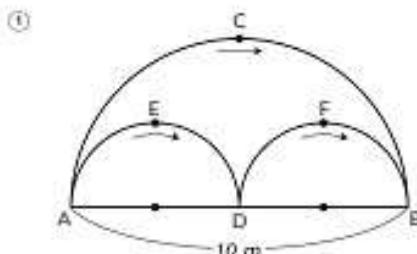
Menyelesaikan.

- Membuat peserta didik sadar bahwa hanya keliling setengah lingkaran dengan panjang yang berbeda yang perlu dibandingkan.
- Setelah menyelesaiannya dengan satu metode, coba selesaikan dengan metode lain.

((Contoh Penulisan Papan Tulis))

Pada jam pelajaran ke-9

Ayo berpikir yang mana dari $A \rightarrow C \rightarrow B$ dan $A \rightarrow E \rightarrow D \rightarrow F \rightarrow B$ yang lebih dekat.



$A \rightarrow C \rightarrow B$

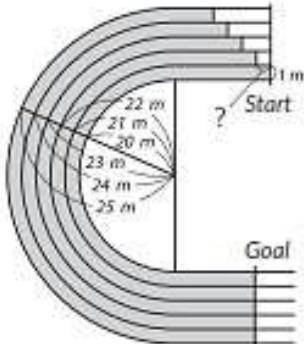
$$10 \times 3,14 : 2 = 15,7 \text{ m}$$

$A \rightarrow E \rightarrow D \rightarrow F \rightarrow B$

$$5 \times 3,14 : 2 \times 2 = 15,7 \text{ m}$$

Jawaban kedua jalur tersebut sama

(2)



Lintasan 1 $62,8 \text{ m}$

Lintasan 2 $42 \times 3,14 : 2 = 65,94 \text{ m}$

Lintasan 3 $44 \times 3,14 : 2 = 69,08 \text{ m}$

Jawaban Memajukan $3,14 \text{ m}$ dari lintasan sebelumnya

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.

Penutup

- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen	
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. ☒ Melakukan penilaian antarteman. ☒ Mengamati refleksi peserta didik.
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Presentasi ☒ Proyek ☒ Portofolio

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: <ul style="list-style-type: none"> ☒ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP). ☒ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	Remedial <ul style="list-style-type: none"> ☒ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas. ☒ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☒ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian:

a. Penilaian sikap

Tabel Penilaian Sikap

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

nadalah total penilaian (jumlah skor) Nadalah

Nilai untuk masing-masing siswa NPD adalah

nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 1.6 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 1.7 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Tabel 1.8 Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian

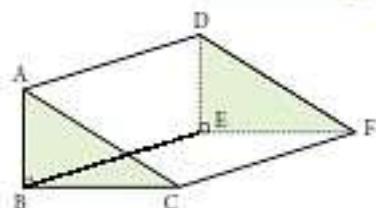
	Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

a. Penilaian Pengetahuan

- 1 Diberikan bangun ruang seperti gambar di samping kanan.

- 1 Apa jenis bangun ruang ini?
- 2 Berapa banyaknya sisi dan rusuk?
- 3 Sisi manakah yang sejajar dengan sisi ABC? Sisi manakah yang tegak lurus dengan sisi ABC?
- 4 Sisi manakah yang menyatakan ukuran tinggi bangun ruang?

Halaman 72



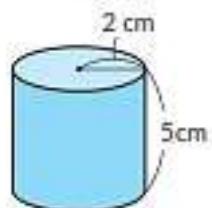
- 2 Ayo, merangkum sifat-sifat prisma pada tabel di bawah.

Halaman 76

	Prisma segi tujuh	Prisma segi delapan	Prisma segi sembilan	Prisma segi sepuluh
Banyak titik sudut				
Banyak rusuk				
Banyak sisi				

- 3 Amatilah bangun ruang di samping kanan.

Halaman 78,81



- 1 Apa nama bangun ruang itu?
- 2 Temukan lebar dari sisi tegak ketika kamu menggambar rebahannya. Hitunglah bilangan itu dengan menggunakan rasio keliling 3,14 dan bulatkan ke perseratusan terdekat.
- 3 Gambarlah rebahannya.

- 4 Ayo, coba merakit potongan gambar di halaman 133.

Halaman 50

Apa perbedaan antara jaring-jaring yang telah kita pelajari.



Ayo, berhitung!

Kelas 5

- ① $8 : 0,5$
- ② $18 : 4,5$
- ④ $6,4 : 0,8$
- ⑤ $8,06 : 3,1$

- ③ $56 : 1,6$
- ⑥ $45,9 : 5,1$

Refleksi

Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta

didik?

- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
- d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

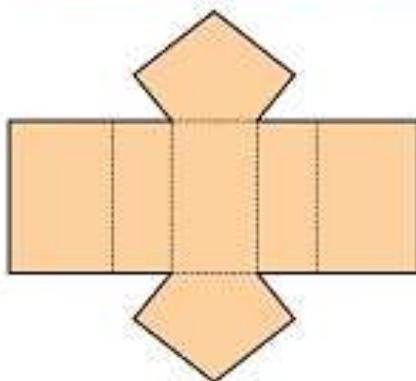
C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

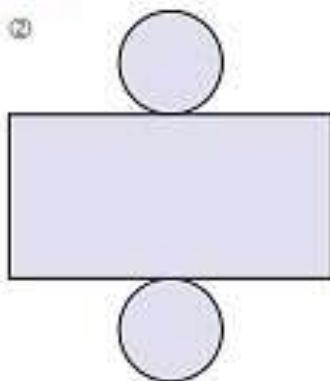
1 Bangun ruang apa yang dapat dibentuk dari jaring-jaring ini?

- Membayangkan bangun ruang dari jaring-jarinya.

①



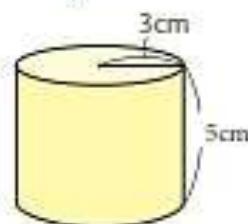
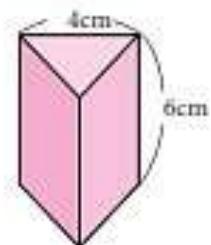
②



2 Ayo, menggambar jaring-jaring/rebahan berikut.

- Menggambar jaring-jarinya.

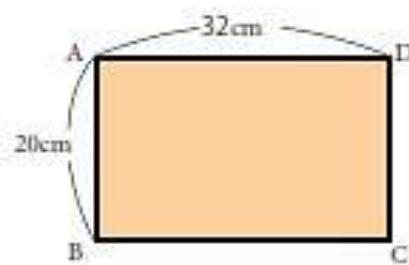
- Sebuah prisma segitiga yang alasnya berupa segitiga sama sisi yang sisinya 4 cm dan tinggi prisma 6 cm.
- Sebuah tabung yang alasnya lingkaran dengan jari-jari 3 cm dan tingginya 5 cm.



3 Dengan menggunakan kertas karton berbentuk persegi panjang seperti gambar yang ditunjukkan di samping kanan, buatlah tabung dengan menghimpitkan sisi AB dan CD. Berapa cm diameter lingkaran untuk membentuk alasnya?

Di sini, abaikan sisa pinggiran untuk menempelkan, hitunglah bilangan dengan menggunakan 3,14 sebagai rasio keliling dan bulatkan sampai perseratusan terdekat.

- Menemukan diameter lingkaran alas.





1 Ayo, pikirkan jaring-jaring/rebahan bangun ruang.

- Menggambar jaring-jaring tabung terpotong.

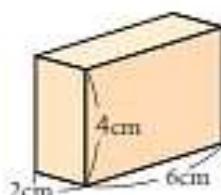
- Kita memotong sebuah bangun ruang, yang dibentuk dari jaring-jaring ④, searah panjangnya. Jika dipotong separuh, bangun ruang apa yang terbentuk dari potongan ini? Gambarlah sketsanya.

- Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang dibuat di ①. Apa perbedaannya dengan ④?



2 Ayo, membuat kubus dengan menyusun dan menempatkan balok-balok kayu berbentuk prisma segi empat di bawah pada arah yang sama.

- Membuat kubus dari prisma segi empat yang sama.



- Isilah tabel di bawah dengan kelipatan dari panjang, lebar, dan tinggi balok kayu.

Panjang (cm)	2	4							
Lebar (cm)	6	12							
Tinggi (cm)	4	8							

- Tuliskan 3 kelipatan persekutuan dari panjang, lebar, dan tinggi.

Kalikan panjang, lebar, dan tinggi sehingga menjadi sisi-sisi kubus.



- Berapa meter ukuran rusuk kubus terkecil yang dapat dibentuk dari balok-balok kayu?

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

Buku Panduan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

G

osarium:

Dalam geometri, prisma adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup identik berbentuk segi-n dan sisi-sisi tegak berbentuk persegi atau persegi panjang. Dengan kata lain prisma adalah bangun ruang yang mempunyai penampang melintang yang selalu sama dalam bentuk dan ukuran.

Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua

buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Tabung memiliki 3 sisi dan 2 rusuk.

Sketsa adalah karya gambar yang biasanya tidak dimaksudkan sebagai hasil karya akhir. Sebuah sketsa dapat memiliki beberapa tujuan: merekam sesuatu yang dilihat oleh seniman, merekam atau mengembangkan.

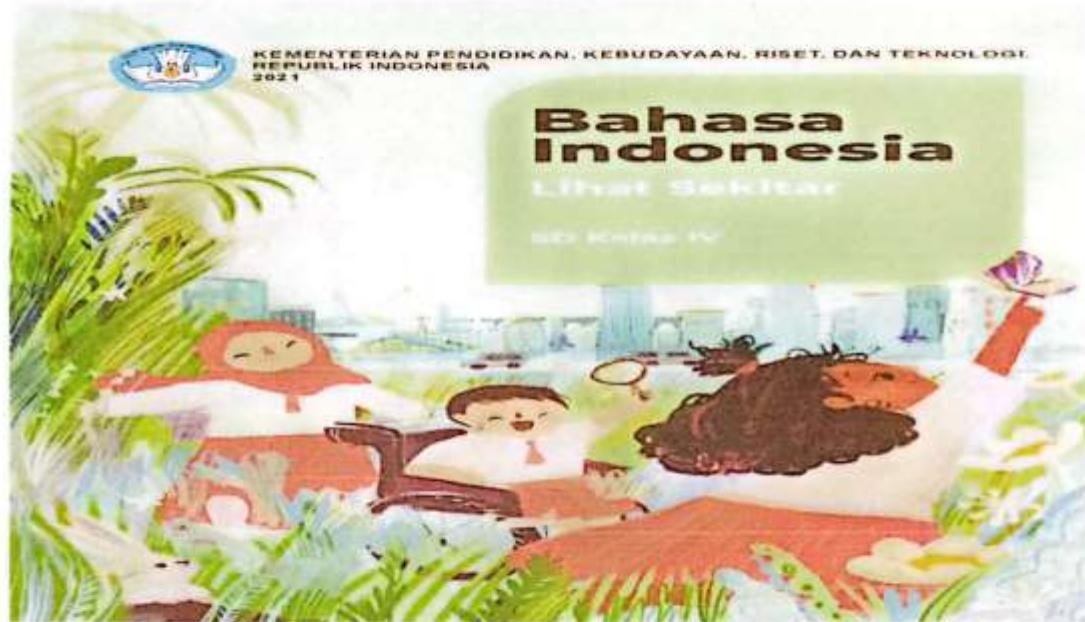
Dalam geometri, jaring dari sebuah polihedron adalah susunan poligon yang sisinya bergabung di bidang yang dapat dilipat untuk menjadi sebuah sisi dari polihedron.

Daftar Pustaka:

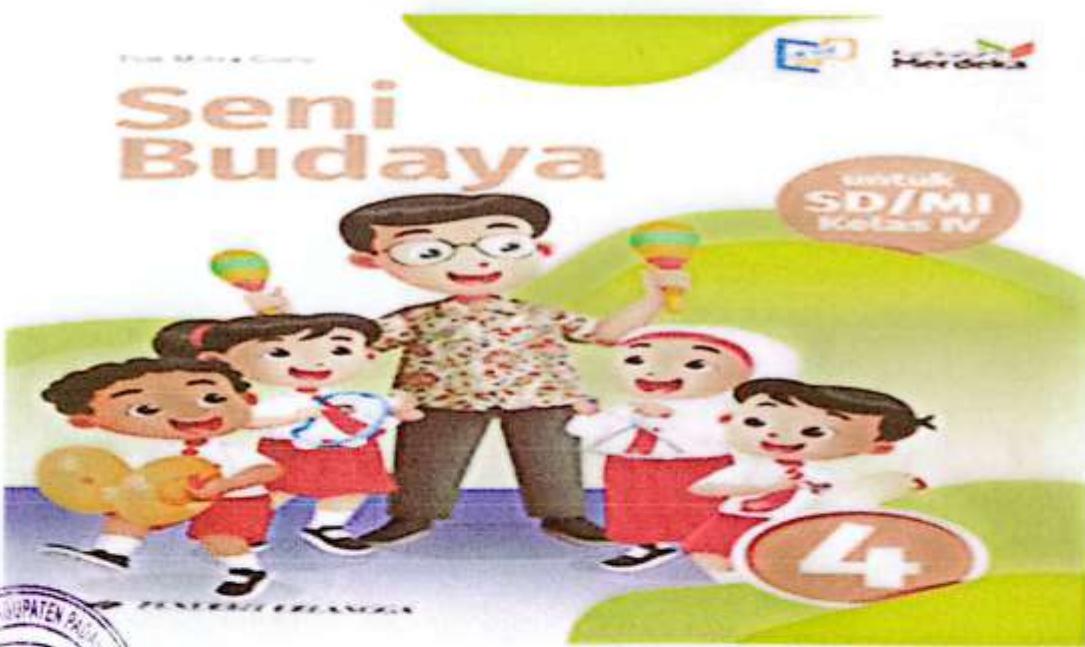
Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 2 Judul Asli:
“Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 2”
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

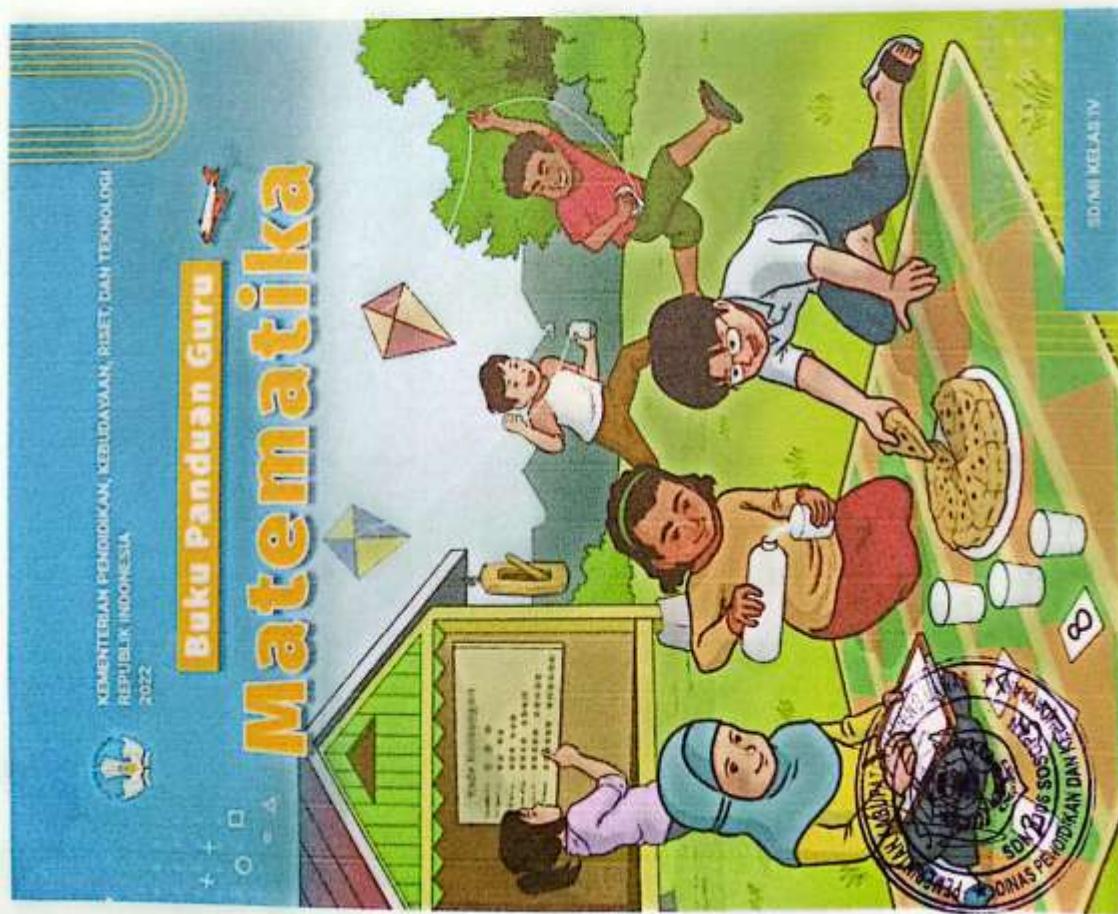
<https://www.mathisfun.com> <https://mathworld.wolfram.com>

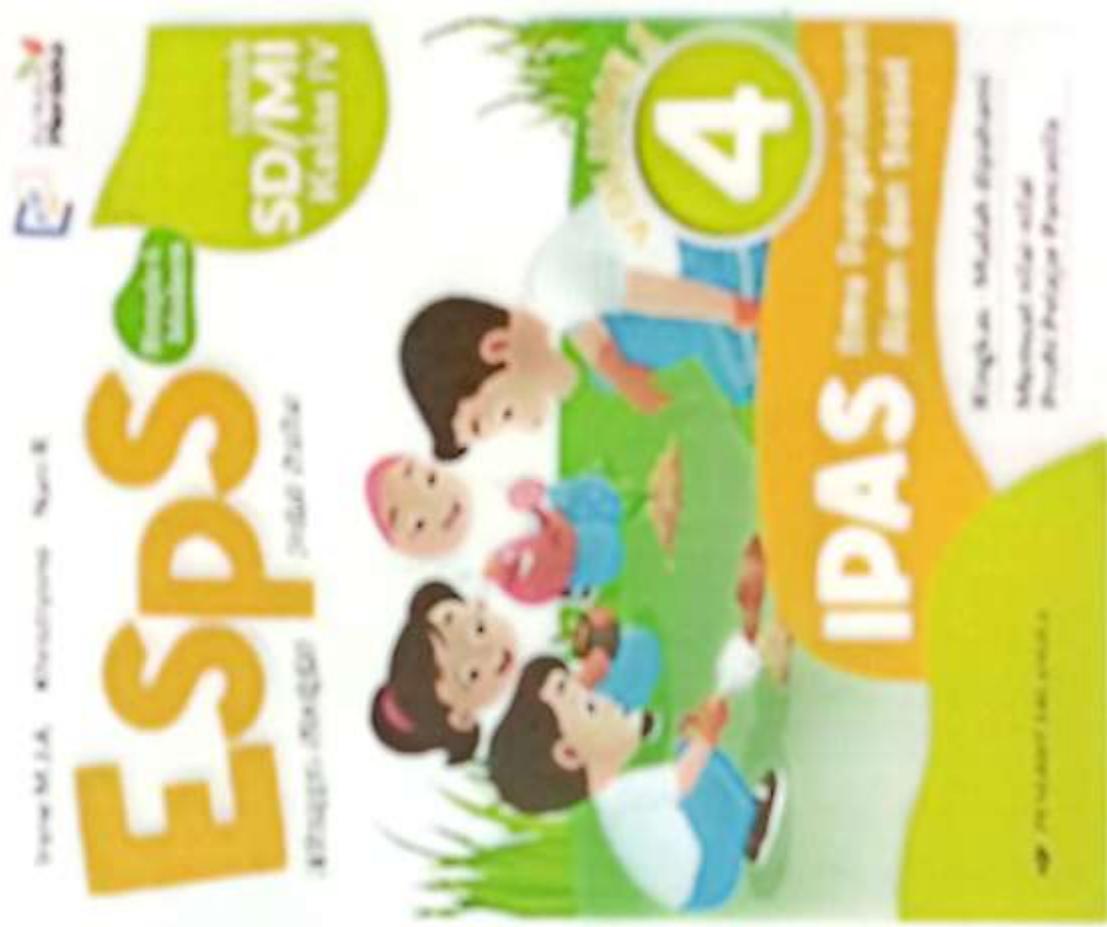
GAMBAR BUKU BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 0306 SOSOPAN



GAMBAR BUKU SBDP
KELAS IV SD NEGERI 0306 SOSOPAN







Lampiran VI : SURAT MOHON IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Siholang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 1371- /Un.28/E.1/TL.00,9/04/2025

28 April 2025

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lia Suzannah Hasibuan
NIM : 2120500146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **'Implementasi Kurikulum Merdeka di SD SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas'**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



LAMPIRAN VII:SURAT BALASAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SOSOPAN
SD NEGERI 0306 SOSOPAN



Kode Pos : 22762

SURAT KETERANGAN

Nomor : 412 / 14 /SD/2025

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Nomor B- 1372 / Un.28/E. 1/TL.00.9/04/2025 hal: Mohon Izin Melaksanakan Penelitian maka kepala sekolah SDN 0306 Sosopan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lia Suzannah Hasibuan
Nim : 2120500146
Semester : VIII
Prodi : Pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDN 0306 Sosopan pada, 26 April 2025 s/d 26 Mei 2025 di sekolah kami untuk melengkapi Syarat Skripsi dengan judul Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 0306 Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 26 Mei 2025
Kepala Sekolah SDN 0306 Sosopan



Leni Sri Ramadhani Siregar M. Pd
NIP. 19860511 2014 03 2002

LAMPIRAN VIII : DOKUMENTASI

Gambar I. Wawancara dengan Ibu Lenni Sri Ramadhani,M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0306 Sosopan.



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Nolila Haibuan S.Pd, selaku Guru Kelas I SD Negeri 0306 Sosopan.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Donny Irwansyah, M.Pd, selaku Guru Kelas IV SD Negeri 0306 Sosopan.



Gambar 4. Kegiatan Intrakulikuler penggunaan modul pembelajaran





Gambar 5. Kegiatan Ekstrakulikuler dalam bidang Olahraga



Gambar 6. Kegiatan Ekstakulikuler Keagamaan Nahwu, Sohorof dan Fiqih



Gambar 7 .kegiatan membaca al,quran





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : LIA SUZANNAH HASIBUAN
Tempat/Tanggal Lahir : 28, Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sihaporas, Kec. Sosopan, Kab.Padang Lawas
Nama Orangtua
Ayah : AWAL LUDDIN HASIBUAN
Ibu : NUR HANIAH HARAHAP

B. Riwayat Pendidikan

- A. Tahun 2015 tammat dari SD Negeri 0306 Sosopan
- B. Tahun 2018 tammat dari SMP Negeri 1 Sosopan
- C. Tahun 2021 tammat dari Pondok Pesantren Baiturrahman
- D. Tahun 2021 melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan.